

**REAKSI PASAR TERHADAP PERILISAN FATWA MUI NO. 83/2023
TERKAIT ANJURAN BOIKOT PRODUK TERAFFILIASI ISRAEL
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**REAKSI PASAR TERHADAP PERILISAN FATWA MUI NO. 83/2023
TERKAIT ANJURAN BOIKOT PRODUK TERAFFILIASI ISRAEL
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



SAFIRA KAMALIA RAMADHANI
211105030048
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**REAKSI PASAR TERHADAP PERILISAN FATWA MUI NO. 83/2023
TERKAIT ANJURAN BOIKOT PRODUK TERAFFILASI ISRAEL
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

**Safira Kamalia Ramadhani
NIM: 211105030048**

Disetujui Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NURHIDAYAT, S.E., M.M
NIP. 197905052023211015
J E M B E R**

**REAKSI PASAR TERHADAP PERILISAN FATWA MUI NO. 83/2023
TERKAIT ANJURAN BOIKOT PRODUK TERAFFILIASI ISRAEL
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Agung Parmopo, S.E., M.Si.
NIP. 197512162009121002

Sekretaris

Luluk Musfirah, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. (.....)

2. Nurhidayat, S.E., M.M. (.....)

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِا يَدِيهِمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُ الْمُحْسِنِينَ

“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan,

dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat

baik.” (Q.S. Al-Baqarah : 195)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

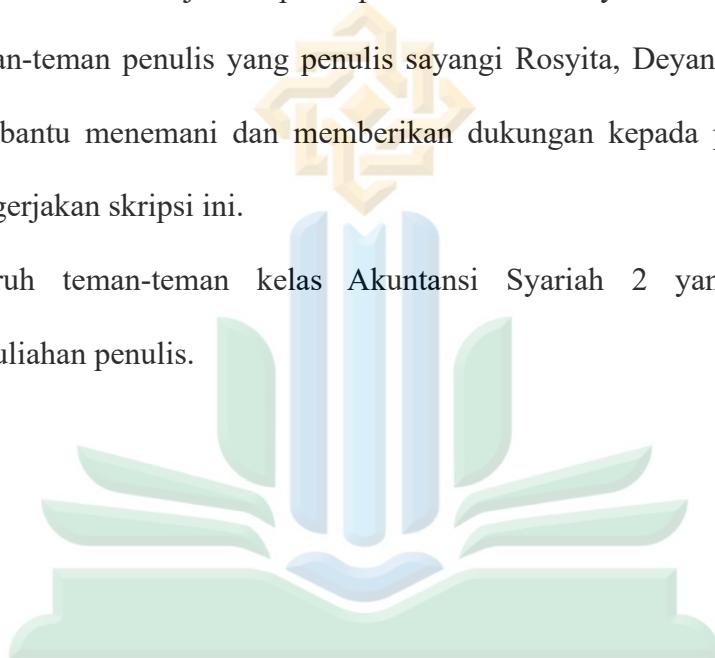
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat, taufiq, hidayah, serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai ibu Siti Rohmawati dan bapak Rudi Erwanto yang selalu memberikan doa, cinta, dan dukungan tiada henti. Semoga hasil karya ini dapat menjadi wujud kecil dari bakti dan kebanggaan untuk kalian.
2. Adik saya Shafina Shafa Kamalia yang selalu memberikan semangat dan menjadi *partner* terbaik penulis selama ini.
3. Sahabat penulis Seflia Wijayanti, Nurlailatul Musyarofah, dan Divia Permatasari yang senantiasa menemani proses penulis, dan memberikan dukungan serta menjadi tempat keluh kesah penulis selama masa perkuliahan ini.
4. Bapak Nurhidayat selaku dosen pembimbing penulis yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Almamater Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta seluruh civitas akademik
6. Seluruh dosen Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajari dan menyalurkan ilmunya kepada penulis, semoga Allah

SWT membalas jasa beliau dengan pahala yang tak terhingga, amin
yarabbal alamin

7. Seluruh member StrayKids atas lagu-lagunya yang selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Teruntuk Seungmin, Newwiee, Poon, Tay Tawan dan Marc karena telah menemani dan menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yang penulis sayangi Rosyita, Deyana, Silvia yang membantu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman kelas Akuntansi Syariah 2 yang menemani perkuliahan penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

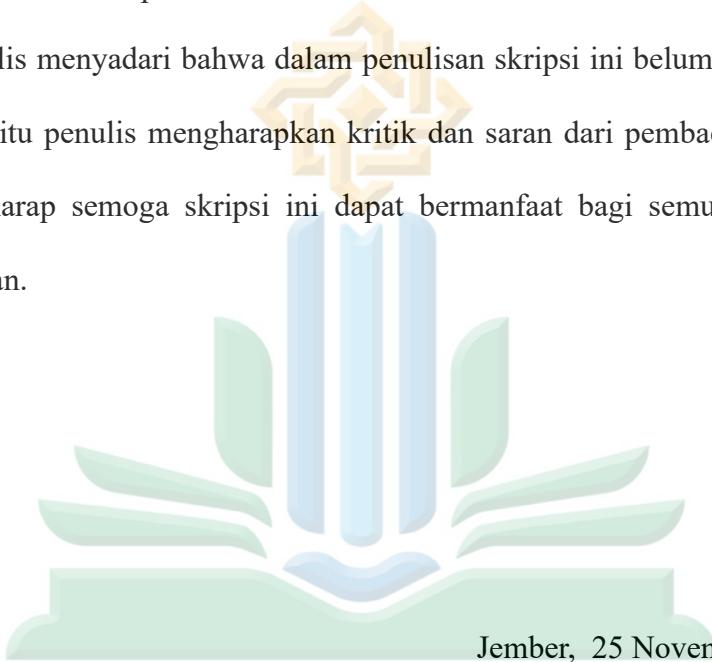
Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Reaksi Pasar Terhadap Perilisan Fatwa MUI No. 83/2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan dalam kehidupan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
5. Nur Hidayat, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing penulis yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Suprianik, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

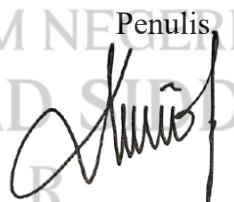
7. Segenap civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



Jember, 25 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis


Safira Kamalia Ramadhani

ABSTRAK

Safira Kamalia Ramadhani, 2024: *Reaksi Pasar Terhadap Perilisan Fatwa MUI No. 83/2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.

Kata kunci : *abnormal return, trading volume activity, Fatwa MUI, sektor manufaktur, sektor retail modern*

Di era digital saat ini pasar modal di Indonesia berkembang cukup signifikan. Namun, pasar modal ini dapat terpengaruh oleh faktor ekonomi dan non ekonomi, termasuk salah satunya konflik dan kebijakan politik. Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 yang mendorong aksi boikot produk pro-Israel ini berpotensi mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal, terutama pada Perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : 1. Adakah perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?; dan 2. Adakah perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor retail modern yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

Penelitian bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya reaksi pasar saham perusahaan sektor manufaktur dan retail modern yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia terhadap perilisan Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel. Reaksi pasar dapat diukur berdasarkan 2 indikator, yakni *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *event study*, dimana dilakukan pengamatan terhadap rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* perusahaan selama 30 hari sebelum dan sesudah peristiwa perilisan fatwa tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang kemudian di dapat 17 perusahaan yang menjadi sampel. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis komparatif yang meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, serta pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diuji secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik rata-rata *abnormal return* maupun rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa terhadap perusahaan sektor manufaktur dan retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari.

DAFTAR ISI

MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	iix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Hipotesis	13
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	23
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	23
2. Teori <i>Noise</i>	27
3. Pasar Modal	29

4.	Reaksi Pasar	34
5.	Saham	35
6.	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	39
7.	Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	40
8.	<i>Abnormal return</i>	50
9.	<i>Trading volume activity</i>	53
10.	Kerangka Berpikir	55
	BAB III METODE PENELITIAN	56
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	56
B.	Populasi Dan Sampel	58
1.	Populasi	58
2.	Sampel	58
C.	Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	60
1.	Teknik Pengumpulan Data	60
2.	Instrumen Pengumpulan Data	60
D.	Analisis Data	61
	BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A.	Gambaran Obyek Penelitian.....	65
B.	Penyajian Data	80
C.	Analisis Dan Pengujian Hipotesis	85
D.	Pembahasan	95
	BAB V PENUTUP	100
A.	Simpulan	100

B. Saran-saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
Matrik Penelitian	110
Surat Izin Penelitian	111
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	112
Jurnal Kegiatan Penelitian.....	113
Data Populasi.....	114
Data Sampel	116
Data Abnormal Return (AR)	117
Data Trading Volume Activity (TVA)	138
Hasil Analisis Data (<i>Output SPSS</i>)	159
Surat Keterangan Lulus Plagiasi	162
Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	163
Biodata Penulis.....	164

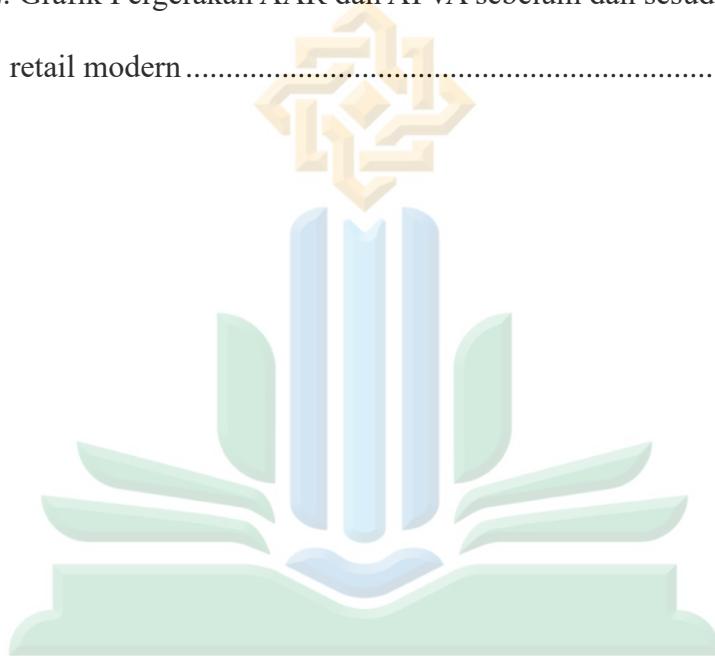
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1. Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur Sub-Sektor Fnb Dan Produk Kebutuhan Sehari-Hari	73
Tabel 4. 2. Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern Sub-Sektor Fnb Dan Produk Kebutuhan Sehari-Hari	79
Tabel 4. 3. Data Selisih Average Abnormal return Sebelum Dan Sesudah Perilisan Fatwa Mui No. 83 Tahun 2023	80
Tabel 4. 4. Rata-rata Abnormal return Saham Sebelum dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	81
Tabel 4. 5. Data Selisih Average Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	83
Tabel 4. 6. Rata-rata Trading volume activity Saham Sebelum dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	84
Tabel 4. 7. Statistik Deskriptif (Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur).....	86
Tabel 4. 8. Statistik Deskriptif (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern)	88
Tabel 4. 9. Uji Normalitas Data (Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur).....	90
Tabel 4.10. Uji Normalitas Data (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern)	91
Tabel 4. 11. Uji Paired Sample T-Test	92
Tabel 4.12. Wilcoxon Signed Ranks Test (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern)	93
Tabel 4.13. Uji Hipotesis Wilcoxon Signed Ranks Test (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern).....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Pergerakan Closing Price Saham UNVR	5
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4.1. Grafik Pergerakan AAR dan ATVA sebelum dan sesudah sektor manufaktur	96
Gambar 4.2. Grafik Pergerakan AAR dan ATVA sebelum dan sesudah sektor retail modern	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi pada era digital saat ini, pasar modal di Indonesia turut mengalami pertumbuhan yang signifikan. Teknologi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja pasar modal. Perkembangan ini, yang tercermin dari performa pasar modal yang semakin baik, mengindikasikan jika sebenarnya iklim investasi di negara tersebut kondusif dan menarik, yang kemudian mampu mendorong lebih banyak investor untuk melakukan investasi². Pasar modal berperan penting pada perekonomian suatu negara melalui dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, yang semakin signifikan peranannya, maka pasar modal menjadi semakin peka terhadap beragam faktor yang memengaruhinya³. Pasar modal mampu terpengaruh oleh beragam faktor lingkungan, baik dari aspek ekonomi misalnya performa perusahaan, peralihan kebijakan, serta pengumuman laporan keuangan atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

² Rahmat Setiawan dan Zulifah Izzatin Nisa, “Reaksi Pasar Terhadap Hasil Quick Count Pemilu Presiden Indonesia 2019 (Studi Pada Saham Indeks LQ-45),” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 1 (2020): 288–96, <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1>.

³ Nabilah Ramadhani, “Analisis Reaksi Pasar Saham Terhadap Peristiwa Pandemi Covid19 Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur BEI),” 2020.

dividen maupun non-ekonomi seperti bencana, konflik antar negara, politik, dan informasi lainnya seperti peraturan atau undang-undang terbaru⁴.

Konflik Israel-Palestina yang pecah kembali sejak 7 Oktober 2023 menelan lebih dari 20.000 korban jiwa dan menyebabkan kehancuran fasilitas. Umat Islam di berbagai negara, termasuk Indonesia, mengampanyekan dukungan untuk Palestina dan mengecam Israel, dengan aksi boikot atau yang disebut *Boycott, Divestment and Sanction* (BDS) terhadap produk yang mendukung Israel⁵. Tepat tanggal 08 November 2023 Majelis Ulama Indonesia (MUI) Merilis Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang anjuran boikot terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel merupakan salah satu bentuk nyata dari peran tersebut⁶. Fatwa ini dikeluarkan dalam konteks solidaritas terhadap Palestina dan sebagai upaya untuk memberikan tekanan ekonomi terhadap Israel, dengan harapan dapat memengaruhi kebijakan internasional terkait konflik di wilayah tersebut. Fatwa tersebut menyatakan bahwa mendukung perjuangan rakyat Palestina untuk meraih kemerdekaan dari agresi Israel adalah sebuah kewajiban, sedangkan mendukung tindakan agresi Israel terhadap Palestina dianggap haram⁷.

⁴ Nabiell Ghibrani, Lukman Effendy, dan Indria Puspitasari Lenap, “Reaksi Pasar Atas Pandemi Virus Corona Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis Terapan* 5, no. 1 (26 Juni 2021): 125–38, <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4029>.

⁵ Zakir Yusuf Gunibala dkk., “Menilik Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Rilis Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023,” *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 7(1) (Maret 2024): 141–52, <https://doi.org/10.33795/jraam.v7i1.012>.

⁶ N Azharun, “Fatwa Terbaru MUI Nomor 83 Tahun 2023: Mendukung Agresi Israel ke Palestina Hukumnya Haram,” 10 November 2023, <https://mui.or.id/baca/berita/fatwa-terbaru-mui-nomor-83-tahun-2023-mendukung-agresi-israel-ke-palestina-hukumnya-haram>.

⁷ Arum Pujiastuti, “Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan,” *JURNAL EKONOMIKA* 45 11, no. 1 (Desember 2023).

Penelitian ini menjadi relevan karena fatwa MUI memiliki kekuatan moral yang besar bagi umat Muslim di Indonesia, yang merupakan mayoritas populasi negara ini. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kurious-Katadata *Insight Center* (KIC) terhadap 2.554 masyarakat Indonesia, sekitar 36% di antaranya konsisten melakukan aksi boikot, sementara 47% mendukung tindakan serupa meskipun belum melakukannya⁸. Di antara responden yang mendukung dan aktif dalam memboikot produk-produk pro-Israel, sebagian besar berpartisipasi pada aksi boikot sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina (64,7%). Selain itu, terdapat pula responden yang ter dorong oleh keinginan untuk menentang tindakan Israel (61,8%) dan merasa peduli akan konflik antara Israel dan Palestina (58%). Sebagai lembaga yang diakui oleh negara, fatwa MUI sering kali dijadikan acuan oleh berbagai kalangan, termasuk para investor. Oleh karena itu, perilisan fatwa ini berpotensi memengaruhi keputusan investasi, baik dari segi pembelian maupun penjualan saham. Reaksi pasar terhadap informasi baru, khususnya yang berhubungan dengan isu-isu sensitif seperti ini, sering kali menjadi cerminan dari sentimen investor.

Dilansir dari Kompas.com aksi boikot produk yang memiliki keterkaitan dengan Israel setelah adanya Fatwa MUI No. 83 tahun 2023 ini menyebabkan kinerja industri makanan dan minuman menurun, hal ini disampaikan langsung oleh Merri selaku Direktur Industri Minuman, Hasil

⁸ Nabilah Muhamad, “Kenapa Orang Indonesia Boikot Produk Pro Israel? Ini Surveinya.”, 21 Desember 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/21/kenapa-orang-indonesia-boikot-produk-pro-israel-ini-surveinya>.

Tembakau, dan Bahan Penyegar Kementerian Perindustrian⁹. Selain itu, terdapat juga dampak masif dari gerakan boikot yang telah berimbas pada sektor retail. Berdasarkan laporan dari anggota Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo) sedikitnya terdapat 10 perusahaan retail telah mengalami penurunan omset untuk penjualan produk kebutuhan harian yang mencapai sekitar 15%-20%¹⁰. Berdasarkan penurunan kinerja yang signifikan pada industri makanan dan minuman, serta dampak besar yang dirasakan oleh sektor retail akibat gerakan boikot produk terafiliasi Israel setelah adanya Fatwa MUI No. 83 tahun 2023, penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut bagaimana reaksi pasar terhadap saham-saham di sektor manufaktur dan retail modern yang terhimpun di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

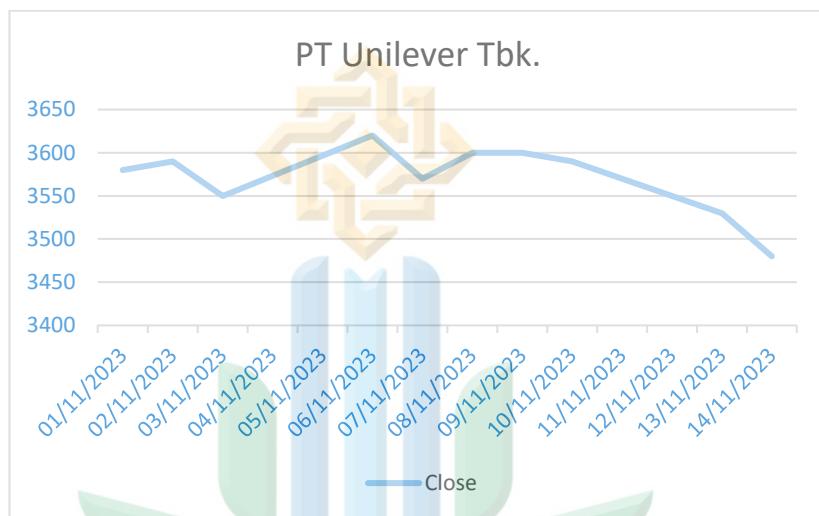
Gerakan *Boycott, Divestment, Sanctions* (BDS) telah mencantumkan Unilever pada daftar perusahaan yang direkomendasikan untuk diboikot, karena PT. Unilever Tbk. dianggap memiliki sejarah panjang dalam mendukung agresi Israel terhadap Palestina¹¹. Unilever Indonesia sendiri merupakan salah satu perusahaan ternama di sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia yang selalu hadir dalam

⁹ Haryanti Puspa Sari dan Aprillia Ika, “Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Terdampak Aksi Boikot Produk Pro Israel, tapi Bertahan Tak PHK Karyawan,” 13 Maret 2024, https://money.kompas.com/read/2024/03/13/145933026/kemenperin-industri-makanan-dan-minuman-terdampak-aksi-boikot-produk-pro?lgn_method=google&google_btn=onetap.

¹⁰ Dimas Waraditya Nugraha, “Aksi Boikot Israel Mulai Memukul Ritel Domestik,” 26 November 2023, https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/26/perdagangan-ritel-mulai-terdampak-aksi-boikot-israel-menunggu-wawancara-ekonom?open_from=Search_Result_Page.

¹¹ Erlina F. Santika, “Gerak Saham Unilever RI, Perusahaan yang Dilanda Isu Boikot Sebab Dianggap Pro-Israel,” databooks, 13 November 2023, <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/352305e85ab1baa/gerak-saham-unilever-ri-perusahaan-yang-dilanda-isu-boikot-sebab-dianggap-pro-israel>.

kehidupan sehari-hari masyarakat dengan berbagai produknya, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Beriringan dengan perilisan fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 ini, saham PT. Unilever Tbk. (UNVR) menunjukkan pergerakan sebagai berikut:



Sumber: <https://finance.yahoo.com/> (Data Diolah, 2024)
Gambar 1.1.

Grafik Pergerakan *Closing Price* Saham UNVR

Dilihat dari gambar 1 di atas bersamaan dengan perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 tanggal 8 November 2024, saham UNVR mengalami peningkatan dari yang awalnya Rp3.570 pada 7 November menjadi Rp3.600 pada 8 November. Akan tetapi, setelah perilisan fatwa tersebut yakni mulai tanggal 9 November s.d.14 November saham UNVR mengalami penurunan yang bisa dibilang cukup signifikan¹². Dari sekilas data tersebut bisa disimpulkan jika saham UNVR memberikan reaksi pasca perilisan Fatwa

¹² Yahoo, “Data Historis Saham PT Unilever Tbk (UNVR),” Yahoo!finance, 2024, <https://finance.yahoo.com/quote/UNVR.JK/>.

MUI ini. Namun, data tersebut masih dalam kurun waktu yang singkat, akan lebih baik jika dilakukan analisa lebih lanjut dalam kurun waktu yang lebih lama misalnya selama sebulan sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 ini.

Banyak penelitian serupa yang telah mengkaji reaksi pasar saham akibat peristiwa yang bersifat non-ekonomi. Namun, hasil studi tentang reaksi pasar terhadap isu non-ekonomi tersebut cenderung bervariasi. Seperti penelitian terkait reaksi pasar saat peristiwa pemilu 2019 yang mengungkapkan adanya reaksi pasar yang signifikan terhadap hasil pengumuman rekapitulasi nasional hasil pemungutan suara pemilu 2019¹³. Begitupun saat peristiwa Pelantikan Kabinet Indonesia Maju yakni kabinet hasil pemilu 2019 ini terdapat reaksi pasar yang juga signifikan. Sementara itu penelitian lain yang terkait dengan peristiwa boikot produk Israel ini mengungkapkan adanya reaksi pasar yang signifikan terhadap peristiwa boikot ini di beberapa negara seperti Malaysia, USA, UK, dan Indonesia¹⁴.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

¹³ Hilwan Firhan Adityaningrat dan Anggraeni Pratama Indrianto, “Reaksi Pasar Dari Pengumuman Rekapitulasi Nasional Hasil Perhitungan Suara Pemilu 2019 (Studi Pada Indeks LQ-45),” *Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis)* 9, no. 2 (Juli 2021): 96–104, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/keunis.v9i2>; Muzdalifah, “Analisis Reaksi Pasar Saham BRIS Terhadap Pengumuman Pencalonan Dan Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), <http://digilib.uinkhas.ac.id/35558/>; Setiawan dan Izzatin Nisa, “Reaksi Pasar Terhadap Hasil Quick Count Pemilu Presiden Indonesia 2019 (Studi Pada Saham Indeks LQ-45).”

¹⁴ Inda Hamida, Noor Farihah, dan Siti Amaroh, “Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang Tercatat ISSI dan JII,” *Sosio e-Kons* 16, no. 2 (19 Agustus 2024): 156, <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i2.23659>; Retnowati Jasa, “Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel : Studi Kasus Pasca Agresi Genosida Di Palestina,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (Maret 2024): 75–80, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/issue/view/184>; Hotmauli Rajagukguk dan Dela Pratama, “The Impact Of Boycott On Financial Performance And Market Reaction At PT. Unilever Indonesia,” *Cirebon International Conference on Education and Economics (CICEE)* 1, no. 1 (Juli 2024): 73–78, <https://ejournalugj.com/index.php/cicee>.

Dalam konteks penelitian “**Reaksi Pasar Terhadap Perilisan Fatwa MUI No. 83/2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**” ini, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana reaksi pasar terhadap perilisan fatwa tersebut, khususnya pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI adalah indeks saham yang meliputi perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria syariah, dan fatwa MUI ini memiliki relevansi langsung terhadap persepsi pasar terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga penting dalam konteks memahami hubungan antara kebijakan religius dan ekonomi di Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia sering kali menjadi contoh bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan ekonomi. Keputusan Fatwa dari MUI ini merupakan representasi otoritatif dari pandangan Islam di Indonesia, memiliki implikasi yang luas terhadap berbagai sektor, termasuk pasar modal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023

- terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
2. Adakah perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor retail modern yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
- C. Tujuan Penelitian**
- Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Untuk menganalisis perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
 2. Untuk menganalisis perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor retail modern yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada literatur terkait dampak kebijakan dan regulasi keagamaan terhadap pasar saham, khususnya dalam konteks ekonomi syariah.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu penulis mendapatkan pemahaman yang detail mengenai reaksi pasar terhadap faktor non-ekonomi, seperti fatwa keagamaan..

b. Bagi Lembaga Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terkhusus bagi investor dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Selain itu, bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih tentang reaksi pasar terhadap keputusan yang bersifat non-ekonomi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam sekaligus dapat menjadi bahan komparatif bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Reaksi pasar yang diukur melalui perubahan harga saham perusahaan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Indikator Variabel

Reaksi Pasar: Harga saham rata-rata sebelum dan setelah perilisan fatwa, *Abnormal return* (AR), *Trading volume activity* (TVA).

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan istilah atau definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

1. Pasar Modal

Pasar modal yakni suatu mekanisme pertemuan antara pihak yang memerlukan dana (emiten) dengan pihak yang mempunyai dana (investor) untuk bertransaksi dengan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif¹⁵.

¹⁵ Aditya Rian Ramadhan, Perli Iswanto, dan Didin Hikmah Perkasa, “Analisis Portofolio Optimal Saham Indeks Infobank 15 Dengan Model Markowitz Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Pasca Pandemi Covid-19,” Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis 3, no. 3 (3 Desember 2023): 53–60; Destina Paningrum, Buku Referensi Investasi Pasar Modal, 2022, <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>.

Dalam ekonomi suatu negara, peran pasar modal sangat signifikan sebagai alat ekonomi dan keuangan.

2. Reaksi Pasar

Reaksi pasar dalam konteks penelitian ini merujuk pada perubahan harga saham dan *volume* perdagangan yang terjadi sebagai respons terhadap perilisan Fatwa MUI No. 83 tahun 2023. Reaksi pasar dapat dilihat berdasarkan *Abnormal return* serta indikator dinamika perdagangan di pasar. (*Trading volume activity*)¹⁶.

3. Saham

Saham adalah instrumen keuangan yang menegaskan kepemilikan individu atau badan pada suatu perusahaan, yang memberikan hak atas pendapatan dan aset perusahaan serta partisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)¹⁷. Saham diterbitkan oleh perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan meliputi dua jenis, yakni saham biasa dan saham preferen.

¹⁶ Nisa Halimatusyadiyah, “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham LQ45),” *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 01, no. 06 (2020): 38–50, <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

¹⁷ Ni Putu Ari Aryawati dkk., “Manajemen Keuangan” (Klaten, 2022).

4. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia atau yang disingkat ISSI ini merupakan indeks saham yang merepresentasikan kinerja total dari saham-saham syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)¹⁸. Pada penelitian ini saham yang akan diteliti yakni saham perusahaan sektor manufaktur dan sektor retail modern subsektor FnB dan produk sehari-hari.

5. Fatwa MUI No.83 Tahun 2023

Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 adalah keputusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mengatur tentang hukum dukungan terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina. Fatwa ini menganjurkan umat Islam dan pemerintah Indonesia agar mendukung Palestina melalui berbagai tindakan kemanusiaan, diplomasi, serta aksi boikot terhadap produk yang terafiliasi dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁸ Agus Fuadi, “Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01>; Mustafa Kamal dkk., “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4 (2021).

¹⁹ Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia, “Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 83 Tahun 2023 Tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina,” 2023.

G. Hipotesis

1. Adanya Perbedaan Rata-Rata Yang Signifikan Antara Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari

Perilisan Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 yang berisikan anjuran untuk memboikot produk yang terafiliasi dengan Israel ini sangat menarik perhatian publik. Aksi boikot pun semakin gencar dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap perjuangan rakyat Palestina. Hal tersebut berdampak pada penurunan penjualan pada beberapa produk. Dilansir dari detikFinance ada sekitar 40-45% pengurangan penjualan produk yang disinyalir mendukung Israel, dimana mayoritas produk tersebut adalah produk FMCG (*fast-moving consumer goods*)²⁰. Dengan demikian, perusahaan manufaktur yang merupakan produsen utama dari berbagai produk FMCG ini juga ikut terdampak setelah adanya perilisan Fatwa MUI tersebut.

Sejumlah riset terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mengungkapkan bahwa aksi boikot ini memberikan dampak yang signifikan, seperti salah satunya pada PT Unilever yang pasca boikot

²⁰ Samuel Gading, “Boikot Mulai Terasa: Penjualan Produk Pro Israel Anjlok 45%, PHK di Depan Mata,” detikBali, 4 Desember 2023.

harga sahamnya menurun. Hal tersebut sejalan dengan teori *signaling*, dimana fatwa disini dapat dianggap sinyal bahwa ada resiko reputasi atau bahkan potensi gangguan bisnis bagi perusahaan. Di lain sisi, reaksi pasar mungkin lebih didorong oleh persepsi dan spekulasi tentang dampak fatwa, meskipun dampaknya belum jelas secara fundamental yang mana ini menunjukkan adanya *noise*.

Dengan demikian, penulis berasumsi bahwa fatwa tersebut menimbulkan ketidakpastian atau perubahan persepsi risiko bagi para pelaku pasar, sehingga memengaruhi perilaku investasi mereka, terutama pada perusahaan yang berada di sektor manufaktur.

H₁: Adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk

sehari-hari

2. Adanya Perbedaan Rata-Rata Yang Signifikan Antara Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Sektor Retail Modern Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari

Potensi dampak perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 bukan hanya sampai pada sektor manufaktur saja, namun juga

termasuk sektor retail modern²¹. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan tingkat permintaan pada produk FMCG yang disinyalir terafiliasi Israel. Pada sektor retail modern sebanyak 20% produknya merupakan kategori produk FMCG yang menyumbang pendapatan hingga 80%, inilah yang kemudian memicu adanya potensi penurunan penjualan pada sektor retail modern yang diperkirakan bisa mencapai 50%²². Fatwa tersebut dapat dilihat sebagai sinyal penting yang mengindikasikan perubahan perilaku konsumen Muslim, yang mungkin memengaruhi kinerja penjualan perusahaan-perusahaan retail, terutama yang menjual produk impor atau terafiliasi dengan Israel.

Dengan demikian, penulis berasumsi bahwa fatwa tersebut juga berdampak pada sektor retail modern karena adanya preferensi konsumen muslim yang mungkin memengaruhi perilaku investor, kemudian berdampak dinamika harga saham perusahaan retail modern ini.

H₂: Adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada

²⁰ Anisa Indriani, “Daftar Industri Lokal yang Terguncang Gerakan Boikot Produk Israel,” detikFinance, 9 Desember 2023, <https://finance.detik.com/industri/d-7080455/daftar-industri-lokal-yang-terguncang-gerakan-boikot-produk-israel>.

²² Martyasari Rizky, “Marak Boikot Produk Israel, Penjualan Ritel Bisa Ambrol 50%,” CNBC Indonesia, 16 Desember 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231116121829-4-489556/marak-boikot-produk-israel-penjualan-retail-bisa-ambrol-50>.

perusahaan sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari

H. Sistematika Pembahasan

Bagian ini mencakup gambaran umum tentang struktur pembahasan skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara garis besar, sistematika penulisan terdiri atas tiga bagian utama, yakni: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

BAB I (Pendahuluan): membahas latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

BAB II (Kajian Pustaka): menguraikan hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini, penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan, serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini. Teori yang dibahas mencakup definisi pasar modal, definisi saham, definisi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Fatwa MUI No.83 Tahun 2023, Teori sinyal (*Signalling theory*), teori *noise*, *Abnormal return* (AR), dan *Trading volume activity* (TVA).

BAB III (Metode Penelitian): menjelaskan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV (Hasil dan Pembahasan): Memberikan gambaran umum mengenai Indeks Saham Syariah Indonesia dan membahas hasil penelitian tentang reaksi pasar terhadap perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel.

BAB V (Penutup): menyajikan kesimpulan dari penelitian dan memberikan saran-saran berdasarkan temuan yang diperoleh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andrio, R. 2024	Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Umum Serentak 2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Event Study Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)	Kualitatif-empiris	hasil penelitian ini adalah peran Fatwa MUI memiliki pengaruh positif dan negatif yang dirasakan oleh dua kelompok, yaitu kelompok (positif) yang pro terhadap MUI dan kelompok (negatif) yang kontra terhadap MUI. Adapun dampak pemboikotan bagi Unit Usaha kampus yang mempunyai hubungan kerja sama dengan produk yang terafiliasi Israel yaitu menurunnya penjualan produk yang mengakibatkan pada penurunan pendapatan yang signifikan. Terhadap pihak yang tidak melakukan kerja sama dengan produk yang terafiliasi Israel yaitu tidak memiliki dampak yang signifikan atau tidak berdampak.
2.	Gunibala, Z.Y., Renuat, A., Dzikriyah, S.I. 2024	Menilik Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Rilis Fatwa	Studi kasus	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan dalam <i>Abnormal return</i> (AR) yang signifikan selama

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		MUI No. 83 Tahun 2023		jendela peristiwa yang diamati. Sementara itu, <i>Trading volume activity</i> (TVA) menunjukkan hasil analisis statistik yang signifikan.
3.	Hamida, I., Fariyah, N., Amaroh, 2024	Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel terhadap Harga Saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang Tercatat ISSI dan JII	Kuantitaif deskriptif	Berdasarkan penelitian ini gerakan boikot berdampak negatif dan signifikan di negara USA dan UK, sementara di Indonesia tidak ada pengaruhnya terhadap harga saham Unilever. Hal ini dibuktikan dengan penurunan rata-rata harga saham Unilever di USA dan UK setelah adanya boikot ini, sebaliknya rata-rata harga saham Unilever di Indonesia mengalami kenaikan setelah peristiwa tersebut.
4.	Jasa, R. 2024	Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida Di Palestina	Kuantitatif komparatif	Dari penelitian tersebut mengungkapkan adanya perbedaan yang signifikan dalam harga saham penutupan PT. MAP Boga Adiperkasa, Tbk (Starbucks) Indonesia dan Berjaya Food (Starbucks) Malaysia saat sebelum dan setelah aksi boikot. Hal tersebut disebabkan adanya isu boikot yang kemudian memicu kepanikan dengan kata lain terjadi fenomena <i>panic selling</i> .
5.	Muzdalifah. 2024	Analisis Reaksi Pasar Saham Bris Terhadap	<i>Event study</i>	Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa pasar modal beraksi positif terhadap peristiwa

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Pengumuman Pencalonan Dan Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024		pemilihan umum mulai dari sebelum pencalonan hingga saat pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024, dimana terdapat peningkatan yang positif baik dalam hal harga maupun <i>volume</i> saham.
6.	Rajagukguk, H. & Pratama, D. 2024	<i>The Impact Of Boycott On Financial Performance And Market Reaction At PT Unilever Indonesia</i>	Analisis rasio keuangan (ROA, ROE, Current Ratio, dan DER)	Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa boikot produk afiliasi Israel ini memberikan dampak yang signifikan terkhusus pada PT Unilever Indonesia, dimana pasca boikot pergerakan harga saham cenderung menurun. Hal tersebut juga dibuktikan dengan analisis rasio keuangan PT Unilever yang menunjukkan hal sebagai berikut: ROA PT Unilever Indonesia mengalami penurunan setelah aksi boikot karena laba bersih yang menurun dibandingkan dengan total aktiva. Current Ratio PT Unilever juga mengalami penurunan pasca aksi boikot, karena utang lancar yang lebih besar dibandingkan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sebaliknya, ROE PT Unilever mengalami peningkatan pasca aksi boikot ini karena beban-beban yang diperoleh

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>perusahaan tidak mempertimbangkan modal yang bekerja di perusahaan. Sama halnya dengan DER PT Unilever yang mengalami peningkatan karena ketidaktepatan perusahaan dalam mengambil modal produksi dan proses pemasaran.</p>
7.	Pujiastuti, A. 2023	Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan	Event study	<p>Penelitian tersebut mengemukakan terdapat perbedaan <i>Abnormal return</i> yang negatif sebelum dan setelah aksi boikot dalam kurun waktu 3 hari. Akan tetapi ketika kurun waktu diperpanjang menjadi 5 hari dan 10 hari, hasilnya terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam nilai <i>Abnormal return</i> akibat adanya aksi boikot. Jadi, bisa dinyatakan bahwa boikot berpengaruh negatif terhadap nilai pasar saham.</p>
8.	Adityaningrat, H.F., & Indrianto, A.P. 2021	Reaksi Pasar Dari Pengumuman Rekapitulasi Nasional Hasil Perhitungan Suara Pemilu 2019 (Studi Pada Indeks LQ-45)	Event study	<p>Berdasarkan penelitian ini, terdapat reaksi pasar terhadap pengumuman rekapitulasi nasional hasil pemilu 2019 yang berlangsung dari 21 Mei hingga 28 Mei 2019. Namun, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i> pada keduanya.</p>

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Ghibran, N., Effendy, L., Lenap, I.P. 2021	Reaksi Pasar Atas Pandemi Virus Corona Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia	Event study	Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada reaksi pasar yang diukur melalui <i>Trading volume activity</i> antara periode sebelum dan sesudah pengumuman bahwa Indonesia dinyatakan positif Covud-19. Rata-rata <i>Trading volume activity</i> tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam aktivitas <i>volume perdagangan</i> yang terkait dengan pengumuman tersebut.
9.	Kango, A., Saerang, I.S., Manganta, M. 2020	Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pelantikan Kabinet Indonesia Maju Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia	Event study	Hasil penelitian ini menemukan adanya perbedaan signifikan antara <i>Abnormal return</i> sebelum dan sesudah peristiwa, namun di sisi lain tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan antara <i>Trading volume activity</i> sebelum dan sesudah peristiwa. Selain itu, juga ditemukan adanya perbedaan signifikan antara frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa
10.	Ramadhani, N. 2020	Analisis Reaksi Pasar Saham Terhadap Peristiwa Pandemi Covid19 Di	Event study	Hasil analisis dari penelitian ini mengungkap terdapat perbedaan yang signifikan dalam <i>Abnormal return</i> sebelum dan sesudah pandemi

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Indonesia (Studi Pada Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur BEI)		Covid19. Hal ini berlandaskan pada rata-rata <i>Abnormal return</i> yang bernilai negatif sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid19. Begitu pun dengan rata-rata <i>security return variability</i> (SRV) dan rata-rata <i>trading volume activity</i> (TVA) yang juga bernilai negatif sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid19 di Indonesia.
11.	Setiawan, R., & Nisa, Z.I. 2020	Reaksi Pasar Terhadap Hasil <i>Quick Count</i> Pemilu Presiden Indonesia 2019 (Studi Pada Saham Indeks LQ-45)	<i>Event study</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi negatif terhadap publikasi hasil hitung cepat Pilpres 2019 pada seluruh saham yang tercatat pada Indeks LQ-45.

Sumber : Data yang diolah, 2024

B. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *Signalling theory* pertama kali diperkenalkan oleh Spence di tahun 1973, yang mengemukakan bahwa pihak pengirim sebagai pemilik informasi bisa menyampaikan sinyal yang berbentuk informasi yang mendeskripsikan kondisi perusahaan, yang nantinya informasi

tersebut mampu berguna bagi pihak penerima, yaitu investor²³. Teori sinyal ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Ross pada tahun 1977, dengan fokus pada adanya asimetris informasi antara manajemen sebagai pihak yang *well-informed* (yang lebih tahu) dan pemegang saham sebagai pihak yang *poo-informed* (yang kurang tahu)²⁴. Untuk mengurangi asimetris informasi salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan sinyal²⁵. Dengan demikian, *Signalling theory* adalah teori yang beranggapan jika perusahaan harus bisa memberikan sinyal berupa informasi keuangan kepada pihak eksternal dengan tujuan mengurangi informasi asimetris. Penyampaian informasi tentang kondisi perusahaan kepada pihak investor didorong oleh tujuan manajemen untuk bisa meningkatkan harga saham.

Teori sinyal yang diperkenalkan oleh Spence di tahun 1973

dan diperluas oleh Brigham dan Houston pada 2011, teori ini menyatakan bahwa sinyal berupa laporan keuangan dan non-keuangan yang baik dapat mencerminkan persepsi positif tentang pertumbuhan jangka panjang perusahaan, yang mana sinyal positif

²³ Dwi Tirta Kencana, “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Technobiz* 4, no. 2 (2021): 74–85, <https://doi.org/10.33365/tb.v4i2.1390>; Rahima Purba, *Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*, 1 ed., 2023, <https://www.researchgate.net/publication/369793571>.

²⁴ Desi Puspita Sari dkk., “Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana,” 2022.

²⁵ Melisa Rosman dan Ambang Aries Yudanto, “Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 05, no. 04 (September 2022): 581–86.

ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memudahkan perusahaan menarik investasi baru²⁶. Teori sinyal (*Signalling theory*) juga membahas cara penyampaian sinyal-sinyal yang berupa informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan manajemen kepada pemilik perusahaan²⁷. Teori sinyal menyoroti pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi dari investor (pihak eksternal), akibatnya perusahaan akan berupaya memberikan sinyal yang positif sebagai bukti kepada pihak eksternal jika perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan di masa mendatang²⁸. Teori sinyal juga dapat didefinisikan sebagai langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan bertujuan memberikan pedoman bagi investor mengenai prospek perusahaan di perspektif manajemen sekaligus untuk mengurangi asimetris informasi antara manajemen dengan pihak eksternal²⁹.

Umumnya informasi yang menjadi sinyal dari manajemen kepada pihak luar ini dapat berupa sinyal positif (*good news*), yakni yang mengindikasikan peningkatan laba perusahaan dan sinyal negatif (*bad news*), yakni sinyal yang mengindikasikan penurunan

²⁶ Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71.

²⁷ Sari dkk., “Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana.”

²⁸ Ade Adriani dan lu’lu Nurjihan, “Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?,” *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 2 (2020): 47–59, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>.

²⁹ Sari dkk., “Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana.”

laba perusahaan³⁰. Maka, informasi menjadi unsur yang penting bagi pihak eksternal seperti investor, karena informasi tersebut menyajikan gambaran tentang kondisi perusahaan baik pada masa lampau, saat ini, dan masa yang akan datang bagi *going concern* perusahaan tersebut³¹. Untuk pengambilan keputusan investor membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat untuk melakukan analisis.

Selain itu, teori sinyal juga didefinisikan sebagai teori yang membahas mengenai fluktuasi harga di pasar yang akan memengaruhi keputusan investor³². Fluktuasi harga saham perusahaan dapat mengindikasikan nilai perusahaan (*firm value*), semakin naik atau tinggi harga saham perusahaan menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi. Seiring dengan meningkatnya harga saham, nilai perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham³³.

Pada penelitian ini, teori sinyal (*Signalling theory*) menjadi *grand theory* karena sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis bagaimana pasar bereaksi terhadap perilisan Fatwa

³⁰ Adriani dan Nurjihan, “Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?”

³¹ Sari dkk., “Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana.”

³² Tiwi Herninta dan Rini Arfiani Rahayu, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 24, no. 1 (2021): 56–63, www.money.kompas.com; K Laluraa, M Mangantar, dan I D Palandeng, “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Invasi Russia Ke Ukraina Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Capital,” *1819 Jurnal EMBA*, vol. 10, 2022.

³³ Purba, *Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*.

MUI No. 83 Tahun 2023. Fatwa MUI tersebut yang menjadi dasar aksi boikot dapat memberikan sinyal negatif kepada investor terkhusus pada investor yang berinvestasi di perusahaan yang terindikasi terafiliasi dengan Israel. Hal ini berpotensi menyebabkan penurunan harga saham.

2. Teori *Noise*

Noise atau yang bisa diartikan dengan kebisingan ini dalam pasar modal merupakan isu atau rumor sementara yang memengaruhi fluktuasi harga saham, meskipun rumor atau isu tersebut belum terbukti kebenarannya. *Noise* juga bisa didefinisikan sebagai fluktuasi harga dan *volume* yang tidak memberikan informasi terkait pergerakan saham dan bisa menimbulkan ketidaktepatan investor dalam menilai nilai sekuritas yang sebenarnya³⁴. Hal tersebut mendukung bahwa *noise* memiliki peran krusial dalam pembentukan harga sekuritas³⁵.

Secara singkat *noise* bisa disebut sebagai informasi yang tidak relevan atau rumor negatif. Meskipun begitu *noise* menjadi salah satu faktor penting yang perlu diamati, karena tingkat *noise* yang tinggi bisa menimbulkan nilai negatif bagi pasar modal dan

³⁴ Ahmad Raymond Trilaksana dan Nugroho Agung Wijoyo, “Impact of Noise on Investment and Price Behavior,” *DIJMS: Dinasti International Journal Of Management Science* 4, no. 2 (2022): 263–69, <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i2>.

³⁵ Karimah Nur Ihsani, “Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Bursa Efek Indonesia Saat Covid-19” (2021).

ekonomi, seperti harga sekuritas yang kurang informatif, alokasi modal yang tidak efisien serta peningkatan risiko³⁶. Black mengemukakan jika *noise* ditempatkan pada harga sekuritas kumulatif, maka harga sekuritas akan bergerak kembali ke nilai aslinya³⁷. Lalu semakin cepat harga sekuritas berbalik ke nilai aslinya, maka akan semakin cepat pula harga sekuritas tersebut bergerak menjauh³⁸.

Dalam jurnalnya *Fischer* membagi pelaku pasar modal menjadi 2 kelompok, yaitu³⁹:

1. *Information trader*, adalah kelompok pelaku pasar yang dalam pengambilan keputusannya berdasarkan pada interpretasi yang mendalam terkait hal-hal fundamental dan selalu bersikap rasional
2. *Noise trader*, adalah kelompok pelaku pasar yang mudah terpengaruh oleh informasi atau rumor yang tida akurat di pasar, kelompok ini akan cenderung bereaksi berlebihan terhadap sebuah rumor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁶ In'am Widiarma dan Nenny Syahrenny, "Kajian Dugaan Praktik Kartel Maskapai Penerbangan Memengaruhi Pergerakan Harga Saham Di BEI," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021): 1593–1600.

³⁷ Ahmad Syaugi, Astrid Selma Dharmawan, dan Maria Lasma Fransisca, "Pengaruh Identifikasi Arah Tren Pasar Modal Dan Psikologis IMUD (Investor Muda) Dalam Menekan Perilaku Noise Trader," *Prosiding Capital Market Competition*, 2024, 271–83.

³⁸ Trilaksana dan Wijoyo, "Impact of Noise on Investment and Price Behavior."

³⁹ Muzdalifah, "Analisis Reaksi Pasar Saham BRIS Terhadap Pengumuman Pencalonan Dan Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024."

3. Pasar Modal

Di era modern seperti saat ini pasar modal adalah salah satu elemen penting dalam sistem keuangan modern. Secara etimologi pasar modal terdiri dari 2 kata, yakni kata “Pasar” dan “Modal”. Pasar diartikan sebagai sarana pertemuan antara penjual (pelaku usaha) dengan pembeli (konsumen). Sementara itu modal diartikan sebagai dana yang digunakan sebagai pembiayaan sebuah usaha oleh pelaku usaha⁴⁰. Pasar modal adalah wadah pertemuan antara pihak yang memerlukan dana (emiten) dan pihak yang mempunyai dana (investor) yang memperdagangkan segala instrumen keuangan jangka panjang seperti surat berharga⁴¹.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal diartikan sebagai aktivitas yang meliputi penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek tersebut⁴². Pasar modal juga dapat diartikan sebagai wadah yang menyatukan kepentingan antara pihak investor (yang mempunyai dana) dan pihak emiten (yang memerlukan dana) dalam suatu hubungan yang saling

⁴⁰ Suryanti dan Fyrdha Faradyba Hamzah, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed. oleh Munawir Nasir (Purbalingga, 2024).

⁴¹ Ramadhan, Iswanto, dan Perkasa, “Analisis Portofolio Optimal Saham Indeks Infobank 15 Dengan Model Markowitz Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Pasca Pandemi Covid-19.”

⁴² Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*; Dewi Kusuma Wardani dan Supiati, “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal,” *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha* 12, no. 1 (Mei 2020): 13–22, <http://journal.maranatha.edu>.

menguntungkan sehingga pasar modal ini berperan penting dalam perekonomian dengan mengalihkan dana dari masyarakat ke sektor-sektor produktif⁴³.

Dari paparan definisi pasar modal di atas, dapat disimpulkan jika pasar modal adalah sarana terjadinya kegiatan investasi yang memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli sekuritas dan bisa menjadi salah satu metode bagi perusahaan (emiten) untuk mengumpulkan dana melalui penjualan hak kepemilikannya. Hakikatnya pasar modal dianggap sebagai pelengkap dalam sektor keuangan bersamaan dengan dua lembaga lainnya yakni bank dan lembaga pembiayaan.

Secara umum, pasar modal mempunyai peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara dengan dua fungsi utama, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan⁴⁴.

1. Fungsi ekonomi pasar modal berfungsi sebagai sarana yang menjembatani perpindahan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.
2. Fungsi keuangan pasar modal dilihat dari praktik penyediaan dana yang dilakukan oleh pihak emiten, dan pihak investor dapat berinvestasi tanpa perlu terlibat secara langsung dalam kepemilikan aset riil perusahaan.

⁴³ Ni Made Gunita Wira Devi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, “Reaksi Pasar terhadap Right Issue Periode 2018–2022,” *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang* 5, no. 1 (1 Juli 2023): 253–64, <https://doi.org/10.55606/sinov.v5i1.585>.

⁴⁴ Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*.

Dalam pasar modal terdiri dari beberapa instrumen yang disebut dengan efek, yakni sekuritas yang diperjualbelikan pada bursa. Umumnya sekuritas yang diperdagangkan, antara lain sebagai berikut⁴⁵:

1. Saham (*Stock*), merupakan suatu instrumen keuangan yang menunjukkan kepemilikan entitas yang menerbitkannya. Dengan kepemilikan ini investor bisa mendapatkan hak berupa keuntungan atas pendapatan perusahaan setelah dikurangi dengan beban dan kewajiban perusahaan. Secara umum, saham terdiri atas saham preferen (*preferen stock*) yakni saham yang penerimaan labanya dibagikan terlebih dahulu sekaligus memiliki hak laba kumulatif dan saham biasa (*common stock*) yakni saham yang penerimaan labanya dilakukan setelah pembagian laba saham preferen.
2. Obligasi (*Bonds*), adalah surat bukti utang yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai bentuk pinjaman dari investor. Obligasi sering dianggap sebagai investasi dengan risiko lebih rendah dibandingkan dengan karena memberikan aliran pendapatan tetap.
3. Reksadana (*mutual fund*), yakni sertifikat yang berisikan penitipan sejumlah dana dari investor yang akan

⁴⁵ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020); Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*.

diinvestasikan baik di pasar modal maupun di pasar uang.

Reksadana memungkinkan investor untuk berinvestasi secara kolektif tanpa perlu terlibat langsung dalam pengelolaan investasi.

4. Instrumen Derivatif, adalah jenis instrumen yang nilainya berasal dan tergantung dari turunan sekuritas lainnya seperti saham dan obligasi. Instrumen derivatif terbagi menjadi beberapa jenis, di antaranya yaitu: warran, *right issue*, opsi, dan *futures*.

Di samping itu, dalam pasar modal juga terbagi menjadi beberapa jenis pasar yang mempunyai ciri-ciri masing-masing. Berikut adalah jenis-jenis pasar modal⁴⁶:

1. Pasar Pertama (Perdana), yang menjadi tempat bagi emiten menawarkan instrumen atau sekuritasnya ke masyarakat umum atau investor untuk pertama kalinya. Hal ini terjadi karena emiten atau perusahaan sebelumnya sudah mengubah status dari perusahaan milik perseorangan menjadi perseroan terbuka yang menawarkan umum ke masyarakat luas. Proses penawaran umum awal ini lebih dikenal dengan *Initial Public Offering* (IPO).

⁴⁶ Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*; Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

2. Pasar Kedua (Sekunder), merupakan tempat sekuritas diperjualbelikan oleh antar investor melalui perantara bursa efek.
3. Pasar Ketiga, merupakan tempat transaksi perdagangan sekuritas antara anggota bursa (*market maker*) dengan investor dimana harga telah ditetapkan oleh *market maker*.
4. Pasar Keempat, merupakan tempat perdagangan sekuritas antar investor tanpa melalui bursa efek.

Di Indonesia perkembangan pasar modal sangat pesat, pasar modal di Indonesia bernama *Indonesian Stock Exchange* (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal syariah di Indonesia resmi diperkenalkan pada 14 Maret 2003 melalui penandatanganan perjanjian bersama antara Bapepam-LK dan DSN MUI⁴⁷. Pasar modal syariah ini menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam, dimana kegiatan perdagangan instrumen yang terkait dengan bisnis yang dilarang dalam Islam tidak diizinkan. Kini pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa indeks syariah antara lain, JII (Jakarta Islamic Indeks), JII70 (Jakarta Islamic Indeks 70), ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), dan IDXSHAGROW (IDX *Sharia Growth*).

⁴⁷ Muhammad Ikhsan Harahap, “Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah” (2020).

4. Reaksi Pasar

Secara etimologi reaksi pasar berasal dari kata “reaksi” yang berarti tanggapan/respons terhadap suatu aksi dan kata “pasar” yang berarti tempat orang melakukan transaksi jual beli. Maka, reaksi pasar adalah tanggapan atau respons pasar terhadap suatu aksi⁴⁸.

Dalam konteks pasar modal, reaksi pasar diartikan sebagai respons yang ditunjukkan oleh investor terhadap suatu informasi atau pengumuman tertentu yang memengaruhi harga sekuritas di pasar modal. Reaksi ini sangat penting dalam menganalisis kandungan informasi yang terdapat dalam sebuah pengumuman, karena harga sekuritas akan merefleksikan nilai informasi yang diterima oleh pasar.

Reaksi pasar ditunjukkan melalui perubahan harga sekuritas terkait, yang bisa dihitung dengan *return* atau tingkat pengembalian sebagai fluktuasi harga atau dengan menggunakan *abnormal return*⁴⁹. Pengujian reaksi pasar sering digunakan untuk mengetahui apakah sebuah pengumuman atau informasi tertentu memiliki kandungan informasi yang signifikan. Jika informasi tersebut material, maka akan terbentuk reaksi pasar berupa perubahan harga yang tercermin dari *abnormal return*⁵⁰. Pengumuman yang tidak

⁴⁸ Kamus, “KBBI Daring,” 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fatwa>.

⁴⁹ Lenny Novita Sari, “Pengaruh Pengumuman Kenaikan Cukai Rokok Terhadap Abnormal return Dan Trading volume activity Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK) 5, no. 3 (2023): 254–64.

⁵⁰ Antonia Dyah Ayu Ciptaningrum, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Pasar Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX80” (2023).

relevan atau tidak material bagi investor, seperti pengumuman rutin yang diharapkan, umumnya tidak menyebabkan *abnormal return*.

Pada penelitian ini, pengumuman yang digunakan sebagai objek yakni perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023, yang menganjurkan umat Islam untuk memboikot produk yang terafiliasi Israel. Berdasarkan konsep reaksi pasar jika fatwa ini memiliki kandungan informasi yang signifikan dan dianggap penting oleh para investor, maka akan terjadi perubahan harga saham dari perusahaan-perusahaan yang mungkin terafiliasi dengan Israel.

5. Saham

Saham adalah instrumen keuangan yang umum dan cukup populer di pasar modal yang menawarkan potensi keuntungan yang tinggi tetapi juga disertai dengan risiko yang signifikan. Saham bisa diartikan sebagai bukti keterlibatan kepemilikan modal atau investasi dalam suatu perusahaan⁵¹. Selain itu, Saham juga dapat diartikan sebagai surat berharga yang mencerminkan kepemilikan individu atau lembaga terhadap perusahaan tersebut. Saham bisa diibaratkan sebagai selembar kertas dimana isinya yang berisikan nilai nominalnya, nama perusahaan yang menerbitkan dan apa saja hak dan kewajiban bagi para pemegangnya⁵².

⁵¹ Harahap, “Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah.”

⁵² Aryawati dkk., “Manajemen Keuangan.”

Secara umum, saham merupakan instrumen yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan yang berupa Perseroan Terbatas (PT), saham mengumumkan kepemilikan perusahaan tersebut yang mananya nantinya dapat memberikan hak kepada investor atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, serta memungkinkan kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)⁵³. Dengan demikian, pemegang saham atau investor yang membeli saham dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan juga, dengan porsi kepemilikan yang bergantung dengan seberapa banyak saham yang dibeli atau seberapa besar modal yang ditanamkan.

Saham terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan jenis saham yang memberikan pemiliknya hak kontrol dalam pemilihan direktur dan manajemen, hak untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen dan *capital gain*, serta hak *preemptif* atau hak untuk mempertahankan persentase kepemilikan yang sama ketika emiten menerbitkan saham tambahan⁵⁴. Saham biasa terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu⁵⁵:

⁵³ Aryawati dkk.

⁵⁴ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

⁵⁵ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*, 2020.

- 1) Saham Unggulan (*Blue Chip-Stock*), yakni saham dari perusahaan yang telah dikenal di tingkat nasional dan memiliki kualitas tinggi.
- 2) *Growth Stock*, yakni saham yang *Price Earning Ratio* (PER) nya tinggi, karena diharapkan mendapat pertumbuhan keuntungan yang lebih besar dibanding saham yang lainnya.
- 3) Saham Defensif (*Defensive Stock*), yakni saham yang cenderung stabil sepanjang periode resesi atau ketidakpastian perekonomian.
- 4) *Cyclical Stock*, yakni saham yang sangat sensitif dengan situasi ekonomi, yang nilainya cepat naik saat ekonomi membaik, namun juga akan cepat longsor nilainya ketika ekonomi lesu.
- 5) *Seasonal Stock*, yakni saham dari perusahaan yang sistem penjualannya bersifat musiman, seperti saat lebaran, natal, dan lain-lain.
- 6) *Speculative Stock*, yakni saham yang mempunyai tingkat spekulasi tinggi dengan kemungkinan potensi *return*-nya rendah.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen atau bisa disebut saham istimewa karena mempunyai ciri gabungan (*hybrid*) antara obligasi

yakni pendapatan yang tetap dengan saham biasa dalam hal hak kepemilikan. Dan juga saham preferen ini memiliki hak-hak prioritas seperti hak untuk menerima dividen tetap dan hak atas aset jika terjadi likuidasi. Akan tetapi, pemegang saham preferen ini tidak memiliki hak suara layaknya saham biasa⁵⁶. Saham preferen terbagi menjadi beberapa jenis, sebagai berikut⁵⁷:

- 1) *Convertible Preferred Stock*, yakni saham preferen yang dirancang memungkinkan bagi pemegangnya dapat menukaranya dengan saham biasa dengan tujuan menarik minat investor.
- 2) *Callable Preferred Stock*, yakni saham preferen yang memberikan hak pada perusahaan agar dapat membeli kembali saham ini dari investor.
- 3) *Floating atau Adjustable-Rate Preferred Stock*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dalam menentukan investasi saham mana yang terbaik ada dua jenis teknik yang bisa diterapkan, yakni⁵⁸:

⁵⁶ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*; Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*.

⁵⁷ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

⁵⁸ Harahap, “Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah.”

1. Analisis Fundamental, yakni analisis untuk mengevaluasi nilai intrinsik suatu saham berdasarkan kinerja perusahaan apakah saham tersebut menarik dan menguntungkan. Umumnya analisis ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.
2. Analisis Teknikal, yakni analisis yang menganalisis pergerakan saham berdasarkan data historis. Dalam analisis ini ada 3 konsep yang perlu dipahami, yakni: *trend, support, dan resistance.*

6. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan dua layanan di pasar modal, tidak hanya pasar modal konvensional saja namun ada pasar modal syariah. Pasar modal syariah secara resmi diperkenalkan pada 14 Maret 2003 oleh Bapepam-LK, namun sebelum itu tepat di tanggal 3 Juli 1997 terdapat peluncuran Danareksa Syariah oleh PT. Danareksa *Investment Management* sebagai awal dari investasi syariah⁵⁹. Disusul pada 3 Juli 2000 menjadi hari peluncuran *Jakarta Islamic Index (JII)* oleh Bursa Efek Indonesia). Terdapat 30 saham yang terdaftar pada JII yang diseleksi

⁵⁹ Putri Sari Aliandaru, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” (2020).

oleh Bapepam bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional, dimana saham-saham tersebut dilakukan evaluasi secara rutin setiap 6 bulan sekali di bulan Januari dan Juli⁶⁰.

Indeks Saham Syariah Indonesia atau yang disingkat ISSI pertama kali diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 ini menjadi salah satu indikator yang merepresentasikan kinerja saham-saham syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia⁶¹. BEI mengungkapkan jika konstituen ISSI berisikan keseluruhan saham syariah yang masuk di Daftar Efek Syariah (DES) yang diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terdaftar pada BEI. Dimana per Oktober 2024 tercatat sekitar 601 saham yang terdaftar di ISSI. Saham-saham yang terdaftar ini akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali yakni di bulan Mei dan November⁶².

7. Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023

Kata Fatwa bersumber dari bahasa Arab, yakni Al-fatwa yang artinya petunjuk atau jawaban atas segala pertanyaan mengenai hukum. Menurut pandangan Zamakhysri, fatwa diartikan sebagai interpretasi hukum syariah yang menjelaskan suatu permasalahan

⁶⁰ Fitri Rahmawati dan Nirmala Baini, “Dampak Variabel Makro Ekonomi Domestik dan Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Mei 2011--Mei 2019,” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (5 Januari 2020): 190, <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1473>.

⁶¹ Fuadi, “Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia”; Kamal dkk., “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).”

⁶² Aliandaru, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).”

tertentu⁶³. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fatwa didefinisikan sebagai keputusan yang dikeluarkan oleh mufti terkait suatu masalah⁶⁴. Dengan demikian, dapat disimpulkan Fatwa adalah peraturan agama yang dirilis oleh ulama Islam terkait hal-hal khusus mengenai hukum Islam. Dalam hukum Islam fatwa menempati kedudukan yang tertinggi dan sangat penting.

Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 mengenai Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina ini menjadi bukti dukungan MUI terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi yang dilakukan oleh Genosida. Fatwa ini disahkan di Jakarta pada hari Rabu, 08 November 2023. Fatwa ini ditetapkan dengan berlandaskan pada 3 hal berikut⁶⁵:

1. Ayat-ayat Al-Qur'an

- a. Ayat-ayat Al-Qur'an mengenai larangan melakukan kerusakan bahkan dalam situasi perang, di antaranya:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمْعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya

⁶³ Rifqi Andrio, "Dampak Boikot Produk Israel Dalam Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Di Unit Usaha Kampus UIN Jakarta" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79722>.

⁶⁴ Kamus, "KBBI Daring."

⁶⁵ Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia, "Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 83 Tahun 2023 Tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina."

rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-A’raf ayat 56)

- b. Ayat-ayat Al-Qur’an tentang larangan membunuh sesama manusia, salah satunya:

مِنْ أَجْلِ ذُلْكِ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَانَمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَانَمَا أَحْيَا النَّاسَ جَيْعًا لَقَدْ جَاءَهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya: “Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi.” (QS. Al-Maidah ayat 32).

- c. Ayat Al-Qur'an tentang bolehnya melakukan perlawanan terhadap pihak yang melakukan pengusiran dan penjajahan, seperti:

الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ ۝ وَلَوْلَا
دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَهُدِمَتْ صَوَامِعٌ وَبَيْعٌ وَصَلَوَاتٌ
وَمَسَاجِدٌ يُذْكُرُ فِيهَا اسْمُ اللَّهِ كَثِيرًا ۝ وَلَيُنْصَرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ
اللَّهَ لَغَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang diusir dari kampung halamannya, tanpa alasan yang benar hanya karena mereka berkata, "Tuhan kami adalah Allah."

Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentu telah dirobohkan biara-biara, gereja-gereja, sinagoge-sinagoge, dan masjid-masjid yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sungguh, Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

- d. J E M B E R Ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah untuk saling menolong dan solidaritas antar manusia, seperti:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرُ الْحَرَامُ وَلَا الْهُدْيَ
وَلَا الْقُلَادِيدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَحْمَنِ وَرَضْوَانًا ۝
وَإِذَا حَلَّتُمْ فَاصْطَادُوا ۝ وَلَا يَغْرِيْنَكُمْ شَنَآنُ فَوْمٍ أَنْ صَدُوكُمْ عَنِ

الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَأَنْفُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhan mereka dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah

kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah ayat 2).

- e. Ayat Al-Qur’an tentang bolehnya mendistribusikan zakat kepada korban perang, yakni:

وَخَرَجُوا فِيْكُمْ مَا زَادُوكُمْ إِلَّا حَيَالًا وَلَا وَضَعُوا خَالِدَكُمْ بِيَعْوَنَكُمْ
الْفِتْنَةَ وَفِيْكُمْ سَمَاعُونَ لَهُمْ وَاللهُ عَلَيْمٌ بِالظَّالِمِينَ

Artinya: “Jika mereka berangkat bersama-sama kamu, niscaya mereka tidak menambah kamu selain dari kerusakan belaka, dan tentu mereka akan bergegas maju ke muka di celah-celah barisanmu, untuk mengadakan kekacauan di antara kamu; sedang di antara kamu ada orang-orang yang amat suka mendengarkan perkataan mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang zalim” (QS. At-Taubah ayat 47).

2. Hadits Rasulullah SAW

- a. Hadist terkait larangan untuk berbuat kerusakan meskipun dalam berperang harus menjunjung adab dan etika, diantaranya:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَعَبْيَدُ اللهِ بْنُ مُوسَى عَنْ حَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْفَزْرِ حَدَّثَنِي أَنَّسُ بْنَ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ انْطَلِقُوا بِاسْمِ اللهِ وَبِاللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللهِ وَلَا تَقْتُلُوا شَيْخًا فَإِنَّا وَلَا طِفْلًا وَلَا صَغِيرًا وَلَا امْرَأَةً وَلَا تَعْلُوَ وَضُمُّوا عَنَائِمَكُمْ وَأَصْلِحُوا وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah], telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Adam], serta [‘Ubaidullah bin Musa] dari

[Hasan bin Shalih] dari [Khalid bin Al Fizr], telah menceritakan kepadaku [Anas bin Malik], bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Pergilah dengan nama Allah, di atas agama Rasulullah, dan janganlah membunuh orang tua, anak kecil, dan wanita. Dan janganlah berkhianat (dalam pembagian ghanimah), dan kumpulkanlah rampasan perang kalian. Ciptakan perdamaian dan berbuatlah kebaikan, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (H.R. Abu Daud No. 2247).

- b. Hadist tentang larangan berbuat zalim terhadap orang lain.

اتَّقُوا الظُّلْمَ فِيَّنَ الظُّلْمَ طَلْمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فِيَّنَ الشُّحُّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلُهُمْ عَلَى أَنْ سَقَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحْلُوا مَحَارِمَهُمْ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Artinya: “Hindarilah kezaliman, karena kezaliman itu adalah mendatangkan kegelapan pada hari kiamat kelak! Jauhilah kekikiran, karena kekikiran itu telah mencelakakan (menghancurkan) orang-orang sebelum kalian yang menyebabkan mereka menumpahkan darah dan menghalalkan yang diharamkan.” (HR Muslim).

- c. Hadist tentang bolehnya melakukan perlawanan terhadap pihak yang melakukan penjajahan

عَنْ عَلَيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ: «أَنَا أَوْلُ مَنْ يَخْصُمُ بَيْنَ يَدَيِ الرَّحْمَنِ لِلْخُصُومَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»، وَقَالَ فَيْسُرُ بْنُ عَبَادٍ: فَهُمْ أُنْزَلُتْ: {هَذَا نَحْنُ خَصَّمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّكُمْ} [الحج: 19] قَالَ: هُمُ الَّذِينَ تَبَارَزُوا يَوْمَ بَدْرٍ: حَمْزَةُ، وَعَلَيِّ، وَعَبْيَدَةُ، وَعَتْبَةُ، وَشَيْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، وَعُتْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، وَالْوَلِيدُ بْنُ عَتْبَةَ

Artinya: Dari 'Ali bin Abi Thalib r.a. sesungguhnya ia berkata: "Aku akan menjadi orang pertama yang bersujud di hadapan Yang Maha Pemurah untuk berdebat di Hari Kebangkitan." Qays bin 'Ubad berkata: ayat" Inilah dua golongan (golongan mukmin dan kafir) yang bertengkar, mereka bertengkar mengenai Tuhan mereka" [QS. Al Hajj: 39 – 40]

diturunkan untuk mereka. Ia berkata: orang-orang mukmin yang berhadapan secara langsung dengan musuh pada perang badar adalah: Hamzah, 'Ali, 'Ubaidah atau Abu 'Ubaidah bin al-Harits, Syaibah bin Rabi'ah, 'Utbah bin Rabi'ah, dan alWalid bin 'Utbah." (HR. Al-Bukhari)

- d. Hadist tentang perintah untuk saling tolong-menolong dan solidaritas antar manusia

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يُسْلِمُهُ،

وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَحِيهِ، كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَرَّ مُسْلِمًا، سَرَّهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ» أَخْرَجَهُ الْبُحَارِيُّ فِي كِتَابِ الْمَظْلَمِ: بَابُ لَا يَظْلِمُ الْمُسْلِمُ الْمُسْلِمَ وَلَا يُسْلِمُهُ

Artinya: Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata :

“Rasulullah saw. bersabda: Seorang muslim saudara terhadap sesama muslim, tidak menganiayanya dan tidak akan dibiarkan dianiaya orang lain. Dan siapa yang menyampaikan hajat saudaranya, maka Allah akan menyampaikan hajatnya. Dan siapa yang melapangkan kesusahan seorang muslim, maka Allah akan melapangkan kesukarannya di hari qiyamat, dan siapa yang menutupi aurat seorang muslim maka Allah akan menutupinya di hari qiyamat.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

3. Kaidah Fiqih

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

a. الضَّرُرُ يُرِيكُ

Artinya: “Kemudaran itu harus dihilangkan”

b. إِذَا تَرَاجَحَتِ الْمَصَالِحُ قُدْمَ الْأَعْلَى مِنْهَا وَإِذَا تَرَاجَحَتِ الْمَفَاسِدُ قُدْمَ الْأَحْقُفُ مِنْهَا

Artinya: “Jika ada beberapa kemaslahatan bertabrakan, maka maslahat yang lebih besar (lebih tinggi) harus didahulukan. Dan jika ada beberapa

mafsadah (bahaya, kerusakan) bertabrakan, maka yang dipilih adalah mafsadah yang paling ringan”

c. تَصْرِيفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعْيَةِ مَنْوَطٌ بِالْمَصْلَحةِ

Artinya: “Tindakan pemimpin (pemegang otoritas) terhadap rakyat harus mengikuti kemaslahatan”

Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 ini memutuskan untuk menetapkan beberapa hal terkait dukungan terhadap perjuangan Palestina, antara lain⁶⁶:

1. Mendukung perjuangan rakyat Palestina dalam mencapai kemerdekaan dari agresi Israel adalah suatu kewajiban.
2. Bentuk dukungan yang dimaksud pada poin pertama ini dapat berupa penyaluran zakat, infaq, dan sedekah untuk mendukung perjuangan rakyat Palestina.
3. Penyaluran dana zakat idealnya diberikan kepada mustahik di sekitar muzakki. Namun, dalam situasi darurat atau kebutuhan mendesak, dana zakat diperbolehkan untuk disalurkan kepada mustahik yang berada di tempat yang lebih jauh, seperti para pejuang di Palestina.
4. Memberikan dukungan terhadap agresi Israel terhadap Palestina atau kepada pihak-pihak yang mendukung Israel, baik secara langsung maupun tidak langsung, hukumnya haram.

⁶⁶ Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Selain itu fatwa MUI No. 83 tahun 2023 ini juga memberikan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut⁶⁷:

1. Himbauan kepada umat Islam untuk mendukung perjuangan rakyat Palestina, misalnya dengan menggalang dana kemanusiaan, mendoakan kemerdekaan Palestina, serta melaksanakan salat gaib untuk para syuhada Palestina.
2. Himbauan kepada pemerintah untuk mengambil tindakan tegas dalam membantu perjuangan Palestina, seperti melalui jalur diplomasi di PBB untuk menghentikan perang dan aksi terhadap Israel, mengirimkan bantuan kemanusiaan, serta melakukan konsolidasi dengan negara-negara OKI untuk menekan Israel agar menghentikan agresi.
3. Himbauan kepada umat Islam untuk se bisa mungkin menghindari transaksi dan penggunaan produk yang berafiliasi dengan Israel serta mendukung penjajahan dan zionisme.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Return atau tingkat pengembalian adalah salah satu hal yang mendorong terjadinya investasi, karena *return* yang diperoleh akan menjadi *reward* bagi investor. *Return* juga dapat didefinisikan sebagai laba yang dihasilkan oleh investor dari kepemilikan saham

⁶⁷ Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

sebagai hasil dari investasi yang dilakukan dan menjadi indikator utama bagi investor untuk menilai potensi keuntungan dari saham yang diinvestasikan di pasar modal⁶⁸. *Abnormal return* (*return* tidak normal) adalah selisih dari *return* yang diperoleh (*actual return*) dengan *return* yang diekspektasikan oleh investor (*expected return*)⁶⁹. *Abnormal return* dapat juga diartikan sebagai *return* yang tidak sama dengan ekspektasi investor. Meskipun begitu *Abnormal return* tidak selalu negatif, jika *return* yang diperoleh investor lebih besar dibanding *expected return*, maka *Abnormal return* tersebut positif. Sebaliknya, *Abnormal return* akan negatif ketika *return* yang diterima oleh investor lebih kecil nilainya dibanding *expected return*⁷⁰.

Abnormal return dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai respons pasar terhadap suatu informasi yang muncul dari suatu peristiwa. Maka dari itu *Abnormal return* biasanya terjadi pada saat peristiwa-peristiwa tertentu, seperti hari libur nasional,

⁶⁸ Rosidatul Jannah dan Nur Hidayat, "Market Anomalies: January Effect and Weekend Effect on Stock Return," *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 13, no. 2 (Juni 2024): 325–34.

⁶⁹ Lailatul Akhadiyah dan Yuyun Isbanah, "Analisis Komparatif Abnormal return Dan Trading volume activity Emiten Sektor mining Berdasarkan Pengumuman Kasus Pasien Covid-19 Pertama Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 979–89; Daniel Cung dan Adrianna Syariefur Rakhmat, "Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, Abnormal return Antara Sebelum dan Sesudah Merger PT Indosat?," *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA* 5, no. 3 (2022): 65–71, <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>; Hayu Wikan Kinasih dan Muhammad Fadil Laduny, "Analisis Komparatif Abnormal return, Cumulative Abnormal return dan Trading volume activity : Event Study Kedatangan Vaksin Sinovac," *Ekuivalensi* 7, no. 1 (2021): 84–98.

⁷⁰ Abu Mansur, "Analisis Perbedaan Abnormal return Dan Trading volume activity Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden 17 April 2019 Pada Perusahaan Transportasi, Infrastruktur Dan Utilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019" (2020).

ketidakstabilan politik, penawaran saham perdana, dan yang lainnya⁷¹. *Abnormal return* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut⁷²:

$$AR_{it} = R_{it} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

AR_{it} : *Abnormal return* saham i pada periode t

R_{it} : *Actual return* saham i pada periode t

$E[R_{i,t}]$: *Expected return* saham I pada periode t

Untuk menghitung *actual return*, dapat menggunakan rumus berikut :

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$: *Actual return* saham i pada periode peristiwa t

$P_{i,t}$: Harga penutupan saham i pada periode peristiwa t

$P_{i,t-1}$: Harga penutupan saham i pada periode peristiwa t-1

Sedangkan, untuk menghitung *Expected Return* dalam penelitian digunakan *Market Adjusted-Model*. Model ini berasumsi bahwa estimasi terbaik untuk *return* suatu saham adalah *return* dari indeks pasar itu sendiri. Dengan model ini, tidak diperlukan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diperkirakan dianggap sama dengan *return* indeks pasar. Dan

⁷¹ Mansur.

⁷² Rosman dan Yudanto, "Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19."

indeks pasar yang digunakan peneliti adalah indeks ISSI (IDX SHARIAH). Rumus *expected return* adalah sebagai berikut:

$$E[R_{i,t}] = \frac{IDX\ SHARIAH_t - IDX\ SHARIAH_{t-1}}{IDX\ SHARIAH_{t-1}}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$: *Expected return* saham i pada periode peristiwa t

$IDX\ SHARIAH_t$: Indeks pasar ISSI i pada periode peristiwa t

$IDX\ SHARIAH_{t-1}$: Indeks pasar ISSI i pada periode peristiwa t-1

9. *Trading volume activity*

Trading volume activity (TVA) yang menggambarkan *volume* perdagangan pada saham tertentu ini merupakan indikator penting dalam menganalisis pasar modal. Dimana besarnya *volume* perdagangan tersebut mencerminkan likuiditas saham, semakin sering saham diperdagangkan, semakin besar pula *volume* perdagangannya⁷³. *Trading volume activity* juga bisa didefinisikan sebagai ukuran likuiditas perusahaan yang dapat dilihat dari aktivitas perdagangan sahamnya di pasar modal⁷⁴. Dengan demikian, *Trading volume activity* bisa dimanfaatkan untuk mengukur besarnya aktivitas transaksi serta minat investor terhadap saham tertentu.

⁷³ Mansur, “Analisis Perbedaan Abnormal return Dan Trading volume activity Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden 17 April 2019 Pada Perusahaan Transportasi, Infrastruktur Dan Utilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019.”

⁷⁴ Mohammad Arridho Nur Amin, “Analisis Potensi Abnormal return Positif Terbesar Saham PT.Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19,” Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan 2, no. 1 (1 Januari 2022): 223–33.

Selain itu, *Trading volume activity* juga bisa mengidentifikasi reaksi pasar terhadap informasi yang tersedia. Maka dari itu *Trading volume activity* ini menjadi komponen yang penting dalam analisis teknikal, dimana keputusan membeli atau menjual saham sering didasarkan pada data *volume* dan harga di masa lalu⁷⁵. Dan *Trading volume activity* ini sering digunakan dalam studi peristiwa (*event study*) untuk menilai perubahan kondisi pasar sebelum dan sesudah terjadi peristiwa tertentu⁷⁶. Peran lainnya dari *Trading volume activity* yakni sebagai cerminan kondisi perusahaan melalui saham yang diperdagangkan di pasar modal⁷⁷. Tidak hanya untuk mengindikasikan reaksi terhadap informasi, akan tetapi bisa juga untuk menunjukkan bagaimana informasi tersebut dapat memengaruhi pemahaman investor terhadap nilai suatu perusahaan di pasar modal.

Trading volume activity dapat dihitung dengan rumus berikut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SUDIQ

$$\text{TVA}_{i,t} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar waktu } t}$$

Keterangan :

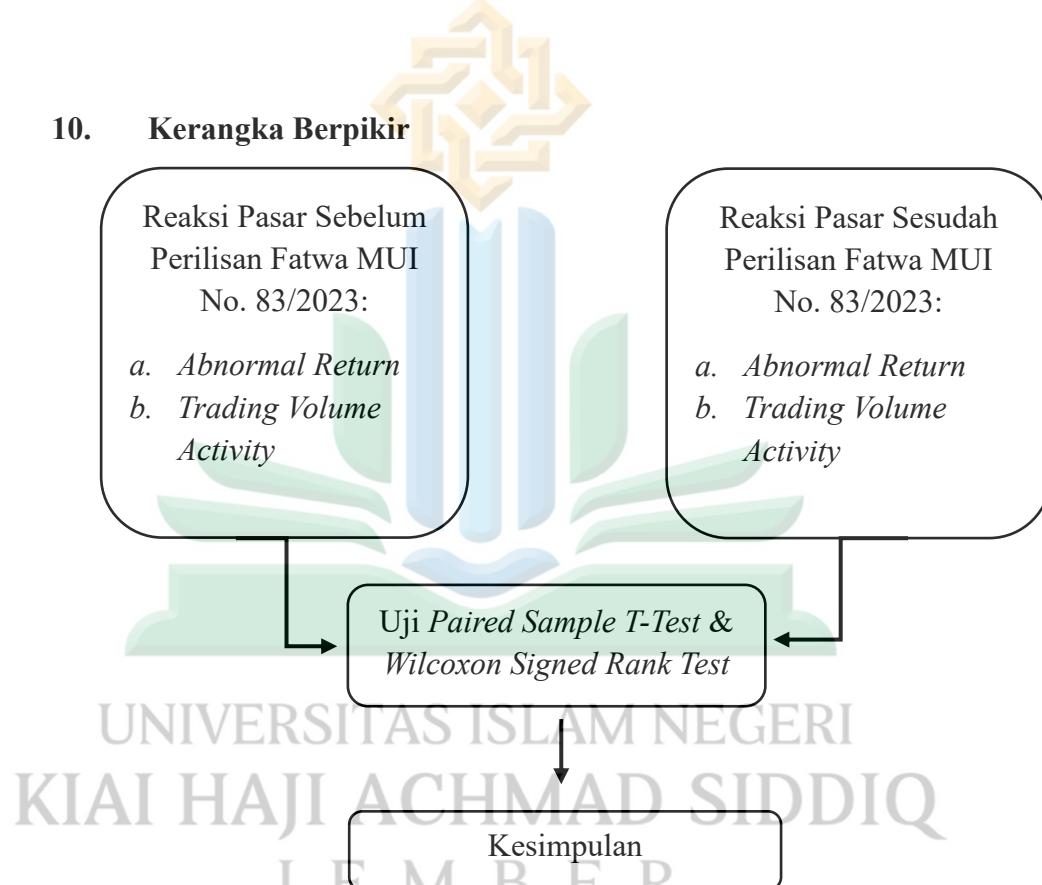
$\text{TVA}_{i,t}$: *Trading volume activity* saham i pada periode t

⁷⁵ Rosabella Elga, Sri Murni, dan Joy Elly Tulung, “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45),” Jurnal EMBA 10, no. 1 (2022): 1052–60, www.finance.yahoo.com.

⁷⁶ Rosman dan Yudanto, “Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19.”

⁷⁷ Mohammad Arridho Nur Amin, “Analisis Abnormal return Dan Trading volume activity Sebelum Dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19,” Creative Research Management Journal 5, no. 1 (2022): 56–63.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *volume* saham yang diperdagangkan selama periode 30 hari sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Dan untuk jumlah saham yan beredar, peneliti menggunakan jumlah keseluruhan saham yang dijual oleh perusahaan selama tahun 2023 yang dapat dilihat dari *Annual Report* masing-masing perusahaan.



Sumber: Data yang diolah, 2024

**Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini mengimplementasikan metode penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang memanfaatkan data dalam bentuk angka atau data non-numerik yang dihitung dan dianalisis menggunakan rumus statistik tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat dalam suatu suatu fenomena⁷⁸. Sementara itu, jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, yakni jenis penelitian studi peristiwa (*event study*). *Event Study* atau Studi Peristiwa merupakan metode yang digunakan secara luas dalam penelitian pasar modal untuk menganalisis dampak dari suatu peristiwa terhadap harga sekuritas atau pasar modal secara keseluruhan. Secara umum, *event study* biasa diaplikasikan untuk mengukur reaksi pasar terhadap informasi atau fenomena tertentu. Menurut Jogiyanto *event study* adalah studi yang fokus pada bagaimana pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa yang diumumkan secara publik dalam bentuk pengumuman⁷⁹.

⁷⁸ Nikmatul Masruroh dan M. Khoirunnas Esa Mahendra, “The Relationship Of Religiosity, Producer’s Knowledge, and Understanding Of Halal Products to Halal Certification,” *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies* 6, no. 2 (31 Desember 2022): 189, <https://doi.org/10.30983/es.v6i2.5179>.

⁷⁹ F A Mailangkay, M Mangantar, dan J E Tulung, “Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 640–47, <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3>.

Definisi lain mengemukakan jika *event study* adalah studi empiris yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana dampak peristiwa tertentu terhadap pasar modal. Dengan demikian, *event study* berfokus pada reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu yang dianggap memengaruhi aktivitas perdagangan. Pada pasar modal, *event study* menjadi metode yang biasa digunakan untuk menguji efisiensi pasar dalam bentuk setengah kuat (*semi-strong form*), dimana harga sekuritas seharusnya merefleksikan informasi publik yang relevan dengan segera setelah informasi diumumkan⁸⁰.

Selain dapat berperan penting dalam mengevaluasi perilaku pasar terkait suatu peristiwa, *event study* juga dapat membantu investor dalam memahami pola pergerakan harga yang terjadi akibat adanya informasi baru⁸¹. Metode *event study* ini juga bisa berperan menjadi alat ukur efisiensi pasar, karena dapat dimanfaatkan untuk memeriksa kandungan informasi atas suatu peristiwa⁸². Semakin cepat pasar merespons atas informasi tersebut, maka dapat dikatakan jika pasar tersebut adalah pasar yang efisien⁸³. Selain itu, informasi yang tercantum dalam suatu *event study* dapat memengaruhi sensitivitas pasar modal terhadap harga saham dan

**KHAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R**

⁸⁰ T Renald Suganda, *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, ed. oleh Soetam Rizky Wicaksono, 1 ed. (Malang: CV Seribu Bintang, 2018), www.fb.com/cv.seribu.bintang.

⁸¹ Rosman dan Yudanto, "Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19."

⁸² Amin, "Analisis Abnormal return Dan Trading volume activity Sebelum Dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19."

⁸³ Amin.

volume perdagangan sehingga dapat berpengaruh pada tingkat *return* yang diperoleh⁸⁴.

Penelitian dilakukan untuk membuktikan apakah ada reaksi dari pasar modal terhadap perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah kelompok individu atau objek dengan ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian akan dianalisis dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan⁸⁵. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini, yakni seluruh perusahaan sektor manufaktur dan retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi⁸⁶. Dalam menetapkan sampel untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

⁸⁴ Mansur, “Analisis Perbedaan Abnormal return Dan Trading volume activity Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden 17 April 2019 Pada Perusahaan Transportasi, Infrastruktur Dan Utilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019.”

⁸⁵ Nidia Suryani, Risnita, dan M. Syahran Jailani, “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

⁸⁶ Suryani, Risnita, dan Jailani.

Teknik *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tergolong dalam *nonprobability sampling*, dimana tidak seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel., dan penentuan sampel dilakukan dengan berlandaskan pada karakteristik atau sifat tertentu yang relevan dengan populasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan topik yang diteliti⁸⁷. Kriteria yang dijadikan acuan untuk penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saham-saham perusahaan manufaktur yang memproduksi produk FnB dan produk kebutuhan sehari-hari yang disinyalir terafiliasi dengan Israel yang *listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Saham-saham retail modern yang menjual produk-produk FnB dan produk kebutuhan sehari-hari yang terindikasi terafiliasi dengan Israel yang *listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Saham-saham perusahaan manufaktur dan retail modern yang berkaitan dengan sektor produk FnB dan produk kebutuhan sehari-hari yang terindikasi terafiliasi dengan Israel yang aktif selama periode penelitian yaitu, 30 hari

⁸⁷ Fani Nur Aini dan Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (September 2023): 369–86, <https://doi.org/10.36908/jimpa>.

sebelum dan 30 hari sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data sekunder.

Data sekunder yakni data yang sudah tersedia dalam bentuk final, dan telah dikumpulkan serta diproses oleh pihak lain⁸⁸. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah *closing price* saham perusahaan, volume perdagangan saham, dan juga data saham yang disebar selama periode tersebut. Yakni selama periode 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Data tersebut dikumpulkan menggunakan teknik Dokumentasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data harga dan volume saham dikumpulkan dari peninjauan secara langsung melalui website Investing.com dan Yahoo Finance. Sementara itu, untuk data jumlah saham yang beredar dikumpulkan dari *Annual Report* perusahaan yang bisa diakses dari laman website resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Seluruh data yang telah

⁸⁸ Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (September 2022): 114–25.

diunduh kemudian diimpor ke dalam Microsoft Excel untuk selanjutnya diolah.

D. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lain terkumpul. Langkah-langkah dalam analisis data meliputi pengelompokan data sesuai variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data dari keseluruhan responden sesuai variabel, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, menghitung hasilnya untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan juga menghitung untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan⁸⁹.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji Komparatif (uji beda), dimana akan menguji apakah *abnormal return* dan *Trading volume activity* setelah pengumuman Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 signifikan secara statistik. Uji ini dilakukan untuk membandingkan hasil di periode sebelum dan sesudah peristiwa. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic* versi 30. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Service Product Solutions*, yakni perangkat lunak statistik yang banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu sosial, untuk menganalisis data dengan menyediakan hasil perhitungan statistik, tabel, dan grafik dari data mentah sebagai dasar

⁸⁹ Mahesa Putra Pratama, “Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)” (2019).

pengambilan keputusan⁹⁰. Berikut tahapan pengujian yang akan dilakukan pada penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pendekatan dalam statistik yang bertujuan menggambarkan dan memahami karakteristik dari data yang dikumpulkan. Langkah awal ini sangat penting dalam analisis data karena memberikan gambaran umum tentang pola, tren, dan distribusi data sebelum melanjutkan ke analisis statistik yang lebih mendalam. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi pada data *abnormal return* dan *trading volume activity*.

2. Uji Normalitas Data

Menurut pengalaman empiris ahli statistik, data dengan jumlah lebih dari 30 ($n > 30$) umumnya diasumsikan memiliki distribusi normal⁹¹. Namun, guna menegaskan apakah data benar-benar terdistribusi normal, sebaiknya dilakukan uji normalitas. Data dengan jumlah lebih dari 30 biasanya dianggap terdistribusi normal, tetapi data dengan jumlah kurang dari 30 tidak selalu berarti tidak terdistribusi normal, sehingga diperlukan pembuktian lebih lanjut.

⁹⁰ Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, ed. oleh Suwignyo Widagdo (Mandala Press, 2021).

⁹¹ Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella, dan Darnah Andi Nohe, “Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya 2* (Mei 2022): 322.

Uji normalitas adalah proses pengujian statistik yang diaplikasikan guna menentukan apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal. Hal ini penting karena jenis uji hipotesis yang akan digunakan (parametrik atau non-parametrik) bergantung pada distribusi data. Jika data terdistribusi normal, maka uji parametrik seperti uji *Paired Sample T-Test* dapat digunakan. Namun, apabila data tidak terdistribusi normal, maka uji non-parametrik seperti *Wilcoxon* lebih sesuai.

Dalam penelitian ini uji normalitas data mengaplikasikan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Saphiro Wilk* dengan taraf signifikannya 0,05. Kesimpulan dalam pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- a. Data dianggap terdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya di atas 5% ($\text{sig.} > 0,05$).
- b. Sebaliknya, jika tingkat signifikansinya di bawah 5% ($\text{sig.} < 0,05$), artinya data dianggap tidak terdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

3. Uji Beda *Paired Sample T-Test*

Uji beda *Paired Sample T-Test* adalah metode statistik yang diterapkan guna membandingkan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan, seperti sebelum dan sesudah suatu perlakuan pada kelompok yang sama. Uji *Paired Sample T-Test* ini sangat cocok untuk data berpasangan serta efisien untuk ukuran sampel yang

kecil. Tujuan utamanya guna meninjau apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kondisi tertentu. Uji beda *Paired Sample T-Test* biasanya diaplikasikan pada data interval/rasio dengan syarat data yang diuji harus terdistribusi normal, dan uji ini dilakukan dengan menghitung selisih antara dua pengamatan untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa tidak terdapat perbedaan nyata. Tingkat keyakinan dalam penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dan derajat kebebasan $(n-1)$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

4. Uji *Wilcoxon Signed rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan sebagai perbandingan antara dua sampel berpasangan ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi. Uji ini mengevaluasi perbedaan median antara dua kelompok dengan menghitung selisih nilai setiap pasangan, memberi peringkat selisih tersebut, lalu menentukan apakah ada perbedaan signifikan secara statistik. Uji ini cocok untuk data ordinal atau interval yang tidak terdistribusi normal.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah salah satu indeks terakhir yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi bersama Dana reksa *Investment Management*. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan di tahun 2011, tepatnya pada 12 Mei, dan konstituennya di *review* tiap enam bulan sekali, yakni pada bulan Mei dan November, dengan hasil yang berlaku mulai awal bulan berikutnya. *Review* ini juga dilaksanakan jika terdapat emiten atau perusahaan *go-public* yang pernyataan pendaftaran tersebut telah berlaku dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. saham syariah⁹². Daftar saham yang sudah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia per 8 Oktober 2024, mencapai 601 perusahaan yang terdiri dari berbagai sektor. Namun, yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sektor manufaktur dan retail modern yang memproduksi dan menjual produk FnB serta produk kebutuhan sehari-hari yang terindikasi terafiliasi dengan Israel.

⁹² Sigit Kusbiyantoro, “Perbandingan Risiko, Return Investasi,Dan Volatilitas Harga Saham Syariah Pada Sektor PertambanganDan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah Indonesia” (2019).

1. Sektor Manufaktur sub-sektor FnB dan produk kebutuhan sehari-hari

Sektor manufaktur adalah bagian dari industri yang mengolah bahan mentah menjadi produk final melalui proses perancangan, pengolahan, dan perakitan dengan bantuan mesin dan tenaga kerja. Sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekspor. Salah satu sub-sektor penting dalam manufaktur adalah yang memproduksi produk FnB (*Food and Beverages*) serta produk kebutuhan sehari-hari. Perusahaan dalam sub-sektor ini menghasilkan barang konsumsi yang digunakan secara rutin oleh masyarakat, seperti makanan dan minuman kemasan, sabun, pasta gigi, detergen, dan produk perawatan pribadi. Produk-produk ini termasuk dalam kategori *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), karena memiliki siklus pembelian yang cepat dan permintaan yang stabil di pasar. Sektor manufaktur yang memproduksi FnB dan kebutuhan sehari-hari berperan besar dalam memenuhi kebutuhan dasar konsumen dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui volume produksi yang tinggi dan inovasi produk.

Dalam penelitian ini ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel pada sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk kebutuhan sehari-hari yang terdaftar di Indeks

Saham Syariah Indonesia (ISSI). Berikut daftar beserta profil singkat perusahaannya:

a. Akasha Wira International Tbk. (ADES)

Perusahaan yang awalnya didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia di tahun 1985 ini sudah mengalami beberapa kali perubahan nama, hingga akhirnya di tahun 2010, namanya beralih menjadi PT Akasha Wira International Tbk, yang dikenal hingga saat ini. Kantor pusat perusahaan terletak di Jl. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530. Perusahaan ini beroperasi di berbagai industri, yaitu: 1.) industri air minum kemasan, 2.) industri kosmetik, 3.) industri minuman ringan berbahan dasar susu kedelai, dan 4.) Distribusi produk kosmetik profesional merek *Wella and Clairol* di Indonesia. Salah satu produk dari

PT. Akasha Wira International Tbk, yang termasuk dalam list boikot adalah Nestle *Pure Life*.

b. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD)

Perusahaan yang didirikan pada tahun 1990 ini telah berkembang menjadi salah satu produsen makanan dan minuman terbesar di Indonesia. PT Garudafood mengolah dan memasarkan produk makanan dan minuman di bawah tujuh merek, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz,

Okky, dan Mountea, yang meliputi beragam kategori seperti biskuit, kacang, pilus, snack pellet, permen, minuman susu, cokelat bubuk, keju, dan salad *dressing*. Hingga akhir tahun 2023, Garudafood telah mengekspor produknya ke lebih dari 30 negara, dengan fokus utama pada negara-negara ASEAN dan Cina. Meskipun produk-produknya tidak termasuk dalam list boikot, namun PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ini disinyalir terafiliasi dengan Israel. Terdapat dua investor yang terafiliasi dengan Israel pada Garudafood, yakni *Hormel Foods corporation* (30,17%) dan MP Evans Group PLC (0,9008%)⁹³.

c. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

adalah perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumen, khususnya dalam produksi makanan dan minuman.

Perusahaan ini memproduksi berbagai produk, seperti mie, susu, makanan ringan, penyedap makanan, makanan khusus, dan minuman. Beberapa merek ternama yang dihasilkan antara lain Indomie, Indomilk, dan Bumbu Racik. ICBP mengoperasikan lebih dari 60 pabrik di Indonesia, dan produknya juga diekspor ke berbagai negara. Perusahaan

⁹³ Hani Fatunnisa, “Hati-Hati! Brand Lokal Belum Tentu Bebas Afiliasi Israel,” RepublikMerdeka, 2 Juni 2024, <https://rmol.id/dunia/read/2024/06/02/622724/hati-hati-brand-lokal-belum-tentu-bebas-afiliasi-israel>.

berkantor pusat di Indofood Tower, Jakarta, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2009. Perusahaan ini diduga terafiliasi dengan Israel karena merupakan anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang memiliki investor pro-Israel dengan kepemilikan saham sebesar 80,53%⁹⁴.

d. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah sebuah perusahaan FMCG terbesar di Indonesia dan dimiliki oleh salah satu individu terkaya di negara ini. Perusahaan yang terkenal dengan produk mie instan dan makanan olahan ini adalah anak perusahaan dari Salim Group. Sebagai pemain utama di sektor FMCG, INDF memiliki pangsa pasar yang signifikan dengan menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat. Perusahaan ini didirikan pada 14 Agustus 1990 dengan nama awal PT Panganjaya Intikusuma dan memulai operasional komersial di tahun yang sama. Berkantor pusat di Indofood Tower, Jakarta, Indofood memiliki pangsa pasar yang besar di sektor konsumen cepat saji. Disinyalir terafiliasi dengan Israel karena beberapa pemegang saham Indofood terdiri dari pihak-pihak yang memiliki dukungan terhadap Israel, seperti *First Pacific Company Limited* (50,07%), *The Vanguard Group Inc* (1,982%), serta FIL

⁹⁴ "Annual Report PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.Tahun 2023," t.t.

Investments International, FIL Investments Management (Singapore) Ltd, Geode Capital Management LLC, dan Artemis Investments Management LLP⁹⁵.

e. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dimulai sebagai toko jamu pada tahun 1940. Berbasis di Semarang, perusahaan ini secara resmi berdiri pada tahun 1975. Produk pertamanya, Tolak Angin, merupakan ramuan herbal yang hingga kini tetap menjadi produk andalan di antara lebih dari 300 produk yang ditawarkan. Produk terkenal lainnya termasuk minuman energi KukuBima, Susu Jahe, dan Vitamin C1000. Sido Muncul memiliki tiga anak perusahaan: PT Berlico Mulia Farma, PT Muncul Mekar, dan PT Semarang Herbal Indo Plant. Perusahaan ini memiliki delapan pabrik dan satu gudang di Semarang, serta kantor pusat yang terletak di Office Sido Muncul, lantai 1 Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada 123, Semarang, Jawa Tengah. Disinyalir terafiliasi dengan Israel karena beberapa pemegang saham Sido Muncul berasal dari pihak-pihak yang mendukung Israel, seperti *The Vanguard Group Inc* (0,137 %), *Norges Bank Investment Management* (0,5050 %), *FIL Investment Management* (Singapore) Ltd (0,3693 %), *First*

⁹⁵ Fatunnisa, “Hati-Hati! Brand Lokal Belum Tentu Bebas Afiliasi Israel.”

Sentier Investors (UK) IM Ltd (0,3603 %), dan *Morgan Stanley Investment Management* (0,3271 %)⁹⁶.

f. PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tahun 1966, bermula dari usaha apotek kecil yang beroperasi di sebuah bengkel. Seiring dengan pertumbuhannya, perusahaan ini melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada Juli 1991. Pada tahun 1993, KLBF mulai memasuki pasar minuman energi dengan meluncurkan produk ExtraJoss. Kemudian, pada tahun 2009, melalui divisi produk kesehatan, perusahaan ini memperkenalkan minuman isotonic Fatigon Hydro. Saat ini, KLBF memiliki empat divisi bisnis utama, yaitu farmasi (obat resep), produk kesehatan konsumen, nutrisi, serta distribusi dan logistik. Selain itu, perusahaan ini juga terlibat dalam penelitian di bidang obat-obatan, sel induk, dan bioteknologi. Perusahaan juga aktif dalam penelitian obat-obatan, sel induk, dan bioteknologi. Beberapa investor yang terafiliasi dengan Israel di Kalbe antara lain RBC Global Management (UK) Ltd (2,199 %), First Sentier (Hong Kong) Ltd (1,659 %), dan The Vanguard Group Inc (1,514 %)⁹⁷.

⁹⁶ Fatunnisa.

⁹⁷ Fatunnisa.

g. PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang, awalnya berfokus pada pasar Jakarta dan sekitarnya. Setelah berhasil memenuhi kebutuhan pasar domestik, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990, dan menjadi perusahaan publik, dengan target ekspansi ke wilayah ASEAN, kemudian memperluas distribusinya ke berbagai negara di Asia. Saat ini, produk Perseroan telah menjangkau pasar di lima benua. Diketahui bahwa Mayora diduga memiliki afiliasi dengan Israel karena beberapa pemegang sahamnya berasal dari institusi yang mendukung Israel, seperti *Norges Bank Investment Management* (1,209%), *The Vanguard Group Inc* (0,5653%), *RBC Global Asset Management (Asia) Ltd* (0,5479%), *FIL Investment Management (Singapore) Ltd* (0,1917%), dan *Baring Asset Management (Asia) Ltd* (0,1862%)⁹⁸.

h. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya ke publik pada tahun 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Berdiri sejak 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah berkembang

⁹⁸ Fatunnisa.

menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia, yang produknya telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan lainnya. Kantor pusat Unilever berlokasi di Graha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten, 15345. Unilever termasuk dalam daftar merek yang disarankan untuk diboikot.

Tabel 4. 1
Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur sub-sektor FnB
dan produk kebutuhan sehari-hari

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
6.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
7.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: idx.co.id

2. Sektor Retail Modern sub-sektor FnB dan produk kebutuhan sehari-hari

a. Fast Food Indonesia Tbk. (FAST)

PT Fast Food Indonesia Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan bertanggung jawab atas

pengoperasian restoran cepat saji KFC di seluruh Indonesia.

Didirikan pada tahun 1978, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1979 dengan membuka gerai pertamanya di Jakarta. Perusahaan ini menjadi pemilik hak eksklusif waralaba merek KFC di Indonesia. Beberapa layanan yang disediakan meliputi pembelian melalui *drive-thru*, pesan antar, pemesanan *online* untuk layanan antar, dan katering. Pada tahun 1990, Salim Group mengakuisisi mayoritas saham PT. Fast Food Indonesia yang kemudian perusahaan melakukan IPO pada tahun 1993. KFC menjadi salah satu *brand* yang masuk dalam *list* boikot.

b. Hero Supermarket Tbk. (HERO)

PT Hero Supermarket Tbk (HERO) merupakan perusahaan ritel modern yang didirikan di Indonesia pada tahun 1971 oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia.

Perusahaan ini melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1989. HERO mengelola empat unit bisnis, yaitu Hero Supermarket (19 gerai) dan Giant (75 gerai) yang berfokus pada supermarket dan hipermarket, Guardian (314 outlet) yang beroperasi di sektor kesehatan dan kecantikan, serta IKEA. Namun, pada April 2024, PT Hero Supermarket Tbk menandatangani perjanjian untuk menjual bisnis swalayan kepada PT Hero Retail Nusantara. Setelah transaksi

tersebut, PT Hero Supermarket Tbk akan lebih memfokuskan diri pada IKEA dan Guardian. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang, Banten, 15224. HERO dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini karena Guardian menjual beberapa produk yang diduga terhubung dengan Israel.

c. MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB)

PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) adalah perusahaan yang beroperasi di sektor ritel makanan dan minuman, serta merupakan anak perusahaan dari Grup MAP. Fokus utama MAP Boga Adiperkasa Tbk ini adalah di sektor ritel makanan dan minuman, perusahaan ini menangani merek-merek internasional seperti Starbucks, Burger King, Pizza Express, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Godiva, dan Genki Sushi. Didirikan pada tahun 2013, perusahaan ini memiliki empat anak perusahaan dan lebih dari 550 toko yang tersebar di 37 kota di Indonesia untuk berbagai merek. Kantor pusatnya berlokasi di lantai 27 Sahid Sudirman Center, Jakarta. Starbucks dan Burger King termasuk dalam daftar produk yang diboikot.

d. PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) didirikan pada tahun 1995 dengan fokus pada perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas, serta peralatan olahraga. Perusahaan ini mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya permintaan produk ritel di Indonesia dan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada November 2004. MAPI mengelola sejumlah merek terkenal, termasuk Zara, Marks & Spencer, Starbucks, dan Sogo. Saat ini, perusahaan memiliki lebih dari 2000 gerai ritel di seluruh Indonesia. Pada tahun 2019, MAPI mengakuisisi Infinite, *retailer* resmi produk Apple di Indonesia, yang kemudian berganti nama menjadi Digimap. Kantor pusatnya terletak di lantai 29 Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10220. Starbucks dan Zara termasuk dalam daftar merek yang diboikot.

e. Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) beroperasi sejak Juli 2007 dengan nama awal PT Midimart Utama, sebelum berganti nama pada tahun 2008. Perusahaan ini beroperasi di sektor perdagangan umum, termasuk ritel dan minimarket. Toko Alfamidi pertama dibuka di Jalan Garuda, Jakarta Pusat, dan saat ini perusahaan mengelola lebih dari

1.800 toko Alfamidi, 11 Alfamidi Super, serta 37 toko Lawson di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Alfamidi Super adalah merek supermarket, sedangkan Lawson menawarkan produk impor untuk segmen pasar kelas menengah ke atas. Kantor pusatnya terletak di Gedung Alfa Tower lantai 12 Kav. 7-9, Alam Sutera, Tangerang. Sebagai minimarket yang menyediakan berbagai produk sehari-hari, Alfamidi juga menjual beberapa produk yang disinyalir terafiliasi dengan Israel.

f. Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA)

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) mengelola jaringan supermarket dan hipermarket yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Didirikan pada 11 Maret 1986, perusahaan ini melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada Desember 1992. Beberapa toko yang terkenal di bawah naungannya adalah Hypermart, Foodmart, dan Boston Health & Beauty. Sejak tahun 2020, perusahaan mulai mengembangkan bisnis online sebagai responss terhadap pandemi Covid-19. Kantor pusat Matahari Putra Prima Tbk terletak di Hypermart Cyberpark Karawaci, Lantai UG, Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara, Tangerang, Banten 15138 – Indonesia. Di dalam Hypermart, masih terdapat produk-produk yang diduga memiliki afiliasi pro-Israel.

g. Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA)

PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) didirikan pada 16 Desember 1987 di Jakarta. Perusahaan ini merupakan pemegang lisensi waralaba untuk restoran Pizza Hut di Indonesia dan telah menjadi bagian dari Grup Sriboga sejak tahun 2004. Pizza Hut sendiri merupakan jaringan restoran internasional yang berasal dari Amerika Serikat, terkenal dengan hidangan Italia-Amerika seperti pizza dan pasta. Kantor perusahaan terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1000, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12870 – Indonesia. Pizza Hut termasuk dalam daftar produk yang harus diboikot.

h. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS)

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

menjalankan *department store* dan *supermarket* Ramayana serta Robinson di Indonesia. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 1978 dan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1996. Ramayana menyediakan berbagai produk, termasuk pakaian, tas, sepatu, aksesoris, peralatan rumah tangga, elektronik, makanan, minuman, dan produk segar. Selain itu, Ramayana juga memiliki tenant seperti Pizza Hut, KFC, serta kafe hiburan dan *billiard*.

i. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC)

PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC) didirikan pada 28 Mei 1997 dan bergerak di sektor ritel modern. Awalnya, perusahaan ini mengoperasikan merek supermarket Ranch *Market* sebagai waralaba berlisensi dari Ranch *Market USA*, namun lisensi tersebut berakhir pada tahun 2010. Perusahaan juga mengembangkan beberapa merek supermarket yang menasarkan segmen menengah ke atas, seperti ‘*Farmers Market*’, serta Gourmet by Ranch *Market* dan Day2Day by *Farmers Market*. Saat ini, perusahaan mengelola 48 toko di berbagai kota besar di Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Raya Pesanggrahan No. 2, Kembangan – Jakarta Barat. *Farmers Market* juga masih menjual produk-produk yang dianggap mendukung Israel.

**Tabel 4. 2
Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern sub-sektor
FnB dan produk kebutuhan sehari-hari**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
2.	HERO	Hero Supermarket Tbk.
3.	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
4.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
5.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
6.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
7.	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
8.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
9.	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.

Sumber: idx.co.id

B. Penyajian Data

Sumber data pada penelitian ini yakni data historis saham perusahaan sektor manufaktur dan retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia, selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah perilisan Fatwa MUI No.83 Tahun 2023, yakni mulai tanggal 26 September 2023 – 20 Desember 2023. Serta data jumlah keseluruhan saham yang beredar di tahun 2023 pada Laporan Tahunan perusahaan sektor manufaktur dan retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia.

1. *Abnormal return*

Berikut adalah data rata-rata *abnormal return* (AAR) saham perusahaan sampel.

Tabel 4. 3
Data Selisih Average *Abnormal return* Sebelum dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023

No.	Kode Saham	Rata-Rata AR		Selisih	Keterangan
		AARSebelum	AARSesudah		
1.	ADES	0,000631	-0,003443	-0,004074	Turun
2.	FAST	-0,000247	-0,000360	-0,000113	Turun
3.	GOOD	0,000450	-0,001247	-0,001697	Turun
4.	HERO	0,001311	-0,008121	-0,009431	Turun
5.	ICBP	-0,000251	-0,000413	-0,000162	Turun
6.	INDF	-0,000004	-0,001472	-0,001467	Turun
7.	KLBF	-0,001185	-0,000999	0,000187	Naik
8.	MAPB	0,001794	-0,000838	-0,002632	Turun
9.	MAPI	-0,001749	0,000362	0,002111	Naik
10.	MIDI	0,002249	-0,003752	-0,006001	Turun
11.	MPPA	-0,005593	-0,001098	0,004495	Naik
12.	MYOR	0,002864	-0,003894	-0,006758	Turun
13.	PZZA	0,001221	-0,004458	-0,005679	Turun
14.	RALS	-0,001389	-0,001063	0,000326	Naik

No.	Kode Saham	Rata-Rata AR		Selisih	Keterangan
		AAR _{Sebelum}	AAR _{Sesudah}		
15.	RANC	0,001645	0,004878	0,003233	Naik
16.	SIDO	-0,003668	0,002915	0,006583	Naik
17.	UNVR	-0,000048	-0,002344	-0,002296	Turun

Sumber: Data yang diolah, 2024

Pada tabel 4.3, terlihat bahwa setelah perilisan Fatwa MUI

No.83 Tahun 2023, sebanyak 11 perusahaan mengalami penurunan *abnormal return* (AR), sedangkan 6 perusahaan mengalami kenaikan. Hero Supermarket Tbk. (HERO) mengalami penurunan harga saham terbesar, yakni Rp -0,009431,-, sementara kenaikan harga saham tertinggi terjadi pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO), yakni sebesar Rp 0,006583,-. Karena lebih banyak perusahaan yang mengalami penurunan harga saham, dapat disimpulkan jika rata-rata *abnormal return* (AR) saham pada perusahaan sampel secara keseluruhan mengalami penurunan.

Sementara itu untuk menganalisis pergerakan rata-rata AR

harian selama periode pengamatan, diperlukan data rata-rata harga saham harian untuk setiap periode penelitian. Berikut ini disajikan

rata-rata harga saham untuk setiap periode :

Tabel 4. 4
Rata-rata *Abnormal return* Saham Sebelum dan Sesudah
Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023

Sebelum Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023		Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	
Periode	Rata-rata AR	Periode	Rata-rata AR
H-1	0,00657794	H+1	0,002719162
H-2	-0,007156741	H+2	-0,003865418
H-3	-0,006319649	H+3	-0,011394795

Sebelum Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023		Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	
Periode	Rata-rata AR	Periode	Rata-rata AR
H-4	0,002744244	H+4	-0,003332127
H-5	-0,012563731	H+5	-0,00049214
H-6	-0,003177967	H+6	-0,003177968
H-7	-0,005727898	H+7	-0,000939677
H-8	-0,011549204	H+8	-0,000975468
H-9	-0,003844309	H+9	-0,004940764
H-10	0,008818652	H+10	0,007650651
H-11	0,003506481	H+11	0,00902137
H-12	0,015655918	H+12	-0,002248065
H-13	0,006530261	H+13	-8,67408E-05
H-14	0,000487518	H+14	-0,004574175
H-15	-0,007392276	H+15	-0,003027848
H-16	-0,005650851	H+16	0,012794074
H-17	0,004631114	H+17	0,000293801
H-18	-0,010181581	H+18	-0,001266884
H-19	0,010710774	H+19	-0,000786396
H-20	-0,002773448	H+20	-0,003912095
H-21	-0,003025244	H+21	-0,00961495
H-22	-0,013095864	H+22	-0,013220665
H-23	0,000891142	H+23	0,00443181
H-24	0,018180157	H+24	-0,001116437
H-25	-0,001123654	H+25	0,003062466
H-26	0,001909332	H+26	-0,001079849
H-27	-0,000690955	H+27	-0,02311039
H-28	-0,001546133	H+28	0,00633205
H-29	-0,002843646	H+29	0,008063521
H-30	0,014542546	H+30	-0,005935075
Rata-rata	-0,000115902	Rata-rata	-0,001490967

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat jika nilai rata-rata *abnormal return* saham sebelum perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 pada 08 November 2023 adalah Rp -0,000115902,-, sedangkan setelah pemilihan, nilai rata-ratanya menurun menjadi Rp -0,001490967,-. Selisihnya adalah sebesar Rp -0,001375065,-. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam *abnormal return* di

seluruh sampel berdasarkan peringkat. Namun, pergerakan AR pada periode sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 pada 08 November 2023 ini tidak bisa dipastikan, karena adanya AR negatif dan AR positif pada periode pengamatan. AR negatif terendah terjadi pada H+27 yakni sebesar Rp -0,02311039,- sementara itu AR Positif tertinggi terjadi pada H-24 yakni sebesar Rp 0,018180157,-.

2. *Trading volume activity*

Berikut adalah data rata-rata *Trading volume activity* (ATVA) saham perusahaan sampel.

Tabel 4. 5
Data Selisih Average *Trading volume activity* Sebelum dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023

No.	Kode Saham	Rata-Rata TVA		Selisih	Keterangan
		AAR _{Sebelum}	AAR _{Sesudah}		
1.	ADES	0,000135	0,000391	0,000256	Naik
2.	FAST	0,000005	0,000004	-0,000001	Turun
3.	GOOD	0,000058	0,000045	-0,000013	Turun
4.	HERO	0,000004	0,000008	0,000003	Naik
5.	ICBP	0,000478	0,000382	-0,000097	Turun
6.	INDF	0,001002	0,000746	-0,000256	Turun
7.	KLBF	0,000601	0,000798	0,000197	Naik
8.	MAPB	0,000005	0,000013	0,000008	Naik
9.	MAPI	0,001514	0,001679	0,000165	Naik
10.	MIDI	0,001076	0,001372	0,000296	Naik
11.	MPPA	0,002469	0,002618	0,000149	Naik
12.	MYOR	0,000303	0,000236	-0,000067	Turun
13.	PZZA	0,000045	0,000099	0,000054	Naik
14.	RALS	0,000642	0,000406	-0,000236	Turun
15.	RANC	0,000020	0,000020	0,000000	Naik
16.	SIDO	0,001038	0,001054	0,000016	Naik
17.	UNVR	0,000392	0,000341	-0,000051	Turun

Sumber: Data yang diolah, 2024

Pada tabel 4.5, terlihat bahwasanya setelah perilisan Fatwa MUI No.83 Tahun 2023, sebanyak 10 perusahaan mengalami kenaikan *trading volume activity* (TVA), sedangkan 7 perusahaan mengalami penurunan. Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI) mengalami kenaikan volume saham tertinggi, yakni 0,000296, sementara penurunan volume saham terbanyak terjadi pada Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), yaitu sebesar -0,000256. Karena lebih banyak perusahaan yang mengalami kenaikan volume saham, dapat disimpulkan jika rata-rata *trading volume activity* (TVA) saham pada perusahaan sampel secara keseluruhan mengalami kenaikan.

Sementara itu untuk menganalisis pergerakan rata-rata TVA harian selama periode observasi, diperlukan data rata-rata *volume* saham harian untuk setiap periode penelitian. Berikut datanya:

Tabel 4. 6
Rata-rata *Trading volume activity* Saham Sebelum dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023

Sebelum Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023		Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	
Periode	Rata-rata TVA	Periode	Rata-rata TVA
H-1	0,000555440	H+1	0,000346689
H-2	0,000620027	H+2	0,000255348
H-3	0,000878045	H+3	0,000566627
H-4	0,001094142	H+4	0,000646088
H-5	0,000858185	H+5	0,000541125
H-6	0,000689103	H+6	0,000414415
H-7	0,000634036	H+7	0,000380600
H-8	0,000550260	H+8	0,000304386
H-9	0,000544320	H+9	0,000399939
H-10	0,000499633	H+10	0,000531012
H-11	0,000493459	H+11	0,001032771
H-12	0,000528760	H+12	0,000799799

Sebelum Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023		Sesudah Perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023	
Periode	Rata-rata TVA	Periode	Rata-rata TVA
H-13	0,000600193	H+13	0,000640405
H-14	0,000706687	H+14	0,000572024
H-15	0,000494365	H+15	0,000440352
H-16	0,000602456	H+16	0,000920377
H-17	0,000610981	H+17	0,000530979
H-18	0,000410499	H+18	0,000848598
H-19	0,000348425	H+19	0,000771905
H-20	0,000639734	H+20	0,000532221
H-21	0,000322393	H+21	0,000618840
H-22	0,000327381	H+22	0,000661949
H-23	0,000483367	H+23	0,000580245
H-24	0,000609929	H+24	0,000560438
H-25	0,000659219	H+25	0,000496165
H-26	0,000467423	H+26	0,000482173
H-27	0,000452700	H+27	0,001035409
H-28	0,000427364	H+28	0,001142218
H-29	0,000407011	H+29	0,000569443
H-30	0,000758333	H+30	0,000396435
Rata-rata	0,000575796	Rata-rata	0,000600633

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, terlihat bahwasannya nilai rata-rata

trading volume activity saham sebelum perilisan Fatwa MUI No. 83

Tahun 2023 pada 08 November 2023 adalah 0,000575796,

sedangkan setelah pemilihan, nilai rata-ratanya mengalami kenaikan

menjadi 0,000600633. Selisihnya adalah sebesar 0,000024837. TVA

terendah terjadi pada H+2 yakni sebesar 0,000255348, sedangkan

TVA tertinggi terjadi pada H+28 yakni sebesar 0,001142218.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini menggambarkan dan

meringkas nilai minimum, maksimum, *mean*, serta standar deviasi

dari tiap-tiap variabel. Analisis ini tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan tentang populasi dari data sampel, melainkan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data. Pada penelitian ini pengujian terhadap statistik deskriptif terbagi menjadi dua bagian, yakni untuk sampel perusahaan sektor manufaktur dan sektor retail modern. Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif untuk sampel perusahaan sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk sehari-hari:

**Tabel 4. 7
Statistik Deskriptif (Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum (Sektor Manufaktur)	8	-3667666,00	2864075,00	-151443,50	1833891,51
AAR Sesudah (Sektor Manufaktur)	8	-3894249,00	2915149,00	-1362050,88	2106392,16
ATVA Sebelum (Sektor Manufaktur)	8	58441,00	1038178,00	500964,50	364728,29
ATVA Sesudah (Sektor Manufaktur)	8	45076,00	1053733,00	499112,38	334661,62
Valid N (listwise)	8				

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.7 yang tertera sebelumnya dapat diketahui bahwasannya *average abnormal return* (AAR), sebelum perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 nilai minimalnya yakni -3667666,00, nilai maksimalnya 2864075,00, nilai *mean* yakni -151443,50 dengan standar deviasi sebesar 1833891,51. Sedangkan

setelah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023, nilai minimal AAR-nya adalah -3894249,00, nilai maksimalnya 2915149,00, nilai *mean* sebesar -1362050,88, dengan standar deviasinya yakni 2106392,16. Hasil dari *mean* AAR ini baik sebelum maupun sesudah peristiwa adalah negatif, tetapi setelah peristiwa menjadi lebih negatif, menunjukkan bahwa peristiwa ini mungkin berdampak negatif terhadap *return*.

Sementara itu berdasarkan tabel 4.7 juga bisa diketahui untuk *average trading volume activity* (ATVA), sebelum perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 nilai minimalnya yakni 58441,00, nilai maksimalnya 1038178,00, nilai *mean* yakni 500964,50 dengan standar deviasi sebesar 364728,29. Sedangkan setelah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023, nilai minimal ATVA-nya adalah 45076,00, nilai maksimalnya 1053733,00, nilai *mean* sebesar 499112,38, dengan standar deviasinya yakni 334661,62. Hal ini menunjukkan jika rata-rata volume perdagangan (ATVA) sebelum dan sesudah peristiwa tidak mengalami perubahan yang signifikan, meskipun ada sedikit penurunan rata-rata volume.

Sementara itu, hasil dari analisis statistik deskriptif untuk sampel perusahaan sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari:

Tabel 4. 8
Statistik Deskriptif (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum (Sektor Retail Modern)	9	-5593410,00	2249340,00	-84310,11	2511642,76
AAR Sesudah (Sektor Retail Modern)	9	-8120630,00	4877621,00	-1605559,56	3601828,65
ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)	9	4435,00	2469105,00	642312,33	883727,18
ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern)	9	4229,00	2618026,00	690872,56	963920,36
Valid N (listwise)	9				

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui untuk *average*

abnormal return (AAR) sektor retail modern, sebelum perilisan

Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 nilai minimalnya yakni -

5593410,00, nilai maksimalnya 2249340,00, nilai *mean* yakni -

84310,11 dengan standar deviasi sebesar 2511642,76. Sedangkan

setelah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023, nilai minimal AAR

nya adalah -8120630,00, nilai maksimalnya 4877621,00, nilai *mean*

sebesar -1605559,56, dengan standar deviasinya yakni 3601828,65.

Terdapat penurunan signifikan pada AAR setelah perilisan fatwa

MUI. Hal ini dapat mengindikasikan adanya dampak negatif dari

perilisan fatwa tersebut terhadap kinerja saham sektor retail modern.

Sementara itu berdasarkan tabel 4.7 juga bisa diketahui

untuk *average trading volume activity* (ATVA), sebelum perilisan

Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 nilai minimalnya yakni 4435,00,

nilai maksimalnya 2469105,00, nilai *mean* yakni 642312,33 dengan standar deviasi sebesar 883727,18. Sedangkan setelah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023, nilai minimal ATVA nya adalah 4229,00, nilai maksimalnya 2618026,00, nilai *mean* sebesar 690872,56, dengan standar deviasinya yakni 963920,36. Terdapat sedikit peningkatan pada ATVA setelah perilisan fatwa, yang bisa menunjukkan adanya reaksi dari investor dalam hal volume perdagangan, meskipun fluktuasi atau volatilitas sedikit meningkat.

2. Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Sebelum memilih uji hipotesis yang sesuai untuk digunakan, sangat penting untuk melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang kita miliki terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini krusial karena jenis uji hipotesis yang akan digunakan (*parametrik* atau *non-parametrik*) bergantung pada distribusi data. Jika data diketahui terdistribusi normal (apabila signifikansinya $>0,05$) maka akan menggunakan uji *parametrik Paired Sample T-Test* sebagai alat uji hipotesisnya. Namun, ketika data diketahui tidak terdistribusi normal (apabila signifikansinya $<0,05$) maka akan menggunakan uji non *parametrik Wilcoxon Signed Ranks*.

Test sebagai alternatif untuk uji hipotesisnya. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan, yakni uji *Kolmogorov Smirnov* Test dan *Shapiro Wilk* Test. Sejalan dengan uji deskriptif sebelumnya, pada uji normalitas ini juga hasil terbagi menjadi 2 sektor sampel perusahaan manufaktur dan sampel perusahaan retail modern. Berikut hasil dari pengujian normalitas untuk sampel perusahaan sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk sehari-hari :

Tabel 4. 9
Uji Normalitas Data (Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR Sebelum (Sektor Manufaktur)	0,228	8	.200*	0,919	8	0,423
AAR Sesudah (Sektor Manufaktur)	0,201	8	.200*	0,914	8	0,380
ATVA Sebelum (Sektor Manufaktur)	0,165	8	.200*	0,917	8	0,408
ATVA Sesudah (Sektor Manufaktur)	0,252	8	0,144	0,942	8	0,635

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas bisa dilihat jika data

average abnormal return dan *average trading volume activity* baik sebelum maupun sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 ini menunjukkan hasil signifikansinya di atas 0,05 (sig.>0,05). Oleh karena itu, untuk sampel

perusahaan sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk sehari-hari bisa diuji dengan uji *parametrik Paired Sample T-Test*, karena prasyaratnya sudah terpenuhi.

Sementara itu, hasil dari uji normalitas data untuk sampel perusahaan sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari:

**Tabel 4.10
Uji Normalitas Data (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern)**
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR Sebelum (Sektor Retail Modern)	0,254	9	0,098	0,841	9	0,059
AAR Sesudah (Sektor Retail Modern)	0,223	9	.200*	0,947	9	0,652
ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)	0,306	9	0,015	0,783	9	0,013
ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern)	0,286	9	0,032	0,766	9	0,008

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas bisa dilihat jika data *average abnormal return* dan *average trading volume activity* baik sebelum maupun sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 ini menunjukkan hasil signifikansi yang berbeda. Hasil untuk AAR menunjukkan data terdistribusi normal ($\text{signifikansi} > 0,05$), sementara data ATVA menunjukkan data tidak terdistribusi normal

(signifikansi<0,05). Maka, untuk sampel perusahaan sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari pengujian nya menggunakan uji *parametrik Paired Sample T-Test* untuk *average abnormal return* (AAR) nya, dan uji *nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk *average trading volume activity* (ATVA) nya.

2. Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya data yang memenuhi prasyarat dari uji *parametrik Paired Sample T-Test* karena terdistribusi secara normal yakni data AAR sebelum dan sesudah pada sektor manufaktur, data AAR sebelum dan sesudah pada sektor retail modern, dan data ATVA sebelum dan sesudah pada sektor manufaktur. Maka ketiga data tersebut bisa di uji

dengan *Paired Sample T-Test* dan berikut hasilnya:

**Tabel 4. 11
Uji Paired Sample T-Test**

		J E M B E R	R	t	df	Significance	
						One-Sided <i>p</i>	Two-Sided <i>p</i>
<i>Pair 1</i>	AAR Sebelum (Sektor Manufaktur) - AAR Sesudah (Sektor Manufaktur)			0,887	7	0,202	0,404
<i>Pair 2</i>	AAR Sebelum (Sektor Retail Modern) - AAR Sesudah (Sektor Retail Modern)			0,966	8	0,181	0,362
<i>Pair 3</i>	ATVA Sebelum (Sektor Manufaktur) - ATVA Sesudah (Sektor Manufaktur)			-0,988	8	0,176	0,352

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Dapat dilihat dari tabel 4.11 yang mengungkapkan bahwa ketiga data yang diuji semuanya memiliki *p value* di atas 0,05, baik diuji dengan satu arah maupun 2 arah. Maka, bisa disimpulkan jika H_0 diterima atau berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kondisi *abnormal return* sektor manufaktur, *abnormal return* sektor retail modern, dan *trading volume activity* sektor manufaktur sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023.

3. Uji Wilcoxon Sign Ranks Test

Data *average trading volume activity* (ATVA) sampel perusahaan sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari tidak terdistribusi normal saat di uji normalitas, maka khusus untuk data tersebut di uji menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berikut hasil

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ**

**Tabel 4.12
Wilcoxon Signed Ranks Test (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern)
Ranks**

		N	Mean Ranks	Sum of Ranks
ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) - ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)	<i>Negative Ranks</i>	3 ^a	3.67	11.00
	<i>Positive Ranks</i>	6 ^b	5.67	34.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	Total	9		

- a. ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) < ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)
- b. ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) > ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)
- c. ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) = ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* pada rata-rata *trading volume activity* menunjukkan bahwa dari total 9 perusahaan sampel, terdapat 3 perusahaan yang mengalami penurunan (*Negative Ranks*) dari sebelum hingga setelah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Rata-rata penurunan (*Mean Ranks*) tercatat sebesar 3,67, dengan jumlah *Ranking* negatif (*Sum of Ranks*) sebesar 11,00. Sementara itu, terdapat 6 perusahaan sampel yang mengalami kenaikan (*Positive Ranks*), dengan rata-rata kenaikan (*Mean Ranks*) sebesar 5,67 dan total *ranking* positif (*Sum of Ranks*) sebesar 34,00. Selain itu, tidak ada (0) kasus dimana nilai ATVA tetap sama saat sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023.

Tabel 4.13

Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test* (Sampel Perusahaan Sektor Retail Modern)

Test Statistics^a

ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) - ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)
Z -1.362 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed) .173

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. Based on negative ranks.

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

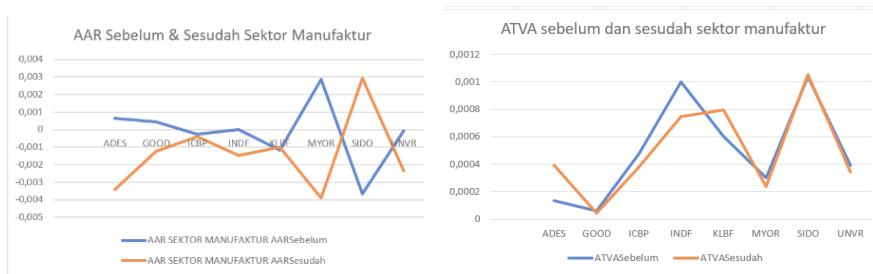
Berdasarkan hasil di atas, tidak terdapat perbedaan

yang signifikan antara ATVA sebelum dan sesudah peristiwa pada Sektor Retail Modern, karena nilai p value nya adalah 0,173 lebih besar dari 0,05.

D. Pembahasan

1. Adanya Perbedaan Rata-Rata Yang Signifikan Antara Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari

Setelah melakukan analisis data menggunakan uji statistik terhadap variabel *abnormal return* (AR) dan *trading volume activity* (TVA) pada saham perusahaan di sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk sehari-hari, hasil mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel tersebut sebelum dan sesudah peristiwa perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 pada perusahaan sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk sehari-hari ditolak. Hal ini bisa dilihat pada grafik di bawah ini yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan baik *abnormal return* dan *trading volume activity* di tiap perusahaan sektor manufaktur baik sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No.83/2023.



Sumber: Data yang diolah, 2024

Gambar 4.1.

Grafik Pergerakan AAR dan ATVA sebelum dan sesudah sektor manufaktur

Penolakan hipotesis ini mengindikasikan bahwa sinyal dari

perilisan fatwa MUI ini tidak cukup kuat untuk menyebabkan perubahan signifikan pada perilaku investor di pasar saham selama periode yang dianalisis (30 hari sebelum dan sesudah *event date*). Meskipun fatwa tersebut diharapkan dapat memengaruhi persepsi publik dan keputusan investasi, data empiris menunjukkan bahwa dampaknya terhadap pasar saham di sub-sektor terkait tidak terlihat signifikan. Namun, fatwa MUI ini mungkin dianggap oleh sebagian

investor sebagai "noise" di pasar saham, artinya informasi tersebut dianggap tidak memiliki pengaruh substansial terhadap fundamental perusahaan atau potensi keuntungan investasi.

Tidak adanya pernyataan resmi atau daftar produk tertentu

yang dilarang atau harus diboykot oleh pemerintah maupun MUI, menyebabkan investor mungkin tidak merasa perlu mengubah keputusan investasi mereka berdasarkan fatwa tersebut. Selain itu, produk-produk yang terkait dengan isu dalam fatwa sering kali merupakan produk berkualitas tinggi yang sudah sangat digemari

masyarakat dan ketergantungan konsumen pada produk-produk tertentu yang sudah menjadi kebutuhan pokok atau bagian dari gaya hidup mereka turut memengaruhi minimnya perubahan perilaku pasar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakir Yusuf Gunibala, Andini Renuat, Sukmawati Indah Dzikriah (2024) dan penelitian oleh Arum Pujiastuti (2023) yang mengungkapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai *abnormal return* akibat aksi boikot ini⁹⁹.

2. Adanya Perbedaan Rata-Rata Yang Signifikan Antara Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Sektor Retail Modern Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap variabel *abnormal return* (AR) dan *trading volume activity* (TVA) pada saham perusahaan sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari, tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Hal ini mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara

⁹⁹ Yusuf Gunibala dkk., “Menilik Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Rilis Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023”; Pujiastuti, “Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan.”

harga saham sebelum dan sesudah sub-sektor terkait. Dengan demikian, hipotesis bahwa adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari ditolak. Hal ini bisa dilihat pada grafik berikut yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan baik *abnormal return* dan *trading volume activity* di tiap perusahaan sektor retail modern baik sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No.83/2023.



Sumber: Data yang diolah, 2024
Gambar 4.2.

Grafik Pergerakan AAR dan ATVA sebelum dan sesudah sektor retail modern

Realitanya masih banyak Masyarakat yang tetap berbelanja di perusahaan retail modern tersebut, meskipun sudah ada himbauan mengenai produk yang terafiliasi dengan Israel. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa perilisan Fatwa MUI tidak bisa memberikan sinyal yang relevan. Dengan banyaknya konsumen yang tidak mengubah pola belanja mereka karena tempat tersebut telah menjadi pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu,

perusahaan-perusahaan sampel dalam penelitian ini tidak memiliki afiliasi langsung dengan produk yang diindikasikan terlibat dalam fatwa, melainkan hanya menjual produk-produk tersebut sebagai bagian dari *inventory* mereka. Hal ini menyebabkan dampak dari fatwa tidak dirasakan secara langsung oleh perusahaan, sehingga tidak memengaruhi harga saham secara signifikan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian oleh Hani Novanti (2023) yang menunjukkan bahwa meskipun ada perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah boikot, namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik, maka tidak ada reaksi pasar yang signifikan terhadap aksi boikot¹⁰⁰.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁰ Hani Novanti, “Tantangan Dan Peluang: Analisis Dampak Boikot Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Yang Terlibat Kontroversi Isu Israel,” *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 3, no. 3 (2023): 386–91, <https://doi.org/10.53363/yud.v3i3.85>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian Reaksi Pasar Terhadap Perilisan Fatwa MUI No. 83/2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* (AR) dan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 pada saham perusahaan di sektor manufaktur sub-sektor FnB dan produk sehari-hari.
2. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* (AR) dan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 pada saham perusahaan di sektor retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari.

Maka dari itu, dapat diketahui bahwasannya fatwa MUI tidak memberikan dampak signifikan terhadap reaksi pasar, karena pengaruhnya terhadap keputusan konsumen dan operasional perusahaan relatif terbatas. Meski fatwa bertujuan untuk memberikan panduan kepada masyarakat, dampaknya terhadap pasar saham tidak selalu signifikan tanpa didukung oleh tindakan konkret dan perubahan kebijakan yang lebih luas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis memberikan beberapa saran berikut untuk dijadikan bahan pertimbangan:

1. Bagi investor, selain berfokus pada isu-isu sosial maupun politik, namun tetap disarankan agar selalu memperhatikan faktor-faktor fundamental dan kondisi ekonomi yang dapat berdampak pada kinerja saham secara keseluruhan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda pada perhitungan *expected return*, selain metode *market adjusted model*. Pertimbangkan untuk melakukan penelitian yang membandingkan reaksi pasar antara perusahaan yang terafiliasi dengan produk boikot dan perusahaan yang tidak terkait, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai efek spesifik dari fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 ini. Selain itu juga, bisa pertimbangkan untuk menggunakan penelitian dengan pendekatan netnografi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaningrat, Hilwan Firhan, dan Anggraeni Pratama Indrianto. "Reaksi Pasar Dari Pengumuman Rekapitulasi Nasional Hasil Perhitungan Suara Pemilu 2019 (Studi Pada Indeks LQ-45)." *Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis)* 9, no. 2 (Juli 2021): 96–104. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/keunis.v9i2>.
- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020.
- Adriani, Ade, dan lu'lul Nurjihan. "Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?" *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 2 (2020): 47–59. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>.
- Aini, Fani Nur, dan Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (September 2023): 369–86. <https://doi.org/10.36908/jimpa>.
- Akhadiyah, Lailatul, dan Yuyun Isbanah. "Analisis Komparatif Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Emiten Sektor mining Berdasarkan Pengumuman Kasus Pasien Covid-19 Pertama Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 979–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n3>.
- Aliandaru, Putri Sari. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," 2020.
- Amin, Mohammad Arridho Nur. "Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19." *Creative Research Management Journal* 5, no. 1 (2022): 56–63.
- Amin, Mohammad Arridho Nur. "Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT.Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (1 Januari 2022): 223–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i1>.
- Andrio, Rifqi. "Dampak Boikot Produk Israel Dalam Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Di Unit Usaha Kampus UIN Jakarta." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79722>.
- "Annual Report PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.Tahun 2023," t.t.
- Aryawati, Ni Putu Ari, Tuti Khairani Harahap, Ni Nyoman Suli Asmara Yanti, Made Ngurah Oka Mahardika, Dewi Mariam Widiniarsih, Muh Ihsan Said Ahmad,

- MM Ahmad, Andi Aris Mattunruang, dan Lanto Miriatin Amali. "Manajemen Keuangan." Klaten, 2022.
- Azharun, N. "Fatwa Terbaru MUI Nomor 83 Tahun 2023: Mendukung Agresi Israel ke Palestina Hukumnya Haram," 10 November 2023. <https://mui.or.id/baca/berita/fatwa-terbaru-mui-nomor-83-tahun-2023-mendukung-agresi-israel-ke-palestina-hukumnya-haram>.
- Ciptaningrum, Antonia Dyah Ayu. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Pasar Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX80," 2023.
- Cung, Daniel, dan Adrianna Syariefur Rakhmat. "Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, Abnormal Return Antara Sebelum dan Sesudah Merger PT Indosat?" *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA* 5, no. 3 (2022): 65–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3>.
- Devi, Ni Made Gunita Wira, dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. "Reaksi Pasar terhadap Right Issue Periode 2018–2022." *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang* 5, no. 1 (1 Juli 2023): 253–64. <https://doi.org/10.55606/sinov.v5i1.585>.
- Elga, Rosabella, Sri Murni, dan Joy Elly Tulung. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45)." *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (2022): 1052–60. www.finance.yahoo.com.
- Fatunnisa, Hani. "Hati-Hati! Brand Lokal Belum Tentu Bebas Afiliasi Israel." RepublikMerdeka, 2 Juni 2024. <https://rmol.id/dunia/read/2024/06/02/622724/hati-hati-brand-lokal-belum-tentu-bebas-afiliasi-israel>.
- Fuadi, Agus. "Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01>.
- Gading, Samuel. "Boikot Mulai Terasa: Penjualan Produk Pro Israel Anjlok 45%, PHK di Depan Mata," detikBali, 4 Desember 2023.
- Ghibran, Nabiell, Lukman Effendy, dan Indria Puspitasari Lenap. "Reaksi Pasar Atas Pandemi Virus Corona Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Terapan* 5, no. 1 (26 Juni 2021): 125–38. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4029>.
- Halimatusyadiyah, Nisa. "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham LQ45)." *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 01, no. 06 (2020): 38–50. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

- Hamida, Inda, Noor Farihah, dan Siti Amaro. "Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang Tercatat ISSI dan JII." *Sosio e-Kons* 16, no. 2 (19 Agustus 2024): 156. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i2.23659>.
- Handini, Sri, dan Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*, 2020.
- Harahap, Muhammad Ikhsan. "Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah," 2020.
- Herninta, Tiwi, dan Rini Arfiani Rahayu. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 24, no. 1 (2021): 56–63. www.money.kompas.com.
- Ihsani, Karimah Nur. "Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Bursa Efek Indonesia Saat Covid-19," 2021.
- Indriani, Anisa. "Daftar Industri Lokal yang Terguncang Gerakan Boikot Produk Israel." *detikFinance*, 9 Desember 2023. <https://finance.detik.com/industri/d-7080455/daftar-industri-lokal-yang-terguncang-gerakan-boikot-produk-israel>.
- Jannah, Rosidatul, dan Nur Hidayat. "Market Anomalies: January Effect and Weekend Effect on Stock Return." *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 13, no. 2 (Juni 2024): 325–34.
- Jasa, Retnowati. "Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel : Studi Kasus Pasca Agresi Genosida Di Palestina." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (Maret 2024): 75–80. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/issue/view/184>.
- Kamal, Mustafa, Kasmawati, Rodi, Husni Thamrin, dan Iskandar. "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4 (2021).
- Kamus. "KBBI Daring," 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fatwa>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kencana, Dwi Tirta. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Technobiz* 4, no. 2 (2021): 74–85. <https://doi.org/10.33365/tb.v4i2.1390>.
- Kinasih, Hayu Wikan, dan Muhammad Fadil Laduny. "Analisis Komparatif Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return dan Trading Volume Activity : Event

- Study Kedatangan Vaksin Sinovac.” *Ekuivalensi* 7, no. 1 (2021): 84–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v7i1>.
- Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. “Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 83 Tahun 2023 Tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina,” 2023.
- Kusbiyantoro, Sigit. “Perbandingan Risiko, Return Investasi,Dan Volatilitas Harga Saham Syariah Pada Sektor PertambanganDan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah Indonesia,” 2019.
- Laluraa, K, M Mangantar, dan I D Palandeng. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Invasi Russia Ke Ukraina Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Capital.” *1819 Jurnal EMBA*. Vol. 10, 2022.
- Mailangkay, F A, M Mangantar, dan J E Tulung. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 640–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3>.
- Mansur, Abu. “Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden 17 April 2019 Pada Perusahaan Transportasi, Infrastruktur Dan Utilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019,” 2020.
- Masruroh, Nikmatul, dan M. Khoirunnas Esa Mahendra. “The Relationship Of Religiosity, Producer’s Knowledge, and Understanding Of Halal Products to Halal Certification.” *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies* 6, no. 2 (31 Desember 2022): 189. <https://doi.org/10.30983/es.v6i2.5179>.
- Muhammad, Nabilah. “Kenapa Orang Indonesia Boikot Produk Pro Israel? Ini Surveinya.,” 21 Desember 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/21/kenapa-orang-indonesia-boikot-produk-pro-israel-ini-surveinya>.
- Muzdalifah. “Analisis Reaksi Pasar Saham BRIS Terhadap Pengumuman Pencalonan Dan Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024. <http://digilib.uinkhas.ac.id/35558/>.
- Novanti, Hani. “Tantangan Dan Peluang: Analisis Dampak Boikot Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Yang Terlibat Kontroversi Isu Israel.” *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 3, no. 3 (2023): 386–91. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i3.85>.
- Nugraha, Dimas Waraditya. “Aksi Boikot Israel Mulai Memukul Ritel Domestik,” 26 November 2023.

- https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/26/perdagangan-ritel-mulai-terdampak-aksi-boikot-israel-menunggu-wawancara-ekonom?open_from=Search_Result_Page.
- Paningrum, Destina. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022. <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>.
- Pratama, Mahesa Putra. "Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)," 2019.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (September 2022): 114–25.
- Pujiastuti, Arum. "Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan." *JURNAL EKONOMIKA* 45 11, no. 1 (Desember 2023).
- Purba, Rahima. *Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi.* 1 ed., 2023. <https://www.researchgate.net/publication/369793571>.
- Rahmawati, Fitri, dan Nirmala Baini. "Dampak Variabel Makro Ekonomi Domestik dan Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Mei 2011--Mei 2019." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (5 Januari 2020): 190. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1473>.
- Rajagukguk, Hotmauli, dan Dela Pratama. "The Impact Of Boycott On Financial Performance And Market Reaction At PT. Unilever Indonesia." *Cirebon International Conference on Education and Economics (CICEE)* 1, no. 1 (Juli 2024): 73–78. <https://ejournalugj.com/index.php/cicee>.
- Ramadhan, Aditya Rian, Perli Iswanto, dan Didin Hikmah Perkasa. "Analisis Portofolio Optimal Saham Indeks Infobank 15 Dengan Model Markowitz Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Pasca Pandemi Covid-19." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 3 (3 Desember 2023): 53–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3>.
- Ramadhani, Nabilah. "Analisis Reaksi Pasar Saham Terhadap Peristiwa Pandemi Covid19 Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur BEI)," 2020.
- Rizky, Martyasari. "Marak Boikot Produk Israel, Penjualan Ritel Bisa Ambrol 50%." CNBC Indonesia, 16 Desember 2023.

- [https://www.cnbcindonesia.com/news/20231116121829-4-489556/marak-boikot-produk-israel-penjualan-ritel-bisa-ambrol-50.](https://www.cnbcindonesia.com/news/20231116121829-4-489556/marak-boikot-produk-israel-penjualan-ritel-bisa-ambrol-50)
- Rosman, Melisa, dan Ambang Aries Yudanto. "Analisis Event Study Antarsektor di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 05, no. 04 (September 2022): 581–86.
- Santika, Erlina F. "Gerak Saham Unilever RI, Perusahaan yang Dilanda Isu Boikot Sebab Dianggap Pro-Israel." databooks, 13 November 2023. <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/352305e85ab1baa/gerak-saham-unilever-ri-perusahaan-yang-dilanda-isu-boikot-sebab-dianggap-pro-israel>.
- Sari, Desi Puspita, Felicia Lumentia Depamela, Lilis Eka Wibowo, dan Nadya Febriani. "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana," 2022.
- Sari, Haryanti Puspa, dan Aprillia Ika. "Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Terdampak Aksi Boikot Produk Pro Israel, tapi Bertahan Tak PHK Karyawan," 13 Maret 2024. https://money.kompas.com/read/2024/03/13/145933026/kemenperin-industri-makanan-dan-minuman-terdampak-aksi-boikot-produk-pro?lgn_method=google&google_btn=onetap.
- Sari, Lenny Novita. "Pengaruh Pengumuman Kenaikan Cukai Rokok Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5, no. 3 (2023): 254–64. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik>.
- Setiawan, Rahmat, dan Zulifah Izzatin Nisa. "Reaksi Pasar Terhadap Hasil Quick Count Pemilu Presiden Indonesia 2019 (Studi Pada Saham Indeks LQ-45)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 1 (2020): 288–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1>.
- Sintia, Ineu, Muhammad Danil Pasarella, dan Darnah Andi Nohe. "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya* 2 (Mei 2022): 322.
- Suganda, T Renald. *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Disunting oleh Soetam Rizky Wicaksono. 1 ed. Malang: CV Seribu Bintang, 2018. www.fb.com/cv.seribu.bintang.
- Suryanti, dan Fyrdha Faradyba Hamzah. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Disunting oleh Munawir Nasir. Purbalingga, 2024.

- Suryani, Nidia, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- Syaugi, Ahmad, Astrid Selma Dharmawan, dan Maria Lasma Franssisca. "Pengaruh Identifikasi Arah Tren Pasar Modal Dan Psikologis IMUD (Investor Muda) Dalam Menekan Perilaku Noise Trader." *Prosiding Capital Market Competition*, 2024, 271–83.
- Trilaksana, Ahmad Raymond, dan Nugroho Agung Wijoyo. "Impact of Noise on Investment and Price Behavior." *DIJMS: Dinasti International Journal Of Management Science* 4, no. 2 (2022): 263–69. <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i2>.
- Wardani, Dewi Kusuma, dan Supiati. "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal." *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha* 12, no. 1 (Mei 2020): 13–22. <http://journal.maranatha.edu>.
- Widiarma, In'am, dan Nenny Syahrenny. "Kajian Dugaan Praktik Kartel Maskapai Penerbangan Memengaruhi Pergerakan Harga Saham Di BEI." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021): 1593–1600.
- Yahoo. "Data Historis Saham PT Unilever Tbk (UNVR)." Yahoo!finance, 2024. <https://finance.yahoo.com/quote/UNVR.JK/>.
- Yusuf Gunibala, Zakir, Andini Renuat, ; Sukmawati, dan Indah Dzikriah. "Menilik Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Rilis Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023." *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 7(1) (Maret 2024): 141–52. <https://doi.org/10.33795/jraam.v7i1.012>.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Disunting oleh Suwignyo Widagdo. Mandala Press, 2021.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Kamalia Ramadhani

NIM : 211105030048

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R, 12 November 2024
Saya yang menyatakan,



Safira Kamalia Ramadhani
NIM. 211105030048



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Reaksi Pasar Terhadap Perilisan Fatwa MUI No. 83/2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	<p>1. Adakah perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?</p> <p>2. Adakah perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait anjuran boikot produk terafiliasi Israel pada perusahaan sektor retail modern yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?</p>	Reaksi Pasar	<p>1. <i>Abnormal return</i></p> <p>2. <i>Trading volume activity</i></p>	<p>1. Idx.co.id</p> <p>2. Yahoo Finance</p> <p>3. Investing.com</p> <p>4. Web perusahaan masing-masing</p>	<p>1. Metode : Kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian : <i>Event Study</i></p> <p>3. Teknik penentuan sampel : <i>Purposive Sampling</i></p> <p>4. Teknik pengumpulan data: dokumentasi</p> <p>5. Teknik analisis data: dekriptif dan analisis komparatif (<i>paired sample t-test</i> dan <i>wilcoxon signed rank test</i>)</p>	<p>1. Adanya Perbedaan Rata-Rata Yang Signifikan Antara Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari.</p> <p>2. Adanya Perbedaan Rata-Rata Yang Signifikan Antara Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Sektor Retail Modern Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari</p>


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalivates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: fibi@uinkhas.ac.id Website: <https://fibi.uinkhas.ac.id/>




Nomor	: B- 028 /Un.22/7 a/PP.00.9/10/2024	28 Oktober 2024
Hal	Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama	:	Safira Kamalia Ramadhan
NIM	:	211105030048
Semester	:	VII (Tujuh)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Reaksi Pasar Terhadap Perilisan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI))

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 28 Oktober – 04 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :

1. <https://www.investing.com/>
2. <https://finance.yahoo.com/>
3. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatal/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

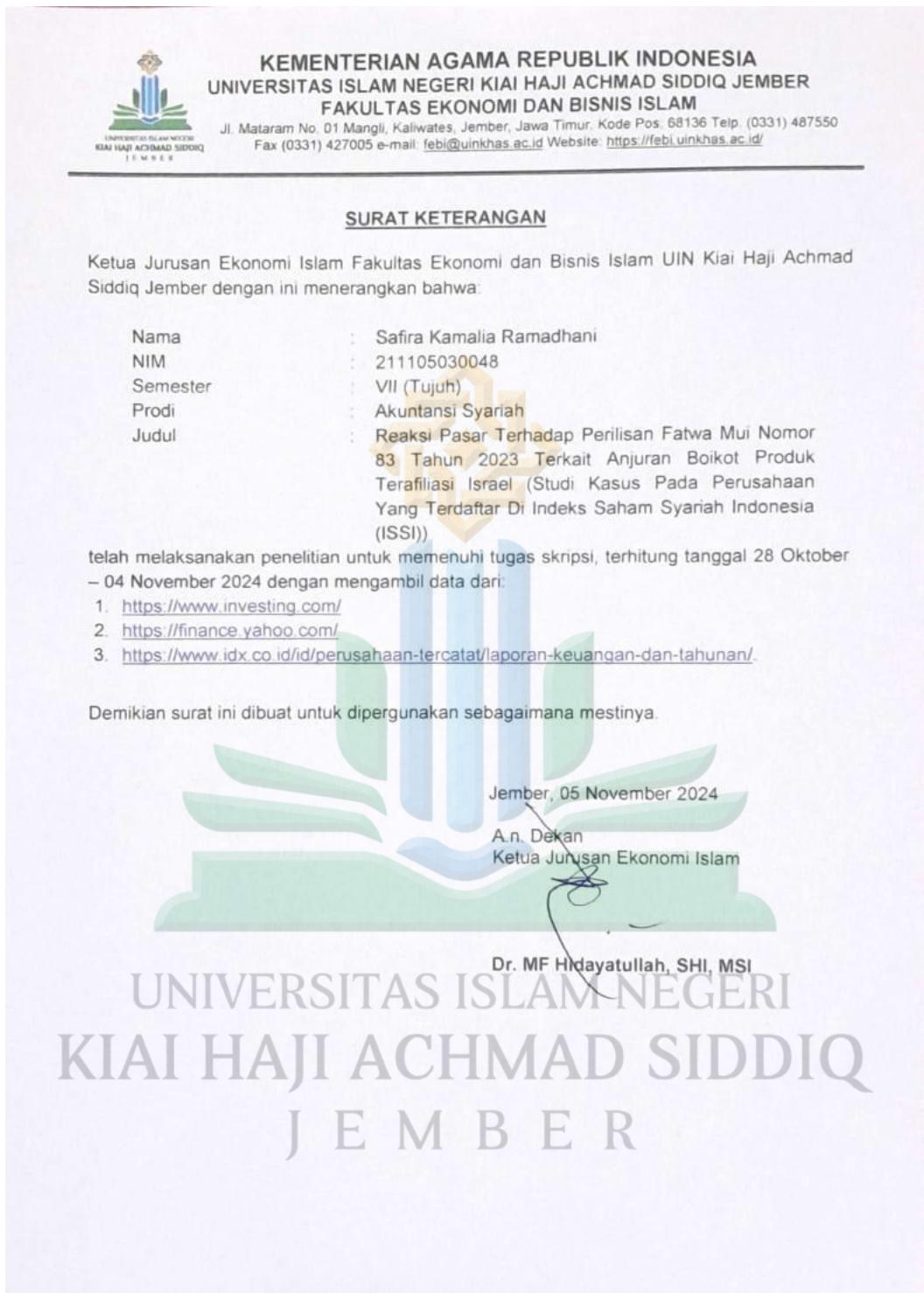
Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**





Jurnal Kegiatan Penelitian

Judul : Reaksi Pasar Terhadap Perilisan Fatwa MUI No. 83/2023 Terkait Anjuran Boikot Produk Terafiliasi Israel Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	05 Oktober 2024	Mencari daftar nama Perusahaan sektor manufaktur dan retail modern sub-sektor FnB dan produk sehari-hari yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2	07 Oktober 2024	Mencari nama Perusahaan yang terindikasi terafiliasi dengan Israel
3	10 Oktober – 13 Oktober 2024	Mencari dan mengunduh data historis harga saham, volume perdagangan, serta jumlah saham yang beredar selama periode pengamatan pada website Yahoo Finance, Investing.com, dan website resmi BEI.
4	14 Oktober – 19 Oktober 2024	Melakukan olah data menggunakan bantuan Microsoft Excel
5	20 Oktober – 22 Oktober 2024	Melakukan analisis data pada IBM SPSS
6	23 Oktober 2024	Penelitian selesai

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Data Populasi

Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Dan Retail Modern Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
3	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
4	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.
5	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
6	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
7	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
12	CNMA	Nusantara Sejahtera Raya Tbk.
13	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
14	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
15	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
16	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
17	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
18	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
19	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.
20	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
21	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
22	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
23	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
24	GUNA	Gunanusua Eramandiri Tbk.
25	HERO	Hero Supermarket Tbk.
26	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
27	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
29	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
30	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
31	KINO	Kino Indonesia Tbk.
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk
33	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
34	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
35	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
36	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
37	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
38	MICE	Multi Indocitra Tbk

39	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
40	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
41	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
42	MYOR	Mayora Indah Tbk.
43	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
44	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
45	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
46	PEVE	Penta Valent Tbk.
47	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
48	PSGO	Palma Serasih Tbk.
49	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
50	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
51	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
52	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
53	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
54	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
55	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
56	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
57	SKLT	Sekar Laut Tbk.
58	SOHO	Soho Global Health Tbk.
59	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
60	STTP	Siantar Top Tbk.
61	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
62	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
63	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
64	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
65	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
66	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
67	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
68	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
69	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
70	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
71	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
72	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

Data Sampel

Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Dan Retail Modern Sub-sektor FnB dan Produk Sehari-hari Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Yang Memenuhi Kriteria Sampling

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
3	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
4	HERO	Hero Supermarket Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
9	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
10	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
11	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
14	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
15	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
16	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

List Produk Pro-Israel (menurut *BDSMovement*)



Data Abnormal Return (AR)

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
1.	ADES	H-30	26-Sep	Rp 10.575,00	-0,020833	Rp 216,82	-0,012210	-0,008624
		H-29	27-Sep	Rp 10,575,00	0,000000	Rp 217,22	0,001845	-0,001845
		H-28	29-Sep	Rp 10.625,00	0,004728	Rp 216,99	-0,001059	0,005787
		H-27	02-Oct	Rp 10.450,00	-0,016471	Rp 217,20	0,000968	-0,017438
		H-26	03-Oct	Rp 10.400,00	-0,004785	Rp 216,01	-0,005479	0,000694
		H-25	04-Oct	Rp 10.150,00	-0,024038	Rp 212,81	-0,014814	-0,009224
		H-24	05-Oct	Rp 10.100,00	-0,004926	Rp 213,03	0,001034	-0,005960
		H-23	06-Oct	Rp 10.400,00	0,029703	Rp 214,61	0,007417	0,022286
		H-22	09-Oct	Rp 10.400,00	0,000000	Rp 215,32	0,003308	-0,003308
		H-21	10-Oct	Rp 10.375,00	-0,002404	Rp 215,63	0,001440	-0,003844
		H-20	11-Oct	Rp 10.450,00	0,007229	Rp 215,35	-0,001299	0,008527
		H-19	12-Oct	Rp 10.950,00	0,047847	Rp 214,05	-0,006037	0,053884
		H-18	13-Oct	Rp 10.850,00	-0,009132	Rp 214,02	-0,000140	-0,008992
		H-17	16-Oct	Rp 10.850,00	0,000000	Rp 212,11	-0,008924	0,008924
		H-16	17-Oct	Rp 10.850,00	0,000000	Rp 214,33	0,010466	-0,010466
		H-15	18-Oct	Rp 10.725,00	-0,011521	Rp 214,60	0,001260	-0,012780
		H-14	19-Oct	Rp 10.425,00	-0,027972	Rp 212,18	-0,011277	-0,016695
		H-13	20-Oct	Rp 10.300,00	-0,011990	Rp 211,58	-0,002828	-0,009163
		H-12	23-Oct	Rp 10.375,00	0,007282	Rp 207,58	-0,018905	0,026187
		H-11	24-Oct	Rp 10.375,00	0,000000	Rp 209,78	0,010598	-0,010598
		H-10	25-Oct	Rp 11.200,00	0,079518	Rp 209,74	-0,000191	0,079709
		H-9	26-Oct	Rp 10.850,00	-0,031250	Rp 207,40	-0,011157	-0,020093
		H-8	27-Oct	Rp 10.600,00	-0,023041	Rp 208,89	0,007184	-0,030226
		H-7	30-Oct	Rp 10.525,00	-0,007075	Rp 206,28	-0,012495	0,005419
		H-6	31-Oct	Rp 10.800,00	0,026128	Rp 207,13	0,004121	0,022008
		H-5	01-Nov	Rp 10.600,00	-0,018519	Rp 203,58	-0,017139	-0,001380
		H-4	02-Nov	Rp 10.500,00	-0,009434	Rp 205,22	0,008056	-0,017490
		H-3	03-Nov	Rp 10.325,00	-0,016667	Rp 206,22	0,004873	-0,021539
		H-2	06-Nov	Rp 10.325,00	0,000000	Rp 208,46	0,010862	-0,010862
		H-1	07-Nov	Rp 10.300,00	-0,002421	Rp 206,70	-0,008443	0,006022
		H	08-Nov	Rp 10.225,00	-0,007282	Rp 205,06	-0,007934	0,000653
		H+1	09-Nov	Rp 10.200,00	-0,002445	Rp 205,00	-0,000293	-0,002152
		H+2	10-Nov	Rp 10.075,00	-0,012255	Rp 205,55	0,002683	-0,014938
		H+3	13-Nov	Rp 9,675,00	-0,039702	Rp 206,35	0,003892	-0,043594
		H+4	14-Nov	Rp 9,000,00	-0,069767	Rp 206,64	0,001405	-0,071173
		H+5	15-Nov	Rp 9,325,00	0,036111	Rp 207,75	0,005372	0,030739
		H+6	16-Nov	Rp 9,200,00	-0,013405	Rp 207,91	0,000770	-0,014175
		H+7	17-Nov	Rp 9,175,00	-0,002717	Rp 208,29	0,001828	-0,004545
		H+8	20-Nov	Rp 9,100,00	-0,008174	Rp 208,20	-0,000432	-0,007742
		H+9	21-Nov	Rp 8,975,00	-0,013736	Rp 208,01	-0,000913	-0,012824
		H+10	22-Nov	Rp 8,975,00	0,000000	Rp 206,23	-0,008557	0,008557
		H+11	23-Nov	Rp 9,025,00	0,005571	Rp 207,20	0,004703	0,000868
		H+12	24-Nov	Rp 8,900,00	-0,013850	Rp 207,68	0,002317	-0,016167
		H+13	27-Nov	Rp 8,975,00	0,008427	Rp 208,21	0,002552	0,005875
		H+14	28-Nov	Rp 9,075,00	0,011142	Rp 209,55	0,006436	0,004706
		H+15	29-Nov	Rp 9,725,00	0,071625	Rp 209,84	0,001384	0,070241
		H+16	30-Nov	Rp 9,875,00	0,015424	Rp 209,68	-0,000762	0,016187
		H+17	01-Dec	Rp 10.000,00	0,012658	Rp 208,59	-0,005198	0,017857
		H+18	04-Dec	Rp 10.250,00	0,025000	Rp 208,86	0,001294	0,023706
		H+19	05-Dec	Rp 10.300,00	0,004878	Rp 209,63	0,003687	0,001191
		H+20	06-Dec	Rp 10.000,00	-0,029126	Rp 208,79	-0,004007	-0,025119
		H+21	07-Dec	Rp 9,800,00	-0,020000	Rp 209,38	0,002826	-0,022826
		H+22	08-Dec	Rp 9,450,00	-0,035714	Rp 211,90	0,012036	-0,047750
		H+23	11-Dec	Rp 9,475,00	0,002646	Rp 208,43	-0,016376	0,019021
		H+24	12-Dec	Rp 9,400,00	-0,007916	Rp 209,30	0,004174	-0,012090
		H+25	13-Dec	Rp 9,325,00	-0,007979	Rp 207,88	-0,006785	-0,001194
		H+26	14-Dec	Rp 9,325,00	0,000000	Rp 209,60	0,008274	-0,008274
		H+27	15-Dec	Rp 9,375,00	0,005362	Rp 210,04	0,002099	0,003263
		H+28	18-Dec	Rp 9,475,00	0,010667	Rp 208,36	-0,007998	0,018665
		H+29	19-Dec	Rp 9,475,00	0,000000	Rp 210,16	0,008639	-0,008639
		H+30	20-Dec	Rp 9,450,00	-0,002639	Rp 211,91	0,008327	-0,010966

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
2	FAST	H-30	26-Sep	Rp 800,00	-0,915344	Rp 216,82	0,023170	-0,938514
		H-29	27-Sep	Rp 795,00	-0,006250	Rp 217,22	0,001845	-0,008095
		H-28	29-Sep	Rp 800,00	0,006289	Rp 216,99	-0,001059	0,007348
		H-27	02-Oct	Rp 805,00	0,006250	Rp 217,20	0,000968	0,005282
		H-26	03-Oct	Rp 800,00	-0,006211	Rp 216,01	-0,005479	-0,000732
		H-25	04-Oct	Rp 795,00	-0,006250	Rp 212,81	-0,014814	0,008564
		H-24	05-Oct	Rp 790,00	-0,006289	Rp 213,03	0,001034	-0,007323
		H-23	06-Oct	Rp 800,00	0,012658	Rp 214,61	0,007417	0,005241
		H-22	09-Oct	Rp 800,00	0,000000	Rp 215,32	0,003308	-0,003308
		H-21	10-Oct	Rp 800,00	0,000000	Rp 215,63	0,001440	-0,001440
		H-20	11-Oct	Rp 795,00	-0,006250	Rp 215,35	-0,001299	-0,004951
		H-19	12-Oct	Rp 815,00	0,025157	Rp 214,05	-0,006037	0,031194
		H-18	13-Oct	Rp 800,00	-0,018405	Rp 214,02	-0,000140	-0,018265
		H-17	16-Oct	Rp 815,00	0,018750	Rp 212,11	-0,008924	0,027674
		H-16	17-Oct	Rp 800,00	-0,018405	Rp 214,33	0,010466	-0,028871
		H-15	18-Oct	Rp 790,00	-0,012500	Rp 214,60	0,001260	-0,013760
		H-14	19-Oct	Rp 760,00	-0,037975	Rp 212,18	-0,011277	-0,026698
		H-13	20-Oct	Rp 745,00	-0,019737	Rp 211,58	-0,002828	-0,016909
		H-12	23-Oct	Rp 760,00	0,020134	Rp 207,58	-0,018905	0,039040
		H-11	24-Oct	Rp 770,00	0,013158	Rp 209,78	0,010598	0,002560
		H-10	25-Oct	Rp 745,00	-0,032468	Rp 209,74	-0,000191	-0,032277
		H-9	26-Oct	Rp 745,00	0,000000	Rp 207,40	-0,011157	0,011157
		H-8	27-Oct	Rp 745,00	0,000000	Rp 208,89	0,007184	-0,007184
		H-7	30-Oct	Rp 765,00	0,026846	Rp 206,28	-0,012495	0,039340
		H-6	31-Oct	Rp 750,00	-0,019608	Rp 207,13	0,004121	-0,023728
		H-5	01-Nov	Rp 740,00	-0,013333	Rp 203,58	-0,017139	0,003806
		H-4	02-Nov	Rp 760,00	0,027027	Rp 205,22	0,008056	0,018971
		H-3	03-Nov	Rp 775,00	0,019737	Rp 206,22	0,004873	0,014864
		H-2	06-Nov	Rp 745,00	-0,038710	Rp 208,46	0,010862	-0,049572
		H-1	07-Nov	Rp 745,00	0,000000	Rp 206,70	-0,008443	0,008443
		H	08-Nov	Rp 750,00	0,006711	Rp 205,06	-0,007934	0,014646
		H+1	09-Nov	Rp 745,00	-0,006667	Rp 205,00	-0,000293	-0,006374
		H+2	10-Nov	Rp 755,00	0,013423	Rp 205,55	0,002683	0,010740
		H+3	13-Nov	Rp 740,00	-0,019868	Rp 206,35	0,003892	-0,023760
		H+4	14-Nov	Rp 750,00	0,013514	Rp 206,64	0,001405	0,012108
		H+5	15-Nov	Rp 745,00	-0,006667	Rp 207,75	0,005372	-0,012038
		H+6	16-Nov	Rp 755,00	0,013423	Rp 207,91	0,000770	0,012653
		H+7	17-Nov	Rp 745,00	-0,013245	Rp 208,29	0,001828	-0,015073
		H+8	20-Nov	Rp 740,00	-0,006711	Rp 208,20	-0,000432	-0,006279
		H+9	21-Nov	Rp 755,00	0,020270	Rp 208,01	-0,000913	0,021183
		H+10	22-Nov	Rp 745,00	-0,013245	Rp 206,23	-0,008557	-0,004688
		H+11	23-Nov	Rp 750,00	0,006711	Rp 207,20	0,004703	0,002008
		H+12	24-Nov	Rp 760,00	0,013333	Rp 207,68	0,002317	0,011017
		H+13	27-Nov	Rp 755,00	-0,006579	Rp 208,21	0,002552	-0,009131
		H+14	28-Nov	Rp 760,00	0,006623	Rp 209,55	0,006436	0,000187
		H+15	29-Nov	Rp 760,00	0,000000	Rp 209,84	0,001384	-0,001384
		H+16	30-Nov	Rp 745,00	-0,019737	Rp 209,68	-0,000762	-0,018974
		H+17	01-Dec	Rp 745,00	0,000000	Rp 208,59	-0,005198	0,005198
		H+18	04-Dec	Rp 740,00	-0,006711	Rp 208,86	0,001294	-0,008006
		H+19	05-Dec	Rp 740,00	0,000000	Rp 209,63	0,003687	-0,003687
		H+20	06-Dec	Rp 735,00	-0,006757	Rp 208,79	-0,004007	-0,002750
		H+21	07-Dec	Rp 745,00	0,013605	Rp 209,38	0,002826	0,010780
		H+22	08-Dec	Rp 745,00	0,000000	Rp 211,90	0,012036	-0,012036
		H+23	11-Dec	Rp 740,00	-0,006711	Rp 208,43	-0,016376	0,009664
		H+24	12-Dec	Rp 745,00	0,006757	Rp 209,30	0,004174	0,002583
		H+25	13-Dec	Rp 750,00	0,006711	Rp 207,88	-0,006785	0,013496
		H+26	14-Dec	Rp 750,00	0,000000	Rp 209,60	0,008274	-0,008274
		H+27	15-Dec	Rp 740,00	-0,013333	Rp 210,04	0,002099	-0,015433
		H+28	18-Dec	Rp 730,00	-0,013514	Rp 208,36	-0,007998	-0,005515
		H+29	19-Dec	Rp 765,00	0,047945	Rp 210,16	0,008639	0,039306
		H+30	20-Dec	Rp 765,00	0,000000	Rp 211,91	0,008327	-0,008327

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
3.	GOOD	H-30	26-Sep	Rp 432,00	-0,435294	Rp 216,82	0,023170	-0,458464
		H-29	27-Sep	Rp 434,00	0,004630	Rp 217,22	0,001845	0,002785
		H-28	29-Sep	Rp 434,00	0,000000	Rp 216,99	-0,001059	0,001059
		H-27	02-Oct	Rp 428,00	-0,013825	Rp 217,20	0,000968	-0,014793
		H-26	03-Oct	Rp 418,00	-0,023364	Rp 216,01	-0,005479	-0,017886
		H-25	04-Oct	Rp 408,00	-0,023923	Rp 212,81	-0,014814	-0,009109
		H-24	05-Oct	Rp 412,00	0,009804	Rp 213,03	0,001034	0,008770
		H-23	06-Oct	Rp 410,00	-0,004854	Rp 214,61	0,007417	-0,012271
		H-22	09-Oct	Rp 410,00	0,000000	Rp 215,32	0,003308	-0,003308
		H-21	10-Oct	Rp 410,00	0,000000	Rp 215,63	0,001440	-0,001440
		H-20	11-Oct	Rp 404,00	-0,014634	Rp 215,35	-0,001299	-0,013336
		H-19	12-Oct	Rp 412,00	0,019802	Rp 214,05	-0,006037	0,025839
		H-18	13-Oct	Rp 418,00	0,014563	Rp 214,02	-0,000140	0,014703
		H-17	16-Oct	Rp 410,00	-0,019139	Rp 212,11	-0,008924	-0,010214
		H-16	17-Oct	Rp 412,00	0,004878	Rp 214,33	0,010466	-0,005588
		H-15	18-Oct	Rp 412,00	0,000000	Rp 214,60	0,001260	-0,001260
		H-14	19-Oct	Rp 410,00	-0,004854	Rp 212,18	-0,012277	0,006422
		H-13	20-Oct	Rp 420,00	0,024390	Rp 211,58	-0,002828	0,027218
		H-12	23-Oct	Rp 418,00	-0,004762	Rp 207,58	-0,018905	0,014143
		H-11	24-Oct	Rp 416,00	-0,004785	Rp 209,78	0,010598	-0,015383
		H-10	25-Oct	Rp 418,00	0,004808	Rp 209,74	-0,000191	0,004998
		H-9	26-Oct	Rp 416,00	-0,004785	Rp 207,40	-0,011157	0,006372
		H-8	27-Oct	Rp 416,00	0,000000	Rp 208,89	0,007184	-0,007184
		H-7	30-Oct	Rp 414,00	-0,004808	Rp 206,28	-0,012495	0,007687
		H-6	31-Oct	Rp 420,00	0,014493	Rp 207,13	0,004121	0,010372
		H-5	01-Nov	Rp 418,00	-0,004762	Rp 203,58	-0,017139	0,012377
		H-4	02-Nov	Rp 416,00	-0,004785	Rp 205,22	0,008056	-0,012840
		H-3	03-Nov	Rp 416,00	0,000000	Rp 206,22	0,004873	-0,004873
		H-2	06-Nov	Rp 410,00	-0,014423	Rp 208,46	0,010862	-0,025285
		H-1	07-Nov	Rp 412,00	0,004878	Rp 206,70	-0,008443	0,013321
		H	08-Nov	Rp 416,00	0,009709	Rp 205,06	-0,007934	0,017643
		H+1	09-Nov	Rp 418,00	0,004808	Rp 205,00	-0,000293	0,005100
		H+2	10-Nov	Rp 416,00	-0,004785	Rp 205,55	0,002683	-0,007468
		H+3	13-Nov	Rp 416,00	0,000000	Rp 206,35	0,003892	-0,003892
		H+4	14-Nov	Rp 416,00	0,000000	Rp 206,64	0,001405	-0,001405
		H+5	15-Nov	Rp 418,00	0,004808	Rp 207,75	0,005372	-0,000564
		H+6	16-Nov	Rp 420,00	0,004785	Rp 207,91	0,000770	0,004015
		H+7	17-Nov	Rp 420,00	0,000000	Rp 208,29	0,001828	-0,001828
		H+8	20-Nov	Rp 418,00	-0,004762	Rp 208,20	-0,000432	-0,004330
		H+9	21-Nov	Rp 414,00	-0,009569	Rp 208,01	-0,000913	-0,008657
		H+10	22-Nov	Rp 408,00	-0,014493	Rp 206,23	-0,008557	-0,005935
		H+11	23-Nov	Rp 420,00	0,029412	Rp 207,20	0,004703	0,024708
		H+12	24-Nov	Rp 416,00	-0,009524	Rp 207,68	0,002317	-0,011840
		H+13	27-Nov	Rp 416,00	0,000000	Rp 208,21	0,002552	-0,002552
		H+14	28-Nov	Rp 418,00	0,004808	Rp 209,55	0,006436	-0,001628
		H+15	29-Nov	Rp 416,00	-0,004785	Rp 209,84	0,001384	-0,006169
		H+16	30-Nov	Rp 418,00	0,004808	Rp 209,68	-0,000762	0,005570
		H+17	01-Dec	Rp 418,00	0,000000	Rp 208,59	-0,005198	0,005198
		H+18	04-Dec	Rp 418,00	0,000000	Rp 208,86	0,001294	-0,001294
		H+19	05-Dec	Rp 418,00	0,000000	Rp 209,63	0,003687	-0,003687
		H+20	06-Dec	Rp 416,00	-0,004785	Rp 208,79	-0,004007	-0,000778
		H+21	07-Dec	Rp 418,00	0,004808	Rp 209,38	0,002826	0,001982
		H+22	08-Dec	Rp 416,00	-0,004785	Rp 211,90	0,012036	-0,016820
		H+23	11-Dec	Rp 414,00	-0,004808	Rp 208,43	-0,016376	0,011568
		H+24	12-Dec	Rp 412,00	-0,004831	Rp 209,30	0,004174	-0,009005
		H+25	13-Dec	Rp 412,00	0,000000	Rp 207,88	-0,006785	0,006785
		H+26	14-Dec	Rp 414,00	0,004854	Rp 209,60	0,008274	-0,003420
		H+27	15-Dec	Rp 414,00	0,000000	Rp 210,04	0,002099	-0,002099
		H+28	18-Dec	Rp 414,00	0,000000	Rp 208,36	-0,007998	0,007998
		H+29	19-Dec	Rp 414,00	0,000000	Rp 210,16	0,008639	-0,008639
		H+30	20-Dec	Rp 414,00	0,000000	Rp 211,91	0,008327	-0,008327

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
4.	HERO	H-30	26-Sep	Rp 1.110,00	1,681159	Rp 216,82	0,023170	1,657989
		H-29	27-Sep	Rp 1.135,00	0,022523	Rp 217,22	0,001845	0,020678
		H-28	29-Sep	Rp 1.125,00	-0,008811	Rp 216,99	-0,001059	-0,007752
		H-27	02-Oct	Rp 1.170,00	0,040000	Rp 217,20	0,000968	0,039032
		H-26	03-Oct	Rp 1.205,00	0,029915	Rp 216,01	-0,005479	0,035393
		H-25	04-Oct	Rp 1.195,00	-0,008299	Rp 212,81	-0,014814	0,006515
		H-24	05-Oct	Rp 1.190,00	-0,004184	Rp 213,03	0,001034	-0,005218
		H-23	06-Oct	Rp 1.240,00	0,042017	Rp 214,61	0,007417	0,034600
		H-22	09-Oct	Rp 1.195,00	-0,036290	Rp 215,32	0,003308	-0,039599
		H-21	10-Oct	Rp 1.180,00	-0,012552	Rp 215,63	0,001440	-0,013992
		H-20	11-Oct	Rp 1.140,00	-0,033898	Rp 215,35	-0,001299	-0,032600
		H-19	12-Oct	Rp 1.150,00	0,008772	Rp 214,05	-0,006037	0,014809
		H-18	13-Oct	Rp 1.140,00	-0,008696	Rp 214,02	-0,000140	-0,008555
		H-17	16-Oct	Rp 1.155,00	0,013158	Rp 212,11	-0,008924	0,022082
		H-16	17-Oct	Rp 1.190,00	0,030303	Rp 214,33	0,010466	0,019837
		H-15	18-Oct	Rp 1.130,00	-0,050420	Rp 214,60	0,001260	-0,051680
		H-14	19-Oct	Rp 1.150,00	0,017699	Rp 212,18	-0,011277	0,028976
		H-13	20-Oct	Rp 1.145,00	-0,004348	Rp 211,58	-0,002828	-0,001520
		H-12	23-Oct	Rp 1.150,00	0,004367	Rp 207,58	-0,018905	0,023272
		H-11	24-Oct	Rp 1.120,00	-0,026087	Rp 209,78	0,010598	-0,036685
		H-10	25-Oct	Rp 1.120,00	0,000000	Rp 209,74	-0,000191	0,000191
		H-9	26-Oct	Rp 1.140,00	0,017857	Rp 207,40	-0,011157	0,029014
		H-8	27-Oct	Rp 1.135,00	-0,004386	Rp 208,89	0,007184	-0,011570
		H-7	30-Oct	Rp 1.135,00	0,000000	Rp 206,28	-0,012495	0,012495
		H-6	31-Oct	Rp 1.125,00	-0,008811	Rp 207,13	0,004121	-0,012931
		H-5	01-Nov	Rp 1.115,00	-0,008889	Rp 203,58	-0,017139	0,008250
		H-4	02-Nov	Rp 1.130,00	0,013453	Rp 205,22	0,008056	0,005397
		H-3	03-Nov	Rp 1.115,00	-0,013274	Rp 206,22	0,004873	-0,018147
		H-2	06-Nov	Rp 1.105,00	-0,008969	Rp 208,46	0,010862	-0,019831
		H-1	07-Nov	Rp 1.110,00	0,004525	Rp 206,70	-0,008443	0,012968
		H	08-Nov	Rp 1.120,00	0,009009	Rp 205,06	-0,007934	0,016943
		H+1	09-Nov	Rp 1.115,00	-0,004464	Rp 205,00	-0,000293	-0,004172
		H+2	10-Nov	Rp 1.115,00	0,000000	Rp 205,55	0,002683	-0,002683
		H+3	13-Nov	Rp 1.100,00	-0,013453	Rp 206,35	0,003892	-0,017345
		H+4	14-Nov	Rp 1.100,00	0,000000	Rp 206,64	0,001405	-0,001405
		H+5	15-Nov	Rp 1.100,00	0,000000	Rp 207,75	0,005372	-0,005372
		H+6	16-Nov	Rp 1.085,00	-0,013636	Rp 207,91	0,000770	-0,014407
		H+7	17-Nov	Rp 1.090,00	0,004608	Rp 208,29	0,001828	0,002781
		H+8	20-Nov	Rp 1.085,00	-0,004587	Rp 208,20	-0,000432	-0,004155
		H+9	21-Nov	Rp 1.085,00	0,000000	Rp 208,01	-0,000913	0,000913
		H+10	22-Nov	Rp 1.085,00	0,000000	Rp 206,23	-0,008557	0,008557
		H+11	23-Nov	Rp 1.075,00	-0,009217	Rp 207,20	0,004703	-0,013920
		H+12	24-Nov	Rp 1.075,00	0,000000	Rp 207,68	0,002317	-0,002317
		H+13	27-Nov	Rp 1.035,00	-0,037209	Rp 208,21	0,002552	-0,039761
		H+14	28-Nov	Rp 1.050,00	0,014493	Rp 209,55	0,006436	0,008057
		H+15	29-Nov	Rp 1.050,00	0,000000	Rp 209,84	0,001384	-0,001384
		H+16	30-Nov	Rp 1.050,00	0,000000	Rp 209,68	-0,000762	0,000762
		H+17	01-Dec	Rp 1.075,00	0,023810	Rp 208,59	-0,005198	0,029008
		H+18	04-Dec	Rp 1.070,00	-0,004651	Rp 208,86	0,001294	-0,005946
		H+19	05-Dec	Rp 1.065,00	-0,004673	Rp 209,63	0,003687	-0,008360
		H+20	06-Dec	Rp 1.060,00	-0,004695	Rp 208,79	-0,004007	-0,000688
		H+21	07-Dec	Rp 1.055,00	-0,004717	Rp 209,38	0,002826	-0,007543
		H+22	08-Dec	Rp 1.050,00	-0,004739	Rp 211,90	0,012036	-0,016775
		H+23	11-Dec	Rp 1.000,00	-0,047619	Rp 208,43	-0,016376	-0,031243
		H+24	12-Dec	Rp 1.050,00	0,050000	Rp 209,30	0,004174	0,045826
		H+25	13-Dec	Rp 1.015,00	-0,033333	Rp 207,88	-0,006785	-0,026549
		H+26	14-Dec	Rp 1.020,00	0,004926	Rp 209,60	0,008274	-0,003348
		H+27	15-Dec	Rp 885,00	-0,132353	Rp 210,04	0,002099	-0,134452
		H+28	18-Dec	Rp 885,00	0,000000	Rp 208,36	-0,007998	0,007998
		H+29	19-Dec	Rp 890,00	0,005650	Rp 210,16	0,008639	-0,002989
		H+30	20-Dec	Rp 895,00	0,005618	Rp 211,91	0,008327	-0,002709

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
5.	ICBP	H-30	26-Sep	Rp 11.175,00	11,486034	Rp 216,82	0,023170	11,462863
		H-29	27-Sep	Rp 11.000,00	-0,015660	Rp 217,22	0,001845	-0,017505
		H-28	29-Sep	Rp 11.075,00	0,006818	Rp 216,99	-0,001059	0,007877
		H-27	02-Oct	Rp 11.100,00	0,002257	Rp 217,20	0,000968	0,001290
		H-26	03-Oct	Rp 10.950,00	-0,013514	Rp 216,01	-0,005479	-0,008035
		H-25	04-Oct	Rp 11.200,00	0,022831	Rp 212,81	-0,014814	0,037645
		H-24	05-Oct	Rp 11.625,00	0,037946	Rp 213,03	0,001034	0,036913
		H-23	06-Oct	Rp 11.500,00	-0,010753	Rp 214,61	0,007417	-0,018169
		H-22	09-Oct	Rp 11.100,00	-0,034783	Rp 215,32	0,003308	-0,038091
		H-21	10-Oct	Rp 10.850,00	-0,022523	Rp 215,63	0,001440	-0,023962
		H-20	11-Oct	Rp 10.700,00	-0,013825	Rp 215,35	-0,001299	-0,012526
		H-19	12-Oct	Rp 10.975,00	0,025701	Rp 214,05	-0,006037	0,031738
		H-18	13-Oct	Rp 10.875,00	-0,009112	Rp 214,02	-0,000140	-0,008971
		H-17	16-Oct	Rp 10.900,00	0,002299	Rp 212,11	-0,008924	0,011223
		H-16	17-Oct	Rp 10.900,00	0,000000	Rp 214,33	0,010466	-0,010466
		H-15	18-Oct	Rp 10.625,00	-0,025229	Rp 214,60	0,001260	-0,026489
		H-14	19-Oct	Rp 10.425,00	-0,018824	Rp 212,18	-0,011277	-0,007547
		H-13	20-Oct	Rp 10.600,00	0,016787	Rp 211,58	-0,002828	0,019614
		H-12	23-Oct	Rp 10.500,00	-0,009434	Rp 207,58	-0,018905	0,009471
		H-11	24-Oct	Rp 10.800,00	0,028571	Rp 209,78	0,010598	0,017973
		H-10	25-Oct	Rp 10.450,00	-0,032407	Rp 209,74	-0,000191	-0,032217
		H-9	26-Oct	Rp 10.275,00	-0,016746	Rp 207,40	-0,011157	-0,005590
		H-8	27-Oct	Rp 10.525,00	0,024331	Rp 208,89	0,007184	0,017147
		H-7	30-Oct	Rp 10.525,00	0,000000	Rp 206,28	-0,012495	0,012495
		H-6	31-Oct	Rp 10.350,00	-0,016627	Rp 207,13	0,004121	-0,020748
		H-5	01-Nov	Rp 10.375,00	0,002415	Rp 203,58	-0,017139	0,019554
		H-4	02-Nov	Rp 10.350,00	-0,002410	Rp 205,22	0,008056	-0,010465
		H-3	03-Nov	Rp 10.450,00	0,009662	Rp 206,22	0,004873	0,004789
		H-2	06-Nov	Rp 10.475,00	0,002392	Rp 208,46	0,010862	-0,008470
		H-1	07-Nov	Rp 10.475,00	0,000000	Rp 206,70	-0,008443	0,008443
		H	08-Nov	Rp 10.475,00	0,000000	Rp 205,06	-0,007934	0,007934
		H+1	09-Nov	Rp 10.450,00	-0,002387	Rp 205,00	-0,000293	-0,002094
		H+2	10-Nov	Rp 10.575,00	0,011962	Rp 205,55	0,002683	0,009279
		H+3	13-Nov	Rp 10.375,00	-0,018913	Rp 206,35	0,003892	-0,022805
		H+4	14-Nov	Rp 10.450,00	0,007229	Rp 206,64	0,001405	0,005824
		H+5	15-Nov	Rp 10.575,00	0,011962	Rp 207,75	0,005372	0,006590
		H+6	16-Nov	Rp 10.575,00	0,000000	Rp 207,91	0,000770	-0,000770
		H+7	17-Nov	Rp 10.475,00	-0,009456	Rp 208,29	0,001828	-0,011284
		H+8	20-Nov	Rp 10.525,00	0,004773	Rp 208,20	-0,000432	0,005205
		H+9	21-Nov	Rp 10.500,00	-0,002375	Rp 208,01	-0,000913	-0,001463
		H+10	22-Nov	Rp 10.500,00	0,000000	Rp 206,23	-0,008557	0,008557
		H+11	23-Nov	Rp 10.550,00	0,004762	Rp 207,20	0,004703	0,000058
		H+12	24-Nov	Rp 10.425,00	-0,011848	Rp 207,68	0,002317	-0,014165
		H+13	27-Nov	Rp 10.650,00	0,021583	Rp 208,21	0,002552	0,019031
		H+14	28-Nov	Rp 10.650,00	0,000000	Rp 209,55	0,006436	-0,006436
		H+15	29-Nov	Rp 10.500,00	-0,014085	Rp 209,84	0,001384	-0,015468
		H+16	30-Nov	Rp 11.550,00	0,100000	Rp 209,68	-0,000762	0,100762
		H+17	01-Dec	Rp 10.525,00	-0,088745	Rp 208,59	-0,005198	-0,083546
		H+18	04-Dec	Rp 10.500,00	-0,002375	Rp 208,86	0,001294	-0,003670
		H+19	05-Dec	Rp 10.675,00	0,016667	Rp 209,63	0,003687	0,012980
		H+20	06-Dec	Rp 10.650,00	-0,002342	Rp 208,79	-0,004007	0,001665
		H+21	07-Dec	Rp 10.650,00	0,000000	Rp 209,38	0,002826	-0,002826
		H+22	08-Dec	Rp 10.975,00	0,030516	Rp 211,90	0,012036	0,018481
		H+23	11-Dec	Rp 10.525,00	-0,041002	Rp 208,43	-0,016376	-0,024627
		H+24	12-Dec	Rp 10.625,00	0,009501	Rp 209,30	0,004174	0,005327
		H+25	13-Dec	Rp 10.550,00	-0,007059	Rp 207,88	-0,006785	-0,000274
		H+26	14-Dec	Rp 10.575,00	0,002370	Rp 209,60	0,008274	-0,005904
		H+27	15-Dec	Rp 10.425,00	-0,014184	Rp 210,04	0,002099	-0,016284
		H+28	18-Dec	Rp 10.600,00	0,016787	Rp 208,36	-0,007998	0,024785
		H+29	19-Dec	Rp 10.575,00	-0,002358	Rp 210,16	0,008639	-0,010997
		H+30	20-Dec	Rp 10.575,00	0,000000	Rp 211,91	0,008327	-0,008327

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
6.	INDF	H-30	26-Sep	Rp 6.700,00	-0,366430	Rp 216,82	0,023170	-0,389600
		H-29	27-Sep	Rp 6.750,00	0,007463	Rp 217,22	0,001845	0,005618
		H-28	29-Sep	Rp 6.625,00	-0,018519	Rp 216,99	-0,001059	-0,017460
		H-27	02-Oct	Rp 6.750,00	0,018868	Rp 217,20	0,000968	0,017900
		H-26	03-Oct	Rp 6.725,00	-0,003704	Rp 216,01	-0,005479	0,001775
		H-25	04-Oct	Rp 6.750,00	0,003717	Rp 212,81	-0,014814	0,018532
		H-24	05-Oct	Rp 6.875,00	0,018519	Rp 213,03	0,001034	0,017485
		H-23	06-Oct	Rp 6.875,00	0,000000	Rp 214,61	0,007417	-0,007417
		H-22	09-Oct	Rp 6.850,00	-0,003636	Rp 215,32	0,003308	-0,006945
		H-21	10-Oct	Rp 6.800,00	-0,007299	Rp 215,63	0,001440	-0,008739
		H-20	11-Oct	Rp 6.750,00	-0,007353	Rp 215,35	-0,001299	-0,006054
		H-19	12-Oct	Rp 6.725,00	-0,003704	Rp 214,05	-0,006037	0,002333
		H-18	13-Oct	Rp 6.700,00	-0,003717	Rp 214,02	-0,000140	-0,003577
		H-17	16-Oct	Rp 6.725,00	0,003731	Rp 212,11	-0,008924	0,012656
		H-16	17-Oct	Rp 6.850,00	0,018587	Rp 214,33	0,010466	0,008121
		H-15	18-Oct	Rp 6.800,00	-0,007299	Rp 214,60	0,001260	-0,008559
		H-14	19-Oct	Rp 6.750,00	-0,007353	Rp 212,18	-0,01277	0,003924
		H-13	20-Oct	Rp 6.675,00	-0,011111	Rp 211,58	-0,002828	-0,008283
		H-12	23-Oct	Rp 6.600,00	-0,011236	Rp 207,58	-0,018905	0,007669
		H-11	24-Oct	Rp 6.725,00	0,018939	Rp 209,78	0,010598	0,008341
		H-10	25-Oct	Rp 6.750,00	0,003717	Rp 209,74	-0,000191	0,003908
		H-9	26-Oct	Rp 6.750,00	0,000000	Rp 207,40	-0,011157	0,011157
		H-8	27-Oct	Rp 6.750,00	0,000000	Rp 208,89	0,007184	-0,007184
		H-7	30-Oct	Rp 6.725,00	-0,003704	Rp 206,28	-0,012495	0,008791
		H-6	31-Oct	Rp 6.650,00	-0,011152	Rp 207,13	0,004121	-0,015273
		H-5	01-Nov	Rp 6.650,00	0,000000	Rp 203,58	-0,017139	0,017139
		H-4	02-Nov	Rp 6.475,00	-0,026316	Rp 205,22	0,008056	-0,034372
		H-3	03-Nov	Rp 6.375,00	-0,015444	Rp 206,22	0,004873	-0,020317
		H-2	06-Nov	Rp 6.350,00	-0,003922	Rp 208,46	0,010862	-0,014784
		H-1	07-Nov	Rp 6.375,00	0,003937	Rp 206,70	-0,008443	0,012380
		H	08-Nov	Rp 6.350,00	-0,003922	Rp 205,06	-0,007934	0,004013
		H+1	09-Nov	Rp 6.325,00	-0,003937	Rp 205,00	-0,000293	-0,003644
		H+2	10-Nov	Rp 6.325,00	0,000000	Rp 205,55	0,002683	-0,002683
		H+3	13-Nov	Rp 6.450,00	0,019763	Rp 206,35	0,003892	0,015871
		H+4	14-Nov	Rp 6.375,00	-0,011628	Rp 206,64	0,001405	-0,013033
		H+5	15-Nov	Rp 6.425,00	0,007843	Rp 207,75	0,005372	0,002471
		H+6	16-Nov	Rp 6.450,00	0,003891	Rp 207,91	0,000770	0,003121
		H+7	17-Nov	Rp 6.425,00	-0,003876	Rp 208,29	0,001828	-0,005704
		H+8	20-Nov	Rp 6.400,00	-0,003891	Rp 208,20	-0,000432	-0,003459
		H+9	21-Nov	Rp 6.425,00	0,003906	Rp 208,01	-0,000913	0,004819
		H+10	22-Nov	Rp 6.350,00	-0,011673	Rp 206,23	-0,008557	-0,003116
		H+11	23-Nov	Rp 6.350,00	0,000000	Rp 207,20	0,004703	-0,004703
		H+12	24-Nov	Rp 6.425,00	0,011811	Rp 207,68	0,002317	0,009494
		H+13	27-Nov	Rp 6.400,00	-0,003891	Rp 208,21	0,002552	-0,006443
		H+14	28-Nov	Rp 6.375,00	-0,003906	Rp 209,55	0,006436	-0,010342
		H+15	29-Nov	Rp 6.425,00	0,007843	Rp 209,84	0,001384	0,006459
		H+16	30-Nov	Rp 6.425,00	0,000000	Rp 209,68	-0,000762	0,000762
		H+17	01-Dec	Rp 6.325,00	-0,015564	Rp 208,59	-0,005198	-0,010366
		H+18	04-Dec	Rp 6.350,00	0,003953	Rp 208,86	0,001294	0,002658
		H+19	05-Dec	Rp 6.475,00	0,019685	Rp 209,63	0,003687	0,015998
		H+20	06-Dec	Rp 6.500,00	0,003861	Rp 208,79	-0,004007	0,007868
		H+21	07-Dec	Rp 6.450,00	-0,007692	Rp 209,38	0,002826	-0,010518
		H+22	08-Dec	Rp 6.400,00	-0,007752	Rp 211,90	0,012036	-0,019787
		H+23	11-Dec	Rp 6.375,00	-0,003906	Rp 208,43	-0,016376	0,012469
		H+24	12-Dec	Rp 6.425,00	0,007843	Rp 209,30	0,004174	0,003669
		H+25	13-Dec	Rp 6.400,00	-0,003891	Rp 207,88	-0,006785	0,002893
		H+26	14-Dec	Rp 6.400,00	0,000000	Rp 209,60	0,008274	-0,008274
		H+27	15-Dec	Rp 6.325,00	-0,011719	Rp 210,04	0,002099	-0,013818
		H+28	18-Dec	Rp 6.275,00	-0,007905	Rp 208,36	-0,007998	0,000093
		H+29	19-Dec	Rp 6.325,00	0,007968	Rp 210,16	0,008639	-0,000671
		H+30	20-Dec	Rp 6.275,00	-0,007905	Rp 211,91	0,008327	-0,016232

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
7.	KLBF	H-30	26-Sep	Rp 1.805,00	-0,712351	Rp 216,82	0,023170	-0,735521
		H-29	27-Sep	Rp 1.755,00	-0,027701	Rp 217,22	0,001845	-0,029546
		H-28	29-Sep	Rp 1.755,00	0,000000	Rp 216,99	-0,001059	0,001059
		H-27	02-Oct	Rp 1.785,00	0,017094	Rp 217,20	0,000968	0,016126
		H-26	03-Oct	Rp 1.795,00	0,005602	Rp 216,01	-0,005479	0,011081
		H-25	04-Oct	Rp 1.765,00	-0,016713	Rp 212,81	-0,014814	-0,001899
		H-24	05-Oct	Rp 1.835,00	0,039660	Rp 213,03	0,001034	0,038626
		H-23	06-Oct	Rp 1.835,00	0,000000	Rp 214,61	0,007417	-0,007417
		H-22	09-Oct	Rp 1.780,00	-0,029973	Rp 215,32	0,003308	-0,033281
		H-21	10-Oct	Rp 1.755,00	-0,014045	Rp 215,63	0,001440	-0,015485
		H-20	11-Oct	Rp 1.750,00	-0,002849	Rp 215,35	-0,001299	-0,001550
		H-19	12-Oct	Rp 1.740,00	-0,005714	Rp 214,05	-0,006037	0,000322
		H-18	13-Oct	Rp 1.750,00	0,005747	Rp 214,02	-0,000140	0,005887
		H-17	16-Oct	Rp 1.760,00	0,005714	Rp 212,11	-0,008924	0,014639
		H-16	17-Oct	Rp 1.825,00	0,036932	Rp 214,33	0,010466	0,026466
		H-15	18-Oct	Rp 1.805,00	-0,010959	Rp 214,60	0,001260	-0,012219
		H-14	19-Oct	Rp 1.800,00	-0,002770	Rp 212,18	-0,01277	0,008507
		H-13	20-Oct	Rp 1.770,00	-0,016667	Rp 211,58	-0,002828	-0,013839
		H-12	23-Oct	Rp 1.770,00	0,000000	Rp 207,58	-0,018905	0,018905
		H-11	24-Oct	Rp 1.825,00	0,031073	Rp 209,78	0,010598	0,020475
		H-10	25-Oct	Rp 1.760,00	-0,035616	Rp 209,74	-0,000191	-0,035426
		H-9	26-Oct	Rp 1.750,00	-0,005682	Rp 207,40	-0,011157	0,005475
		H-8	27-Oct	Rp 1.755,00	0,002857	Rp 208,89	0,007184	-0,004327
		H-7	30-Oct	Rp 1.705,00	-0,028490	Rp 206,28	-0,012495	-0,015995
		H-6	31-Oct	Rp 1.690,00	-0,008798	Rp 207,13	0,004121	-0,012918
		H-5	01-Nov	Rp 1.605,00	-0,050296	Rp 203,58	-0,017139	-0,033157
		H-4	02-Nov	Rp 1.595,00	-0,006231	Rp 205,22	0,008056	-0,014286
		H-3	03-Nov	Rp 1.590,00	-0,003135	Rp 206,22	0,004873	-0,008008
		H-2	06-Nov	Rp 1.615,00	0,015723	Rp 208,46	0,010862	0,004861
		H-1	07-Nov	Rp 1.605,00	-0,006192	Rp 206,70	-0,008443	0,002251
		H	08-Nov	Rp 1.615,00	0,006231	Rp 205,06	-0,007934	0,014165
		H+1	09-Nov	Rp 1.620,00	0,003096	Rp 205,00	-0,000293	0,003389
		H+2	10-Nov	Rp 1.590,00	-0,018519	Rp 205,55	0,002683	-0,021201
		H+3	13-Nov	Rp 1.600,00	0,006289	Rp 206,35	0,003892	0,002397
		H+4	14-Nov	Rp 1.605,00	0,003125	Rp 206,64	0,001405	0,001720
		H+5	15-Nov	Rp 1.610,00	0,003115	Rp 207,75	0,005372	-0,002256
		H+6	16-Nov	Rp 1.615,00	0,003106	Rp 207,91	0,000770	0,002335
		H+7	17-Nov	Rp 1.620,00	0,003096	Rp 208,29	0,001828	0,001268
		H+8	20-Nov	Rp 1.625,00	0,003086	Rp 208,20	-0,000432	0,003519
		H+9	21-Nov	Rp 1.605,00	-0,012308	Rp 208,01	-0,000913	-0,011395
		H+10	22-Nov	Rp 1.645,00	0,024922	Rp 206,23	-0,008557	0,033479
		H+11	23-Nov	Rp 1.640,00	-0,003040	Rp 207,20	0,004703	-0,007743
		H+12	24-Nov	Rp 1.595,00	-0,027439	Rp 207,68	0,002317	-0,029756
		H+13	27-Nov	Rp 1.625,00	0,018809	Rp 208,21	0,002552	0,016257
		H+14	28-Nov	Rp 1.605,00	-0,012308	Rp 209,55	0,006436	-0,018744
		H+15	29-Nov	Rp 1.605,00	0,000000	Rp 209,84	0,001384	-0,001384
		H+16	30-Nov	Rp 1.615,00	0,006231	Rp 209,68	-0,000762	0,006993
		H+17	01-Dec	Rp 1.665,00	0,030960	Rp 208,59	-0,005198	0,036158
		H+18	04-Dec	Rp 1.640,00	-0,015015	Rp 208,86	0,001294	-0,016309
		H+19	05-Dec	Rp 1.660,00	0,012195	Rp 209,63	0,003687	0,008508
		H+20	06-Dec	Rp 1.700,00	0,024096	Rp 208,79	-0,004007	0,028103
		H+21	07-Dec	Rp 1.670,00	-0,017647	Rp 209,38	0,002826	-0,020473
		H+22	08-Dec	Rp 1.645,00	-0,014970	Rp 211,90	0,012036	-0,027006
		H+23	11-Dec	Rp 1.630,00	-0,009119	Rp 208,43	-0,016376	0,007257
		H+24	12-Dec	Rp 1.610,00	-0,012270	Rp 209,30	0,004174	-0,016444
		H+25	13-Dec	Rp 1.610,00	0,000000	Rp 207,88	-0,006785	0,006785
		H+26	14-Dec	Rp 1.600,00	-0,006211	Rp 209,60	0,008274	-0,014485
		H+27	15-Dec	Rp 1.600,00	0,000000	Rp 210,04	0,002099	-0,002099
		H+28	18-Dec	Rp 1.615,00	0,009375	Rp 208,36	-0,007998	0,017373
		H+29	19-Dec	Rp 1.660,00	0,027864	Rp 210,16	0,008639	0,019225
		H+30	20-Dec	Rp 1.615,00	-0,027108	Rp 211,91	0,008327	-0,035435

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
8.	MAPB	H-30	26-Sep	Rp 2.090,00	0,294118	Rp 216,82	0,023170	0,270947
		H-29	27-Sep	Rp 2.100,00	0,004785	Rp 217,22	0,001845	0,002940
		H-28	29-Sep	Rp 2.120,00	0,009524	Rp 216,99	-0,001059	0,010583
		H-27	02-Oct	Rp 2.040,00	-0,037736	Rp 217,20	0,000968	-0,038704
		H-26	03-Oct	Rp 2.050,00	0,004902	Rp 216,01	-0,005479	0,010381
		H-25	04-Oct	Rp 2.000,00	-0,024390	Rp 212,81	-0,014814	-0,009576
		H-24	05-Oct	Rp 2.000,00	0,000000	Rp 213,03	0,001034	-0,001034
		H-23	06-Oct	Rp 2.040,00	0,020000	Rp 214,61	0,007417	0,012583
		H-22	09-Oct	Rp 2.040,00	0,000000	Rp 215,32	0,003308	-0,003308
		H-21	10-Oct	Rp 2.030,00	-0,004902	Rp 215,63	0,001440	-0,006342
		H-20	11-Oct	Rp 2.000,00	-0,014778	Rp 215,35	-0,001299	-0,013480
		H-19	12-Oct	Rp 1.965,00	-0,017500	Rp 214,05	-0,006037	-0,011463
		H-18	13-Oct	Rp 1.990,00	0,012723	Rp 214,02	-0,000140	0,012863
		H-17	16-Oct	Rp 1.985,00	-0,002513	Rp 212,11	-0,008924	0,006412
		H-16	17-Oct	Rp 1.905,00	-0,040302	Rp 214,33	0,010466	-0,050769
		H-15	18-Oct	Rp 1.950,00	0,023622	Rp 214,60	0,001260	0,022362
		H-14	19-Oct	Rp 1.950,00	0,000000	Rp 212,18	-0,011277	0,011277
		H-13	20-Oct	Rp 1.960,00	0,005128	Rp 211,58	-0,002828	0,007956
		H-12	23-Oct	Rp 1.965,00	0,002551	Rp 207,58	-0,018905	0,021456
		H-11	24-Oct	Rp 1.965,00	0,000000	Rp 209,78	0,010598	-0,010598
		H-10	25-Oct	Rp 1.970,00	0,002545	Rp 209,74	-0,000191	0,002735
		H-9	26-Oct	Rp 1.950,00	-0,010152	Rp 207,40	-0,011157	0,001004
		H-8	27-Oct	Rp 1.950,00	0,000000	Rp 208,89	0,007184	-0,007184
		H-7	30-Oct	Rp 1.915,00	-0,017949	Rp 206,28	-0,012495	-0,005454
		H-6	31-Oct	Rp 1.970,00	0,028721	Rp 207,13	0,004121	0,024600
		H-5	01-Nov	Rp 1.800,00	-0,086294	Rp 203,58	-0,017139	-0,069155
		H-4	02-Nov	Rp 1.860,00	0,033333	Rp 205,22	0,008056	0,025278
		H-3	03-Nov	Rp 1.860,00	0,000000	Rp 206,22	0,004873	-0,004873
		H-2	06-Nov	Rp 1.950,00	0,048387	Rp 208,46	0,010862	0,037525
		H-1	07-Nov	Rp 1.990,00	0,020513	Rp 206,70	-0,008443	0,028956
		H	08-Nov	Rp 1.990,00	0,000000	Rp 205,06	-0,007934	0,007934
		H+1	09-Nov	Rp 1.990,00	0,000000	Rp 205,00	-0,000293	0,000293
		H+2	10-Nov	Rp 1.990,00	0,000000	Rp 205,55	0,002683	-0,002683
		H+3	13-Nov	Rp 1.935,00	-0,027638	Rp 206,35	0,003892	-0,031530
		H+4	14-Nov	Rp 1.985,00	0,025840	Rp 206,64	0,001405	0,024434
		H+5	15-Nov	Rp 1.985,00	0,000000	Rp 207,75	0,005372	-0,005372
		H+6	16-Nov	Rp 1.985,00	0,000000	Rp 207,91	0,000770	-0,000770
		H+7	17-Nov	Rp 1.985,00	0,000000	Rp 208,29	0,001828	-0,001828
		H+8	20-Nov	Rp 2.090,00	0,052897	Rp 208,20	-0,000432	0,053329
		H+9	21-Nov	Rp 1.970,00	-0,057416	Rp 208,01	-0,000913	-0,056504
		H+10	22-Nov	Rp 1.900,00	-0,035533	Rp 206,23	-0,008557	-0,026976
		H+11	23-Nov	Rp 1.900,00	0,000000	Rp 207,20	0,004703	-0,004703
		H+12	24-Nov	Rp 1.955,00	0,028947	Rp 207,68	0,002317	0,026631
		H+13	27-Nov	Rp 1.900,00	-0,028133	Rp 208,21	0,002552	-0,030685
		H+14	28-Nov	Rp 1.910,00	0,005263	Rp 209,55	0,006436	-0,001173
		H+15	29-Nov	Rp 1.910,00	0,000000	Rp 209,84	0,001384	-0,001384
		H+16	30-Nov	Rp 1.915,00	0,002618	Rp 209,68	-0,000762	0,003380
		H+17	01-Dec	Rp 1.945,00	0,015666	Rp 208,59	-0,005198	0,020864
		H+18	04-Dec	Rp 1.965,00	0,010283	Rp 208,86	0,001294	0,008988
		H+19	05-Dec	Rp 1.965,00	0,000000	Rp 209,63	0,003687	-0,003687
		H+20	06-Dec	Rp 1.970,00	0,002545	Rp 208,79	-0,004007	0,006552
		H+21	07-Dec	Rp 1.905,00	-0,032995	Rp 209,38	0,002826	-0,035821
		H+22	08-Dec	Rp 1.905,00	0,000000	Rp 211,90	0,012036	-0,012036
		H+23	11-Dec	Rp 1.970,00	0,034121	Rp 208,43	-0,016376	0,050496
		H+24	12-Dec	Rp 2.020,00	0,025381	Rp 209,30	0,004174	0,021207
		H+25	13-Dec	Rp 1.930,00	-0,044554	Rp 207,88	-0,006785	-0,037770
		H+26	14-Dec	Rp 1.980,00	0,025907	Rp 209,60	0,008274	0,017633
		H+27	15-Dec	Rp 1.990,00	0,005051	Rp 210,04	0,002099	0,002951
		H+28	18-Dec	Rp 1.990,00	0,000000	Rp 208,36	-0,007998	0,007998
		H+29	19-Dec	Rp 1.990,00	0,000000	Rp 210,16	0,008639	-0,008639
		H+30	20-Dec	Rp 1.990,00	0,000000	Rp 211,91	0,008327	-0,008327

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
9.	MAPI	H-30	26-Sep	Rp 1.850,00	-0,070352	Rp 216,82	0,023170	-0,093522
		H-29	27-Sep	Rp 1.775,00	-0,040541	Rp 217,22	0,001845	-0,042385
		H-28	29-Sep	Rp 1.820,00	0,025352	Rp 216,99	-0,001059	0,026411
		H-27	02-Oct	Rp 1.870,00	0,027473	Rp 217,20	0,000968	0,026505
		H-26	03-Oct	Rp 1.950,00	0,042781	Rp 216,01	-0,005479	0,048260
		H-25	04-Oct	Rp 1.930,00	-0,010256	Rp 212,81	-0,014814	0,004558
		H-24	05-Oct	Rp 1.915,00	-0,007772	Rp 213,03	0,001034	-0,008806
		H-23	06-Oct	Rp 1.990,00	0,039164	Rp 214,61	0,007417	0,031748
		H-22	09-Oct	Rp 1.960,00	-0,015075	Rp 215,32	0,003308	-0,018384
		H-21	10-Oct	Rp 1.990,00	0,015306	Rp 215,63	0,001440	0,013866
		H-20	11-Oct	Rp 1.980,00	-0,005025	Rp 215,35	-0,001299	-0,003727
		H-19	12-Oct	Rp 1.975,00	-0,002525	Rp 214,05	-0,006037	0,003511
		H-18	13-Oct	Rp 1.965,00	-0,005063	Rp 214,02	-0,000140	-0,004923
		H-17	16-Oct	Rp 1.890,00	-0,038168	Rp 212,11	-0,008924	-0,029244
		H-16	17-Oct	Rp 1.855,00	-0,018519	Rp 214,33	0,010466	-0,028985
		H-15	18-Oct	Rp 1.895,00	0,021563	Rp 214,60	0,001260	0,020304
		H-14	19-Oct	Rp 1.855,00	-0,021108	Rp 212,18	-0,011277	-0,009831
		H-13	20-Oct	Rp 1.905,00	0,026954	Rp 211,58	-0,002828	0,029782
		H-12	23-Oct	Rp 1.920,00	0,007874	Rp 207,58	-0,018905	0,026779
		H-11	24-Oct	Rp 1.950,00	0,015625	Rp 209,78	0,010598	0,005027
		H-10	25-Oct	Rp 1.955,00	0,002564	Rp 209,74	-0,000191	0,002755
		H-9	26-Oct	Rp 1.850,00	-0,053708	Rp 207,40	-0,011157	-0,042552
		H-8	27-Oct	Rp 1.825,00	-0,013514	Rp 208,89	0,007184	-0,020698
		H-7	30-Oct	Rp 1.755,00	-0,038356	Rp 206,28	-0,012495	-0,025862
		H-6	31-Oct	Rp 1.735,00	-0,011396	Rp 207,13	0,004121	-0,015517
		H-5	01-Nov	Rp 1.605,00	-0,074928	Rp 203,58	-0,017139	-0,057789
		H-4	02-Nov	Rp 1.710,00	0,065421	Rp 205,22	0,008056	0,057365
		H-3	03-Nov	Rp 1.670,00	-0,023392	Rp 206,22	0,004873	-0,028265
		H-2	06-Nov	Rp 1.685,00	0,008982	Rp 208,46	0,010862	-0,001880
		H-1	07-Nov	Rp 1.600,00	-0,050445	Rp 206,70	-0,008443	-0,042002
		H	08-Nov	Rp 1.655,00	0,034375	Rp 205,06	-0,007934	0,042309
		H+1	09-Nov	Rp 1.665,00	0,006042	Rp 205,00	-0,000293	0,006335
		H+2	10-Nov	Rp 1.685,00	0,012012	Rp 205,55	0,002683	0,009329
		H+3	13-Nov	Rp 1.610,00	-0,044510	Rp 206,35	0,003892	-0,048402
		H+4	14-Nov	Rp 1.590,00	-0,012422	Rp 206,64	0,001405	-0,013828
		H+5	15-Nov	Rp 1.685,00	0,059748	Rp 207,75	0,005372	0,054377
		H+6	16-Nov	Rp 1.640,00	-0,026706	Rp 207,91	0,000770	-0,027476
		H+7	17-Nov	Rp 1.660,00	0,012195	Rp 208,29	0,001828	0,010367
		H+8	20-Nov	Rp 1.650,00	-0,006024	Rp 208,20	-0,000432	-0,005592
		H+9	21-Nov	Rp 1.645,00	-0,003030	Rp 208,01	-0,000913	-0,002118
		H+10	22-Nov	Rp 1.675,00	0,018237	Rp 206,23	-0,008557	0,026794
		H+11	23-Nov	Rp 1.745,00	0,041791	Rp 207,20	0,004703	0,037088
		H+12	24-Nov	Rp 1.785,00	0,022923	Rp 207,68	0,002317	0,020606
		H+13	27-Nov	Rp 1.780,00	-0,002801	Rp 208,21	0,002552	-0,005353
		H+14	28-Nov	Rp 1.735,00	-0,025281	Rp 209,55	0,006436	-0,031717
		H+15	29-Nov	Rp 1.730,00	-0,002882	Rp 209,84	0,001384	-0,004266
		H+16	30-Nov	Rp 1.745,00	0,008671	Rp 209,68	-0,000762	0,009433
		H+17	01-Dec	Rp 1.740,00	-0,002865	Rp 208,59	-0,005198	0,002333
		H+18	04-Dec	Rp 1.670,00	-0,040230	Rp 208,86	0,001294	-0,041524
		H+19	05-Dec	Rp 1.670,00	0,000000	Rp 209,63	0,003687	-0,003687
		H+20	06-Dec	Rp 1.640,00	-0,017964	Rp 208,79	-0,004007	-0,013957
		H+21	07-Dec	Rp 1.640,00	0,000000	Rp 209,38	0,002826	-0,002826
		H+22	08-Dec	Rp 1.660,00	0,012195	Rp 211,90	0,012036	0,000160
		H+23	11-Dec	Rp 1.630,00	-0,018072	Rp 208,43	-0,016376	-0,001697
		H+24	12-Dec	Rp 1.615,00	-0,009202	Rp 209,30	0,004174	-0,013377
		H+25	13-Dec	Rp 1.620,00	0,003096	Rp 207,88	-0,006785	0,009880
		H+26	14-Dec	Rp 1.720,00	0,061728	Rp 209,60	0,008274	0,053454
		H+27	15-Dec	Rp 1.675,00	-0,026163	Rp 210,04	0,002099	-0,028262
		H+28	18-Dec	Rp 1.675,00	0,000000	Rp 208,36	-0,007998	0,007998
		H+29	19-Dec	Rp 1.700,00	0,014925	Rp 210,16	0,008639	0,006286
		H+30	20-Dec	Rp 1.715,00	0,008824	Rp 211,91	0,008327	0,000497

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
10.	MIDI	H-30	26-Sep	Rp 474,00	-0,723615	Rp 216,82	0,023170	-0,746785
		H-29	27-Sep	Rp 482,00	0,016878	Rp 217,22	0,001845	0,015033
		H-28	29-Sep	Rp 474,00	-0,016598	Rp 216,99	-0,001059	-0,015539
		H-27	02-Oct	Rp 474,00	0,000000	Rp 217,20	0,000968	-0,000968
		H-26	03-Oct	Rp 462,00	-0,025316	Rp 216,01	-0,005479	-0,019838
		H-25	04-Oct	Rp 454,00	-0,017316	Rp 212,81	-0,014814	-0,002502
		H-24	05-Oct	Rp 470,00	0,035242	Rp 213,03	0,001034	0,034209
		H-23	06-Oct	Rp 472,00	0,004255	Rp 214,61	0,007417	-0,003161
		H-22	09-Oct	Rp 466,00	-0,012712	Rp 215,32	0,003308	-0,016020
		H-21	10-Oct	Rp 486,00	0,042918	Rp 215,63	0,001440	0,041479
		H-20	11-Oct	Rp 498,00	0,024691	Rp 215,35	-0,001299	0,025990
		H-19	12-Oct	Rp 492,00	-0,012048	Rp 214,05	-0,006037	-0,006012
		H-18	13-Oct	Rp 494,00	0,004065	Rp 214,02	-0,000140	0,004205
		H-17	16-Oct	Rp 482,00	-0,024291	Rp 212,11	-0,008924	-0,015367
		H-16	17-Oct	Rp 498,00	0,033195	Rp 214,33	0,010466	0,022729
		H-15	18-Oct	Rp 496,00	-0,004016	Rp 214,60	0,001260	-0,005276
		H-14	19-Oct	Rp 478,00	-0,036290	Rp 212,18	-0,011277	-0,025014
		H-13	20-Oct	Rp 490,00	0,025105	Rp 211,58	-0,002828	0,027932
		H-12	23-Oct	Rp 478,00	-0,024490	Rp 207,58	-0,018905	-0,005584
		H-11	24-Oct	Rp 498,00	0,041841	Rp 209,78	0,010598	0,031243
		H-10	25-Oct	Rp 510,00	0,024096	Rp 209,74	-0,000191	0,024287
		H-9	26-Oct	Rp 494,00	-0,031373	Rp 207,40	-0,011157	-0,020216
		H-8	27-Oct	Rp 496,00	0,004049	Rp 208,89	0,007184	-0,003136
		H-7	30-Oct	Rp 486,00	-0,020161	Rp 206,28	-0,012495	-0,007667
		H-6	31-Oct	Rp 484,00	-0,004115	Rp 207,13	0,004121	-0,008236
		H-5	01-Nov	Rp 476,00	-0,016529	Rp 203,58	-0,017139	0,000610
		H-4	02-Nov	Rp 468,00	-0,016807	Rp 205,22	0,008056	-0,024863
		H-3	03-Nov	Rp 480,00	0,025641	Rp 206,22	0,004873	0,020768
		H-2	06-Nov	Rp 474,00	-0,012500	Rp 208,46	0,010862	-0,023362
		H-1	07-Nov	Rp 490,00	0,033755	Rp 206,70	-0,008443	0,042198
		H	08-Nov	Rp 482,00	-0,016327	Rp 205,06	-0,007934	-0,008392
		H+1	09-Nov	Rp 476,00	-0,012448	Rp 205,00	-0,000293	-0,012156
		H+2	10-Nov	Rp 478,00	0,004202	Rp 205,55	0,002683	0,001519
		H+3	13-Nov	Rp 466,00	-0,025105	Rp 206,35	0,003892	-0,028997
		H+4	14-Nov	Rp 468,00	0,004292	Rp 206,64	0,001405	0,002886
		H+5	15-Nov	Rp 470,00	0,004274	Rp 207,75	0,005372	-0,001098
		H+6	16-Nov	Rp 460,00	-0,021277	Rp 207,91	0,000770	-0,022047
		H+7	17-Nov	Rp 454,00	-0,013043	Rp 208,29	0,001828	-0,014871
		H+8	20-Nov	Rp 452,00	-0,004405	Rp 208,20	-0,000432	-0,003973
		H+9	21-Nov	Rp 456,00	0,008850	Rp 208,01	-0,000913	0,009762
		H+10	22-Nov	Rp 454,00	-0,004386	Rp 206,23	-0,008557	0,004171
		H+11	23-Nov	Rp 472,00	0,039648	Rp 207,20	0,004703	0,034944
		H+12	24-Nov	Rp 474,00	0,004237	Rp 207,68	0,002317	0,001921
		H+13	27-Nov	Rp 480,00	0,012658	Rp 208,21	0,002552	0,010106
		H+14	28-Nov	Rp 488,00	0,016667	Rp 209,55	0,006436	0,010231
		H+15	29-Nov	Rp 482,00	-0,012295	Rp 209,84	0,001384	-0,013679
		H+16	30-Nov	Rp 492,00	0,020747	Rp 209,68	-0,000762	0,021509
		H+17	01-Dec	Rp 486,00	-0,012195	Rp 208,59	-0,005198	-0,006997
		H+18	04-Dec	Rp 472,00	-0,028807	Rp 208,86	0,001294	-0,030101
		H+19	05-Dec	Rp 474,00	0,004237	Rp 209,63	0,003687	0,000551
		H+20	06-Dec	Rp 458,00	-0,033755	Rp 208,79	-0,004007	-0,029748
		H+21	07-Dec	Rp 458,00	0,000000	Rp 209,38	0,002826	-0,002826
		H+22	08-Dec	Rp 452,00	-0,013100	Rp 211,90	0,012036	-0,025136
		H+23	11-Dec	Rp 448,00	-0,008850	Rp 208,43	-0,016376	0,007526
		H+24	12-Dec	Rp 456,00	0,017857	Rp 209,30	0,004174	0,013683
		H+25	13-Dec	Rp 460,00	0,008772	Rp 207,88	-0,006785	0,015556
		H+26	14-Dec	Rp 466,00	0,013043	Rp 209,60	0,008274	0,004769
		H+27	15-Dec	Rp 400,00	-0,141631	Rp 210,04	0,002099	-0,143730
		H+28	18-Dec	Rp 380,00	-0,050000	Rp 208,36	-0,007998	-0,042002
		H+29	19-Dec	Rp 400,00	0,052632	Rp 210,16	0,008639	0,043993
		H+30	20-Dec	Rp 436,00	0,090000	Rp 211,91	0,008327	0,081673

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
11.	MPPA	H-30	26-Sep	Rp 81,00	-0,814220	Rp 216,82	0,023170	-0,837390
		H-29	27-Sep	Rp 80,00	-0,012346	Rp 217,22	0,001845	-0,014191
		H-28	29-Sep	Rp 79,00	-0,012500	Rp 216,99	-0,001059	-0,011441
		H-27	02-Oct	Rp 80,00	0,012658	Rp 217,20	0,000968	0,011690
		H-26	03-Oct	Rp 79,00	-0,012500	Rp 216,01	-0,005479	-0,007021
		H-25	04-Oct	Rp 75,00	-0,050633	Rp 212,81	-0,014814	-0,035819
		H-24	05-Oct	Rp 77,00	0,026667	Rp 213,03	0,001034	0,025633
		H-23	06-Oct	Rp 78,00	0,012987	Rp 214,61	0,007417	0,005570
		H-22	09-Oct	Rp 78,00	0,000000	Rp 215,32	0,003308	-0,003308
		H-21	10-Oct	Rp 77,00	-0,012821	Rp 215,63	0,001440	-0,014260
		H-20	11-Oct	Rp 77,00	0,000000	Rp 215,35	-0,001299	0,001299
		H-19	12-Oct	Rp 76,00	-0,012987	Rp 214,05	-0,006037	-0,006950
		H-18	13-Oct	Rp 71,00	-0,065789	Rp 214,02	-0,000140	-0,065649
		H-17	16-Oct	Rp 71,00	0,000000	Rp 212,11	-0,008924	0,008924
		H-16	17-Oct	Rp 70,00	-0,014085	Rp 214,33	0,010466	-0,024551
		H-15	18-Oct	Rp 68,00	-0,028571	Rp 214,60	0,001260	-0,029831
		H-14	19-Oct	Rp 68,00	0,000000	Rp 212,18	-0,011277	0,011277
		H-13	20-Oct	Rp 69,00	0,014706	Rp 211,58	-0,002828	0,017534
		H-12	23-Oct	Rp 68,00	-0,014493	Rp 207,58	-0,018905	0,004413
		H-11	24-Oct	Rp 69,00	0,014706	Rp 209,78	0,010598	0,004108
		H-10	25-Oct	Rp 67,00	-0,028986	Rp 209,74	-0,000191	-0,028795
		H-9	26-Oct	Rp 64,00	-0,044776	Rp 207,40	-0,011157	-0,033619
		H-8	27-Oct	Rp 61,00	-0,046875	Rp 208,89	0,007184	-0,054059
		H-7	30-Oct	Rp 60,00	-0,016393	Rp 206,28	-0,012495	-0,003899
		H-6	31-Oct	Rp 61,00	0,016667	Rp 207,13	0,004121	0,012546
		H-5	01-Nov	Rp 60,00	-0,016393	Rp 203,58	-0,017139	0,000746
		H-4	02-Nov	Rp 64,00	0,066667	Rp 205,22	0,008056	0,058611
		H-3	03-Nov	Rp 61,00	-0,046875	Rp 206,22	0,004873	-0,051748
		H-2	06-Nov	Rp 62,00	0,016393	Rp 208,46	0,010862	0,005531
		H-1	07-Nov	Rp 60,00	-0,032258	Rp 206,70	-0,008443	-0,023815
		H	08-Nov	Rp 63,00	0,050000	Rp 205,06	-0,007934	0,057934
		H+1	09-Nov	Rp 62,00	-0,015873	Rp 205,00	-0,000293	-0,015580
		H+2	10-Nov	Rp 61,00	-0,016129	Rp 205,55	0,002683	-0,018812
		H+3	13-Nov	Rp 62,00	0,016393	Rp 206,35	0,003892	0,012501
		H+4	14-Nov	Rp 62,00	0,000000	Rp 206,64	0,001405	-0,001405
		H+5	15-Nov	Rp 61,00	-0,016129	Rp 207,75	0,005372	-0,021501
		H+6	16-Nov	Rp 61,00	0,000000	Rp 207,91	0,000770	-0,000770
		H+7	17-Nov	Rp 61,00	0,000000	Rp 208,29	0,001828	-0,001828
		H+8	20-Nov	Rp 59,00	-0,032787	Rp 208,20	-0,000432	-0,032355
		H+9	21-Nov	Rp 58,00	-0,016949	Rp 208,01	-0,000913	-0,016037
		H+10	22-Nov	Rp 59,00	0,017241	Rp 206,23	-0,008557	0,025799
		H+11	23-Nov	Rp 67,00	0,135593	Rp 207,20	0,004703	0,130890
		H+12	24-Nov	Rp 66,00	-0,014925	Rp 207,68	0,002317	-0,017242
		H+13	27-Nov	Rp 67,00	0,015152	Rp 208,21	0,002552	0,012600
		H+14	28-Nov	Rp 66,00	-0,014925	Rp 209,55	0,006436	-0,021361
		H+15	29-Nov	Rp 63,00	-0,045455	Rp 209,84	0,001384	-0,046838
		H+16	30-Nov	Rp 64,00	0,015873	Rp 209,68	-0,000762	0,016636
		H+17	01-Dec	Rp 65,00	0,015625	Rp 208,59	-0,005198	0,020823
		H+18	04-Dec	Rp 65,00	0,000000	Rp 208,86	0,001294	-0,001294
		H+19	05-Dec	Rp 64,00	-0,015385	Rp 209,63	0,003687	-0,019071
		H+20	06-Dec	Rp 64,00	0,000000	Rp 208,79	-0,004007	0,004007
		H+21	07-Dec	Rp 62,00	-0,031250	Rp 209,38	0,002826	-0,034076
		H+22	08-Dec	Rp 65,00	0,048387	Rp 211,90	0,012036	0,036352
		H+23	11-Dec	Rp 61,00	-0,061538	Rp 208,43	-0,016376	-0,045163
		H+24	12-Dec	Rp 60,00	-0,016393	Rp 209,30	0,004174	-0,020568
		H+25	13-Dec	Rp 59,00	-0,016667	Rp 207,88	-0,006785	-0,009882
		H+26	14-Dec	Rp 61,00	0,033898	Rp 209,60	0,008274	0,025624
		H+27	15-Dec	Rp 60,00	-0,016393	Rp 210,04	0,002099	-0,018493
		H+28	18-Dec	Rp 60,00	0,000000	Rp 208,36	-0,007998	0,007998
		H+29	19-Dec	Rp 61,00	0,016667	Rp 210,16	0,008639	0,008028
		H+30	20-Dec	Rp 62,00	0,016393	Rp 211,91	0,008327	0,008066

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
12.	MYOR	H-30	26-Sep	Rp 2.540,00	-0,019305	Rp 216,82	0,023170	-0,042475
		H-29	27-Sep	Rp 2.560,00	0,007874	Rp 217,22	0,001845	0,006029
		H-28	29-Sep	Rp 2.550,00	-0,003906	Rp 216,99	-0,001059	-0,002847
		H-27	02-Oct	Rp 2.530,00	-0,007843	Rp 217,20	0,000968	-0,008811
		H-26	03-Oct	Rp 2.530,00	0,000000	Rp 216,01	-0,005479	0,005479
		H-25	04-Oct	Rp 2.530,00	0,000000	Rp 212,81	-0,014814	0,014814
		H-24	05-Oct	Rp 2.720,00	0,075099	Rp 213,03	0,001034	0,074065
		H-23	06-Oct	Rp 2.670,00	-0,018382	Rp 214,61	0,007417	-0,025799
		H-22	09-Oct	Rp 2.640,00	-0,011236	Rp 215,32	0,003308	-0,014544
		H-21	10-Oct	Rp 2.640,00	0,000000	Rp 215,63	0,001440	-0,001440
		H-20	11-Oct	Rp 2.640,00	0,000000	Rp 215,35	-0,001299	0,001299
		H-19	12-Oct	Rp 2.610,00	-0,011364	Rp 214,05	-0,006037	-0,005327
		H-18	13-Oct	Rp 2.590,00	-0,007663	Rp 214,02	-0,000140	-0,007523
		H-17	16-Oct	Rp 2.600,00	0,003861	Rp 212,11	-0,008924	0,012785
		H-16	17-Oct	Rp 2.650,00	0,019231	Rp 214,33	0,010466	0,008765
		H-15	18-Oct	Rp 2.670,00	0,007547	Rp 214,60	0,001260	0,006287
		H-14	19-Oct	Rp 2.630,00	-0,014981	Rp 212,18	-0,011277	-0,003704
		H-13	20-Oct	Rp 2.610,00	-0,007605	Rp 211,58	-0,002828	-0,004777
		H-12	23-Oct	Rp 2.650,00	0,015326	Rp 207,58	-0,018905	0,034231
		H-11	24-Oct	Rp 2.650,00	0,000000	Rp 209,78	0,010598	-0,010598
		H-10	25-Oct	Rp 2.660,00	0,003774	Rp 209,74	-0,000191	0,003964
		H-9	26-Oct	Rp 2.640,00	-0,007519	Rp 207,40	-0,011157	0,003638
		H-8	27-Oct	Rp 2.680,00	0,015152	Rp 208,89	0,007184	0,007967
		H-7	30-Oct	Rp 2.630,00	-0,018657	Rp 206,28	-0,012495	-0,006162
		H-6	31-Oct	Rp 2.850,00	0,083650	Rp 207,13	0,004121	0,079530
		H-5	01-Nov	Rp 2.600,00	-0,087719	Rp 203,58	-0,017139	-0,070580
		H-4	02-Nov	Rp 2.640,00	0,015385	Rp 205,22	0,008056	0,007329
		H-3	03-Nov	Rp 2.620,00	-0,007576	Rp 206,22	0,004873	-0,012449
		H-2	06-Nov	Rp 2.620,00	0,000000	Rp 208,46	0,010862	-0,010862
		H-1	07-Nov	Rp 2.630,00	0,003817	Rp 206,70	-0,008443	0,012260
		H	08-Nov	Rp 2.620,00	-0,003802	Rp 205,06	-0,007934	0,004132
		H+1	09-Nov	Rp 2.670,00	0,019084	Rp 205,00	-0,000293	0,019377
		H+2	10-Nov	Rp 2.620,00	-0,018727	Rp 205,55	0,002683	-0,021410
		H+3	13-Nov	Rp 2.650,00	0,011450	Rp 206,35	0,003892	0,007558
		H+4	14-Nov	Rp 2.610,00	-0,015094	Rp 206,64	0,001405	-0,016500
		H+5	15-Nov	Rp 2.640,00	0,011494	Rp 207,75	0,005372	0,006123
		H+6	16-Nov	Rp 2.580,00	-0,022727	Rp 207,91	0,000770	-0,023497
		H+7	17-Nov	Rp 2.590,00	0,003876	Rp 208,29	0,001828	0,002048
		H+8	20-Nov	Rp 2.560,00	-0,011583	Rp 208,20	-0,000432	-0,011151
		H+9	21-Nov	Rp 2.550,00	-0,003906	Rp 208,01	-0,000913	-0,002994
		H+10	22-Nov	Rp 2.540,00	-0,003922	Rp 206,23	-0,008557	0,004636
		H+11	23-Nov	Rp 2.530,00	-0,003937	Rp 207,20	0,004703	-0,008640
		H+12	24-Nov	Rp 2.510,00	-0,007905	Rp 207,68	0,002317	-0,010222
		H+13	27-Nov	Rp 2.490,00	-0,007968	Rp 208,21	0,002552	-0,010520
		H+14	28-Nov	Rp 2.530,00	0,016064	Rp 209,55	0,006436	0,009628
		H+15	29-Nov	Rp 2.500,00	-0,011858	Rp 209,84	0,001384	-0,013242
		H+16	30-Nov	Rp 2.550,00	0,020000	Rp 209,68	-0,000762	0,020762
		H+17	01-Dec	Rp 2.520,00	-0,011765	Rp 208,59	-0,005198	-0,006566
		H+18	04-Dec	Rp 2.480,00	-0,015873	Rp 208,86	0,001294	-0,017167
		H+19	05-Dec	Rp 2.430,00	-0,020161	Rp 209,63	0,003687	-0,023848
		H+20	06-Dec	Rp 2.440,00	0,004115	Rp 208,79	-0,004007	0,008122
		H+21	07-Dec	Rp 2.360,00	-0,032787	Rp 209,38	0,002826	-0,035613
		H+22	08-Dec	Rp 2.400,00	0,016949	Rp 211,90	0,012036	0,004914
		H+23	11-Dec	Rp 2.390,00	-0,004167	Rp 208,43	-0,016376	0,012209
		H+24	12-Dec	Rp 2.420,00	0,012552	Rp 209,30	0,004174	0,008378
		H+25	13-Dec	Rp 2.380,00	-0,016529	Rp 207,88	-0,006785	-0,009744
		H+26	14-Dec	Rp 2.320,00	-0,025210	Rp 209,60	0,008274	-0,033484
		H+27	15-Dec	Rp 2.300,00	-0,008621	Rp 210,04	0,002099	-0,010720
		H+28	18-Dec	Rp 2.310,00	0,004348	Rp 208,36	-0,007998	0,012346
		H+29	19-Dec	Rp 2.420,00	0,047619	Rp 210,16	0,008639	0,038980
		H+30	20-Dec	Rp 2.400,00	-0,008264	Rp 211,91	0,008327	-0,016591

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
13.	PZZA	H-30	26-Sep	Rp 420,00	-0,014085	Rp 216,82	0,023170	-0,037255
		H-29	27-Sep	Rp 422,00	0,004762	Rp 217,22	0,001845	0,002917
		H-28	29-Sep	Rp 428,00	0,014218	Rp 216,99	-0,001059	0,015277
		H-27	02-Oct	Rp 424,00	-0,009346	Rp 217,20	0,000968	-0,010314
		H-26	03-Oct	Rp 424,00	0,000000	Rp 216,01	-0,005479	0,005479
		H-25	04-Oct	Rp 418,00	-0,014151	Rp 212,81	-0,014814	0,000663
		H-24	05-Oct	Rp 420,00	0,004785	Rp 213,03	0,001034	0,003751
		H-23	06-Oct	Rp 424,00	0,009524	Rp 214,61	0,007417	0,002107
		H-22	09-Oct	Rp 416,00	-0,018868	Rp 215,32	0,003308	-0,022176
		H-21	10-Oct	Rp 418,00	0,004808	Rp 215,63	0,001440	0,003368
		H-20	11-Oct	Rp 420,00	0,004785	Rp 215,35	-0,001299	0,006083
		H-19	12-Oct	Rp 422,00	0,004762	Rp 214,05	-0,006037	0,010799
		H-18	13-Oct	Rp 416,00	-0,014218	Rp 214,02	-0,000140	-0,014078
		H-17	16-Oct	Rp 420,00	0,009615	Rp 212,11	-0,008924	0,018540
		H-16	17-Oct	Rp 420,00	0,000000	Rp 214,33	0,010466	-0,010466
		H-15	18-Oct	Rp 422,00	0,004762	Rp 214,60	0,001260	0,003502
		H-14	19-Oct	Rp 420,00	-0,004739	Rp 212,18	-0,011277	0,006537
		H-13	20-Oct	Rp 414,00	-0,014286	Rp 211,58	-0,002828	-0,011458
		H-12	23-Oct	Rp 414,00	0,000000	Rp 207,58	-0,018905	0,018905
		H-11	24-Oct	Rp 416,00	0,004831	Rp 209,78	0,010598	-0,005767
		H-10	25-Oct	Rp 422,00	0,014423	Rp 209,74	-0,000191	0,014614
		H-9	26-Oct	Rp 422,00	0,000000	Rp 207,40	-0,011157	0,011157
		H-8	27-Oct	Rp 420,00	-0,004739	Rp 208,89	0,007184	-0,011924
		H-7	30-Oct	Rp 412,00	-0,019048	Rp 206,28	-0,012495	-0,006553
		H-6	31-Oct	Rp 406,00	-0,014563	Rp 207,13	0,004121	-0,018684
		H-5	01-Nov	Rp 406,00	0,000000	Rp 203,58	-0,017139	0,017139
		H-4	02-Nov	Rp 410,00	0,009852	Rp 205,22	0,008056	0,001796
		H-3	03-Nov	Rp 412,00	0,004878	Rp 206,22	0,004873	0,000005
		H-2	06-Nov	Rp 416,00	0,009709	Rp 208,46	0,010862	-0,001153
		H-1	07-Nov	Rp 416,00	0,000000	Rp 206,70	-0,008443	0,008443
		H	08-Nov	Rp 410,00	-0,014423	Rp 205,06	-0,007934	-0,006489
		H+1	09-Nov	Rp 412,00	0,004878	Rp 205,00	-0,000293	0,005171
		H+2	10-Nov	Rp 410,00	-0,004854	Rp 205,55	0,002683	-0,007537
		H+3	13-Nov	Rp 410,00	0,000000	Rp 206,35	0,003892	-0,003892
		H+4	14-Nov	Rp 410,00	0,000000	Rp 206,64	0,001405	-0,001405
		H+5	15-Nov	Rp 410,00	0,000000	Rp 207,75	0,005372	-0,005372
		H+6	16-Nov	Rp 408,00	-0,004878	Rp 207,91	0,000770	-0,005648
		H+7	17-Nov	Rp 408,00	0,000000	Rp 208,29	0,001828	-0,001828
		H+8	20-Nov	Rp 406,00	-0,004902	Rp 208,20	-0,000432	-0,004470
		H+9	21-Nov	Rp 410,00	0,009852	Rp 208,01	-0,000913	0,010765
		H+10	22-Nov	Rp 414,00	0,009756	Rp 206,23	-0,008557	0,018313
		H+11	23-Nov	Rp 410,00	-0,009662	Rp 207,20	0,004703	-0,014365
		H+12	24-Nov	Rp 410,00	0,000000	Rp 207,68	0,002317	-0,002317
		H+13	27-Nov	Rp 412,00	0,004878	Rp 208,21	0,002552	0,002326
		H+14	28-Nov	Rp 410,00	-0,004854	Rp 209,55	0,006436	-0,011290
		H+15	29-Nov	Rp 400,00	-0,024390	Rp 209,84	0,001384	-0,025774
		H+16	30-Nov	Rp 404,00	0,010000	Rp 209,68	-0,000762	0,010762
		H+17	01-Dec	Rp 400,00	-0,009901	Rp 208,59	-0,005198	-0,004703
		H+18	04-Dec	Rp 398,00	-0,005000	Rp 208,86	0,001294	-0,006294
		H+19	05-Dec	Rp 386,00	-0,030151	Rp 209,63	0,003687	-0,033837
		H+20	06-Dec	Rp 368,00	-0,046632	Rp 208,79	-0,004007	-0,042625
		H+21	07-Dec	Rp 370,00	0,005435	Rp 209,38	0,002826	0,002609
		H+22	08-Dec	Rp 370,00	0,000000	Rp 211,90	0,012036	-0,012036
		H+23	11-Dec	Rp 368,00	-0,005405	Rp 208,43	-0,016376	0,010970
		H+24	12-Dec	Rp 368,00	0,000000	Rp 209,30	0,004174	-0,004174
		H+25	13-Dec	Rp 370,00	0,005435	Rp 207,88	-0,006785	0,012219
		H+26	14-Dec	Rp 370,00	0,000000	Rp 209,60	0,008274	-0,008274
		H+27	15-Dec	Rp 370,00	0,000000	Rp 210,04	0,002099	-0,002099
		H+28	18-Dec	Rp 372,00	0,005405	Rp 208,36	-0,007998	0,013404
		H+29	19-Dec	Rp 372,00	0,000000	Rp 210,16	0,008639	-0,008639
		H+30	20-Dec	Rp 370,00	-0,005376	Rp 211,91	0,008327	-0,013703

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
14.	RALS	H-30	26-Sep	Rp 555,00	-0,008929	Rp 216,82	0,023170	-0,032099
		H-29	27-Sep	Rp 555,00	0,000000	Rp 217,22	0,001845	-0,001845
		H-28	29-Sep	Rp 555,00	0,000000	Rp 216,99	-0,001059	0,001059
		H-27	02-Oct	Rp 555,00	0,000000	Rp 217,20	0,000968	-0,000968
		H-26	03-Oct	Rp 550,00	-0,009009	Rp 216,01	-0,005479	-0,003530
		H-25	04-Oct	Rp 550,00	0,000000	Rp 212,81	-0,014814	0,014814
		H-24	05-Oct	Rp 545,00	-0,009091	Rp 213,03	0,001034	-0,010125
		H-23	06-Oct	Rp 545,00	0,000000	Rp 214,61	0,007417	-0,007417
		H-22	09-Oct	Rp 545,00	0,000000	Rp 215,32	0,003308	-0,003308
		H-21	10-Oct	Rp 545,00	0,000000	Rp 215,63	0,001440	-0,001440
		H-20	11-Oct	Rp 550,00	0,009174	Rp 215,35	-0,001299	0,010473
		H-19	12-Oct	Rp 545,00	-0,009091	Rp 214,05	-0,006037	-0,003054
		H-18	13-Oct	Rp 535,00	-0,018349	Rp 214,02	-0,000140	-0,018208
		H-17	16-Oct	Rp 515,00	-0,037383	Rp 212,11	-0,008924	-0,028459
		H-16	17-Oct	Rp 505,00	-0,019417	Rp 214,33	0,010466	-0,029884
		H-15	18-Oct	Rp 505,00	0,000000	Rp 214,60	0,001260	-0,001260
		H-14	19-Oct	Rp 494,00	-0,021782	Rp 212,18	-0,011277	-0,010505
		H-13	20-Oct	Rp 505,00	0,022267	Rp 211,58	-0,002828	0,025095
		H-12	23-Oct	Rp 505,00	0,000000	Rp 207,58	-0,018905	0,018905
		H-11	24-Oct	Rp 510,00	0,009901	Rp 209,78	0,010598	-0,000697
		H-10	25-Oct	Rp 515,00	0,009804	Rp 209,74	-0,000191	0,009995
		H-9	26-Oct	Rp 515,00	0,000000	Rp 207,40	-0,011157	0,011157
		H-8	27-Oct	Rp 505,00	-0,019417	Rp 208,89	0,007184	-0,026602
		H-7	30-Oct	Rp 500,00	-0,009901	Rp 206,28	-0,012495	0,002594
		H-6	31-Oct	Rp 498,00	-0,004000	Rp 207,13	0,004121	-0,008121
		H-5	01-Nov	Rp 484,00	-0,028112	Rp 203,58	-0,017139	-0,010973
		H-4	02-Nov	Rp 490,00	0,012397	Rp 205,22	0,008056	0,004341
		H-3	03-Nov	Rp 494,00	0,008163	Rp 206,22	0,004873	0,003290
		H-2	06-Nov	Rp 500,00	0,012146	Rp 208,46	0,010862	0,001284
		H-1	07-Nov	Rp 505,00	0,010000	Rp 206,70	-0,008443	0,018443
		H	08-Nov	Rp 500,00	-0,009901	Rp 205,06	-0,007934	-0,001967
		H+1	09-Nov	Rp 496,00	-0,008000	Rp 205,00	-0,000293	-0,007707
		H+2	10-Nov	Rp 498,00	0,004032	Rp 205,55	0,002683	0,001349
		H+3	13-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 206,35	0,003892	-0,003892
		H+4	14-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 206,64	0,001405	-0,001405
		H+5	15-Nov	Rp 500,00	0,004016	Rp 207,75	0,005372	-0,001356
		H+6	16-Nov	Rp 498,00	-0,004000	Rp 207,91	0,000770	-0,004770
		H+7	17-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 208,29	0,001828	-0,001828
		H+8	20-Nov	Rp 494,00	-0,008032	Rp 208,20	-0,000432	-0,007600
		H+9	21-Nov	Rp 492,00	-0,004049	Rp 208,01	-0,000913	-0,003136
		H+10	22-Nov	Rp 490,00	-0,004065	Rp 206,23	-0,008557	0,004492
		H+11	23-Nov	Rp 486,00	-0,008163	Rp 207,20	0,004703	-0,012867
		H+12	24-Nov	Rp 490,00	0,008230	Rp 207,68	0,002317	0,005914
		H+13	27-Nov	Rp 490,00	0,000000	Rp 208,21	0,002552	-0,002552
		H+14	28-Nov	Rp 486,00	-0,008163	Rp 209,55	0,006436	-0,014599
		H+15	29-Nov	Rp 486,00	0,000000	Rp 209,84	0,001384	-0,001384
		H+16	30-Nov	Rp 484,00	-0,004115	Rp 209,68	-0,000762	-0,003353
		H+17	01-Dec	Rp 486,00	0,004132	Rp 208,59	-0,005198	0,009331
		H+18	04-Dec	Rp 490,00	0,008230	Rp 208,86	0,001294	0,006936
		H+19	05-Dec	Rp 494,00	0,008163	Rp 209,63	0,003687	0,004477
		H+20	06-Dec	Rp 496,00	0,004049	Rp 208,79	-0,004007	0,008056
		H+21	07-Dec	Rp 494,00	-0,004032	Rp 209,38	0,002826	-0,006858
		H+22	08-Dec	Rp 488,00	-0,012146	Rp 211,90	0,012036	-0,024181
		H+23	11-Dec	Rp 488,00	0,000000	Rp 208,43	-0,016376	0,016376
		H+24	12-Dec	Rp 488,00	0,000000	Rp 209,30	0,004174	-0,004174
		H+25	13-Dec	Rp 484,00	-0,008197	Rp 207,88	-0,006785	-0,001412
		H+26	14-Dec	Rp 490,00	0,012397	Rp 209,60	0,008274	0,004123
		H+27	15-Dec	Rp 490,00	0,000000	Rp 210,04	0,002099	-0,002099
		H+28	18-Dec	Rp 490,00	0,000000	Rp 208,36	-0,007998	0,007998
		H+29	19-Dec	Rp 510,00	0,040816	Rp 210,16	0,008639	0,032177
		H+30	20-Dec	Rp 500,00	-0,019608	Rp 211,91	0,008327	-0,027935

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
15.	RANC	H-30	26-Sep	Rp 655,00	0,129310	Rp 216,82	0,023170	0,106140
		H-29	27-Sep	Rp 680,00	0,038168	Rp 217,22	0,001845	0,036323
		H-28	29-Sep	Rp 645,00	-0,051471	Rp 216,99	-0,001059	-0,050412
		H-27	02-Oct	Rp 635,00	-0,015504	Rp 217,20	0,000968	-0,016472
		H-26	03-Oct	Rp 625,00	-0,015748	Rp 216,01	-0,005479	-0,010269
		H-25	04-Oct	Rp 590,00	-0,056000	Rp 212,81	-0,014814	-0,041186
		H-24	05-Oct	Rp 595,00	0,008475	Rp 213,03	0,001034	0,007441
		H-23	06-Oct	Rp 585,00	-0,016807	Rp 214,61	0,007417	-0,024224
		H-22	09-Oct	Rp 600,00	0,025641	Rp 215,32	0,003308	0,022333
		H-21	10-Oct	Rp 600,00	0,000000	Rp 215,63	0,001440	-0,001440
		H-20	11-Oct	Rp 605,00	0,008333	Rp 215,35	-0,001299	0,009632
		H-19	12-Oct	Rp 610,00	0,008264	Rp 214,05	-0,006037	0,014301
		H-18	13-Oct	Rp 585,00	-0,040984	Rp 214,02	-0,000140	-0,040843
		H-17	16-Oct	Rp 585,00	0,000000	Rp 212,11	-0,008924	0,008924
		H-16	17-Oct	Rp 580,00	-0,008547	Rp 214,33	0,010466	-0,019013
		H-15	18-Oct	Rp 575,00	-0,008621	Rp 214,60	0,001260	-0,009880
		H-14	19-Oct	Rp 585,00	0,017391	Rp 212,18	-0,011277	0,028668
		H-13	20-Oct	Rp 580,00	-0,008547	Rp 211,58	-0,002828	-0,005719
		H-12	23-Oct	Rp 560,00	-0,034483	Rp 207,58	-0,018905	-0,015577
		H-11	24-Oct	Rp 570,00	0,017857	Rp 209,78	0,010598	0,007259
		H-10	25-Oct	Rp 590,00	0,035088	Rp 209,74	-0,000191	0,035278
		H-9	26-Oct	Rp 580,00	-0,016949	Rp 207,40	-0,011157	-0,005792
		H-8	27-Oct	Rp 575,00	-0,008621	Rp 208,89	0,007184	-0,015805
		H-7	30-Oct	Rp 575,00	0,000000	Rp 206,28	-0,012495	0,012495
		H-6	31-Oct	Rp 575,00	0,000000	Rp 207,13	0,004121	-0,004121
		H-5	01-Nov	Rp 550,00	-0,043478	Rp 203,58	-0,017139	-0,026339
		H-4	02-Nov	Rp 545,00	-0,009091	Rp 205,22	0,008056	-0,017147
		H-3	03-Nov	Rp 565,00	0,036697	Rp 206,22	0,004873	0,031824
		H-2	06-Nov	Rp 565,00	0,000000	Rp 208,46	0,010862	-0,010862
		H-1	07-Nov	Rp 565,00	0,000000	Rp 206,70	-0,008443	0,008443
		H	08-Nov	Rp 580,00	0,026549	Rp 205,06	-0,007934	0,034483
		H+1	09-Nov	Rp 605,00	0,043103	Rp 205,00	-0,000293	0,043396
		H+2	10-Nov	Rp 610,00	0,008264	Rp 205,55	0,002683	0,005582
		H+3	13-Nov	Rp 620,00	0,016393	Rp 206,35	0,003892	0,012501
		H+4	14-Nov	Rp 645,00	0,040323	Rp 206,64	0,001405	0,038917
		H+5	15-Nov	Rp 630,00	-0,023256	Rp 207,75	0,005372	-0,028627
		H+6	16-Nov	Rp 650,00	0,031746	Rp 207,91	0,000770	0,030976
		H+7	17-Nov	Rp 670,00	0,030769	Rp 208,29	0,001828	0,028942
		H+8	20-Nov	Rp 670,00	0,000000	Rp 208,20	-0,000432	0,000432
		H+9	21-Nov	Rp 660,00	-0,014925	Rp 208,01	-0,000913	-0,014013
		H+10	22-Nov	Rp 660,00	0,000000	Rp 206,23	-0,008557	0,008557
		H+11	23-Nov	Rp 655,00	-0,007576	Rp 207,20	0,004703	-0,012279
		H+12	24-Nov	Rp 655,00	0,000000	Rp 207,68	0,002317	-0,002317
		H+13	27-Nov	Rp 685,00	0,045802	Rp 208,21	0,002552	0,043250
		H+14	28-Nov	Rp 690,00	0,007299	Rp 209,55	0,006436	0,000863
		H+15	29-Nov	Rp 690,00	0,000000	Rp 209,84	0,001384	-0,001384
		H+16	30-Nov	Rp 700,00	0,014493	Rp 209,68	-0,000762	0,015255
		H+17	01-Dec	Rp 675,00	-0,035714	Rp 208,59	-0,005198	-0,030516
		H+18	04-Dec	Rp 680,00	0,007407	Rp 208,86	0,001294	0,006113
		H+19	05-Dec	Rp 680,00	0,000000	Rp 209,63	0,003687	-0,003687
		H+20	06-Dec	Rp 670,00	-0,014706	Rp 208,79	-0,004007	-0,010699
		H+21	07-Dec	Rp 690,00	0,029851	Rp 209,38	0,002826	0,027025
		H+22	08-Dec	Rp 690,00	0,000000	Rp 211,90	0,012036	-0,012036
		H+23	11-Dec	Rp 685,00	-0,007246	Rp 208,43	-0,016376	0,009129
		H+24	12-Dec	Rp 680,00	-0,007299	Rp 209,30	0,004174	-0,011473
		H+25	13-Dec	Rp 685,00	0,007353	Rp 207,88	-0,006785	0,014137
		H+26	14-Dec	Rp 685,00	0,000000	Rp 209,60	0,008274	-0,008274
		H+27	15-Dec	Rp 675,00	-0,014599	Rp 210,04	0,002099	-0,016698
		H+28	18-Dec	Rp 690,00	0,022222	Rp 208,36	-0,007998	0,030221
		H+29	19-Dec	Rp 690,00	0,000000	Rp 210,16	0,008639	-0,008639
		H+30	20-Dec	Rp 690,00	0,000000	Rp 211,91	0,008327	-0,008327

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
16.	SIDO	H-30	26-Sep	Rp 590,00	-0,008403	Rp 216,82	0,023170	-0,031574
		H-29	27-Sep	Rp 585,00	-0,008475	Rp 217,22	0,001845	-0,010319
		H-28	29-Sep	Rp 590,00	0,008547	Rp 216,99	-0,001059	0,009606
		H-27	02-Oct	Rp 585,00	-0,008475	Rp 217,20	0,000968	-0,009442
		H-26	03-Oct	Rp 585,00	0,000000	Rp 216,01	-0,005479	0,005479
		H-25	04-Oct	Rp 560,00	-0,042735	Rp 212,81	-0,014814	-0,027921
		H-24	05-Oct	Rp 605,00	0,080357	Rp 213,03	0,001034	0,079323
		H-23	06-Oct	Rp 595,00	-0,016529	Rp 214,61	0,007417	-0,023946
		H-22	09-Oct	Rp 590,00	-0,008403	Rp 215,32	0,003308	-0,011712
		H-21	10-Oct	Rp 590,00	0,000000	Rp 215,63	0,001440	-0,001440
		H-20	11-Oct	Rp 585,00	-0,008475	Rp 215,35	-0,001299	-0,007176
		H-19	12-Oct	Rp 590,00	0,008547	Rp 214,05	-0,006037	0,014584
		H-18	13-Oct	Rp 580,00	-0,016949	Rp 214,02	-0,000140	-0,016809
		H-17	16-Oct	Rp 575,00	-0,008621	Rp 212,11	-0,008924	0,000304
		H-16	17-Oct	Rp 580,00	0,008696	Rp 214,33	0,010466	-0,001771
		H-15	18-Oct	Rp 580,00	0,000000	Rp 214,60	0,001260	-0,001260
		H-14	19-Oct	Rp 570,00	-0,017241	Rp 212,18	-0,011277	-0,005965
		H-13	20-Oct	Rp 575,00	0,008772	Rp 211,58	-0,002828	0,011600
		H-12	23-Oct	Rp 570,00	-0,008696	Rp 207,58	-0,018905	0,010210
		H-11	24-Oct	Rp 590,00	0,035088	Rp 209,78	0,010598	0,024489
		H-10	25-Oct	Rp 590,00	0,000000	Rp 209,74	-0,000191	0,000191
		H-9	26-Oct	Rp 575,00	-0,025424	Rp 207,40	-0,011157	-0,014267
		H-8	27-Oct	Rp 575,00	0,000000	Rp 208,89	0,007184	-0,007184
		H-7	30-Oct	Rp 515,00	-0,104348	Rp 206,28	-0,012495	-0,091853
		H-6	31-Oct	Rp 510,00	-0,009709	Rp 207,13	0,004121	-0,013829
		H-5	01-Nov	Rp 486,00	-0,047059	Rp 203,58	-0,017139	-0,029920
		H-4	02-Nov	Rp 492,00	0,012346	Rp 205,22	0,008056	0,004290
		H-3	03-Nov	Rp 496,00	0,008130	Rp 206,22	0,004873	0,003257
		H-2	06-Nov	Rp 500,00	0,008065	Rp 208,46	0,010862	-0,002798
		H-1	07-Nov	Rp 496,00	-0,008000	Rp 206,70	-0,008443	0,000443
		H	08-Nov	Rp 486,00	-0,020161	Rp 205,06	-0,007934	-0,012227
		H+1	09-Nov	Rp 494,00	0,016461	Rp 205,00	-0,000293	0,016754
		H+2	10-Nov	Rp 496,00	0,004049	Rp 205,55	0,002683	0,001366
		H+3	13-Nov	Rp 500,00	0,008065	Rp 206,35	0,003892	0,004173
		H+4	14-Nov	Rp 498,00	-0,004000	Rp 206,64	0,001405	-0,005405
		H+5	15-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 207,75	0,005372	-0,005372
		H+6	16-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 207,91	0,000770	-0,000770
		H+7	17-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 208,29	0,001828	-0,001828
		H+8	20-Nov	Rp 505,00	0,014056	Rp 208,20	-0,000432	0,014488
		H+9	21-Nov	Rp 500,00	-0,009901	Rp 208,01	-0,000913	-0,008988
		H+10	22-Nov	Rp 498,00	-0,004000	Rp 206,23	-0,008557	0,004557
		H+11	23-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 207,20	0,004703	-0,004703
		H+12	24-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 207,68	0,002317	-0,002317
		H+13	27-Nov	Rp 500,00	0,004016	Rp 208,21	0,002552	0,001464
		H+14	28-Nov	Rp 498,00	-0,004000	Rp 209,55	0,006436	-0,010436
		H+15	29-Nov	Rp 498,00	0,000000	Rp 209,84	0,001384	-0,001384
		H+16	30-Nov	Rp 500,00	0,004016	Rp 209,68	-0,000762	0,004779
		H+17	01-Dec	Rp 498,00	-0,004000	Rp 208,59	-0,005198	0,001198
		H+18	04-Dec	Rp 530,00	0,064257	Rp 208,86	0,001294	0,062963
		H+19	05-Dec	Rp 560,00	0,056604	Rp 209,63	0,003687	0,052917
		H+20	06-Dec	Rp 570,00	0,017857	Rp 208,79	-0,004007	0,021864
		H+21	07-Dec	Rp 550,00	-0,035088	Rp 209,38	0,002826	-0,037914
		H+22	08-Dec	Rp 540,00	-0,018182	Rp 211,90	0,012036	-0,030217
		H+23	11-Dec	Rp 530,00	-0,018519	Rp 208,43	-0,016376	-0,002143
		H+24	12-Dec	Rp 530,00	0,000000	Rp 209,30	0,004174	-0,004174
		H+25	13-Dec	Rp 550,00	0,037736	Rp 207,88	-0,006785	0,044520
		H+26	14-Dec	Rp 555,00	0,009091	Rp 209,60	0,008274	0,000817
		H+27	15-Dec	Rp 545,00	-0,018018	Rp 210,04	0,002099	-0,020117
		H+28	18-Dec	Rp 545,00	0,000000	Rp 208,36	-0,007998	0,007998
		H+29	19-Dec	Rp 555,00	0,018349	Rp 210,16	0,008639	0,009710
		H+30	20-Dec	Rp 545,00	-0,018018	Rp 211,91	0,008327	-0,026345

NO	KODE SAHAM	PERIODE	TGL (2023)	CLOSING PRICE	ACTUAL RETURN	IHSG (ISSI)	EXPECTED RETURN	ABNORMAL RETURN
17.	UNVR	H-30	26-Sep	Rp 3.820,00	0,000000	Rp 216,82	0,023170	-0,023170
		H-29	27-Sep	Rp 3.770,00	-0,013089	Rp 217,22	0,001845	-0,014934
		H-28	29-Sep	Rp 3.740,00	-0,007958	Rp 216,99	-0,001059	-0,006899
		H-27	02-Oct	Rp 3.700,00	-0,010695	Rp 217,20	0,000968	-0,011663
		H-26	03-Oct	Rp 3.590,00	-0,029730	Rp 216,01	-0,005479	-0,024251
		H-25	04-Oct	Rp 3.580,00	-0,002786	Rp 212,81	-0,014814	0,012029
		H-24	05-Oct	Rp 3.660,00	0,022346	Rp 213,03	0,001034	0,021313
		H-23	06-Oct	Rp 3.800,00	0,038251	Rp 214,61	0,007417	0,030835
		H-22	09-Oct	Rp 3.720,00	-0,021053	Rp 215,32	0,003308	-0,024361
		H-21	10-Oct	Rp 3.670,00	-0,013441	Rp 215,63	0,001440	-0,014881
		H-20	11-Oct	Rp 3.610,00	-0,016349	Rp 215,35	-0,001299	-0,015050
		H-19	12-Oct	Rp 3.630,00	0,005540	Rp 214,05	-0,006037	0,011577
		H-18	13-Oct	Rp 3.650,00	0,005510	Rp 214,02	-0,000140	0,005650
		H-17	16-Oct	Rp 3.650,00	0,000000	Rp 212,11	-0,008924	0,008924
		H-16	17-Oct	Rp 3.830,00	0,049315	Rp 214,33	0,010466	0,038849
		H-15	18-Oct	Rp 3.820,00	-0,002611	Rp 214,60	0,001260	-0,003871
		H-14	19-Oct	Rp 3.810,00	-0,002618	Rp 212,18	-0,011277	0,008659
		H-13	20-Oct	Rp 3.860,00	0,013123	Rp 211,58	-0,002828	0,015951
		H-12	23-Oct	Rp 3.840,00	-0,005181	Rp 207,58	-0,018905	0,013724
		H-11	24-Oct	Rp 3.990,00	0,039063	Rp 209,78	0,010598	0,028464
		H-10	25-Oct	Rp 4.080,00	0,022556	Rp 209,74	-0,000191	0,022747
		H-9	26-Oct	Rp 3.980,00	-0,024510	Rp 207,40	-0,011157	-0,013353
		H-8	27-Oct	Rp 3.980,00	0,000000	Rp 208,89	0,007184	-0,007184
		H-7	30-Oct	Rp 3.790,00	-0,047739	Rp 206,28	-0,012495	-0,035244
		H-6	31-Oct	Rp 3.620,00	-0,044855	Rp 207,13	0,004121	-0,048975
		H-5	01-Nov	Rp 3.580,00	-0,011050	Rp 203,58	-0,017139	0,006089
		H-4	02-Nov	Rp 3.590,00	0,002793	Rp 205,22	0,008056	-0,005263
		H-3	03-Nov	Rp 3.550,00	-0,011142	Rp 206,22	0,004873	-0,016015
		H-2	06-Nov	Rp 3.620,00	0,019718	Rp 208,46	0,010862	0,008856
		H-1	07-Nov	Rp 3.570,00	-0,013812	Rp 206,70	-0,008443	-0,005369
		H	08-Nov	Rp 3.600,00	0,008403	Rp 205,06	-0,007934	0,016338
		H+1	09-Nov	Rp 3.600,00	0,000000	Rp 205,00	-0,000293	0,000293
		H+2	10-Nov	Rp 3.590,00	-0,002778	Rp 205,55	0,002683	-0,005461
		H+3	13-Nov	Rp 3.530,00	-0,016713	Rp 206,35	0,003892	-0,020605
		H+4	14-Nov	Rp 3.480,00	-0,014164	Rp 206,64	0,001405	-0,015570
		H+5	15-Nov	Rp 3.430,00	-0,014368	Rp 207,75	0,005372	-0,019739
		H+6	16-Nov	Rp 3.460,00	0,008746	Rp 207,91	0,000770	0,007976
		H+7	17-Nov	Rp 3.470,00	0,002890	Rp 208,29	0,001828	0,001062
		H+8	20-Nov	Rp 3.460,00	-0,002882	Rp 208,20	-0,000432	-0,002450
		H+9	21-Nov	Rp 3.480,00	0,005780	Rp 208,01	-0,000913	0,006693
		H+10	22-Nov	Rp 3.500,00	0,005747	Rp 206,23	-0,008557	0,014304
		H+11	23-Nov	Rp 3.540,00	0,011429	Rp 207,20	0,004703	0,006725
		H+12	24-Nov	Rp 3.530,00	-0,002825	Rp 207,68	0,002317	-0,005141
		H+13	27-Nov	Rp 3.520,00	-0,002833	Rp 208,21	0,002552	-0,005385
		H+14	28-Nov	Rp 3.600,00	0,022727	Rp 209,55	0,006436	0,016291
		H+15	29-Nov	Rp 3.630,00	0,008333	Rp 209,84	0,001384	0,006949
		H+16	30-Nov	Rp 3.650,00	0,005510	Rp 209,68	-0,000762	0,006272
		H+17	01-Dec	Rp 3.630,00	-0,005479	Rp 208,59	-0,005198	-0,000281
		H+18	04-Dec	Rp 3.630,00	0,000000	Rp 208,86	0,001294	-0,001294
		H+19	05-Dec	Rp 3.620,00	-0,002755	Rp 209,63	0,003687	-0,006442
		H+20	06-Dec	Rp 3.510,00	-0,030387	Rp 208,79	-0,004007	-0,026380
		H+21	07-Dec	Rp 3.570,00	0,017094	Rp 209,38	0,002826	0,014268
		H+22	08-Dec	Rp 3.510,00	-0,016807	Rp 211,90	0,012036	-0,028842
		H+23	11-Dec	Rp 3.500,00	-0,002849	Rp 208,43	-0,016376	0,013527
		H+24	12-Dec	Rp 3.430,00	-0,020000	Rp 209,30	0,004174	-0,024174
		H+25	13-Dec	Rp 3.450,00	0,005831	Rp 207,88	-0,006785	0,012615
		H+26	14-Dec	Rp 3.400,00	-0,014493	Rp 209,60	0,008274	-0,022767
		H+27	15-Dec	Rp 3.500,00	0,029412	Rp 210,04	0,002099	0,027313
		H+28	18-Dec	Rp 3.410,00	-0,025714	Rp 208,36	-0,007998	-0,017716
		H+29	19-Dec	Rp 3.430,00	0,005865	Rp 210,16	0,008639	-0,002774
		H+30	20-Dec	Rp 3.460,00	0,008746	Rp 211,91	0,008327	0,000419

Grafik Abnormal Return Sektor Manufaktur

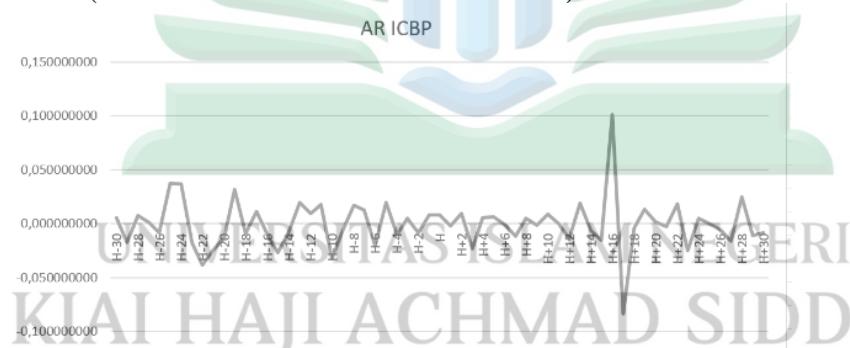
1. ADES (Akasha Wira International Tbk)



2. GOOD (Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.)



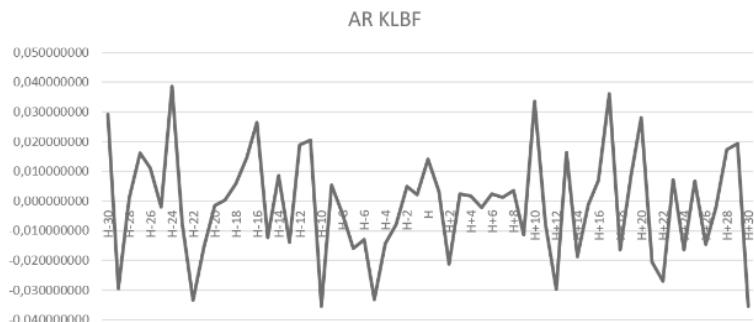
3. ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)



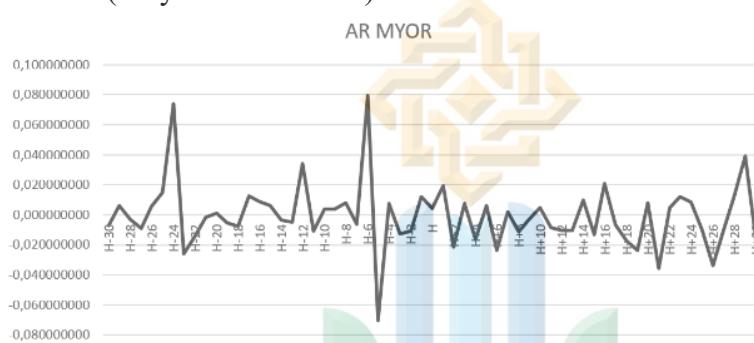
4. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk.)



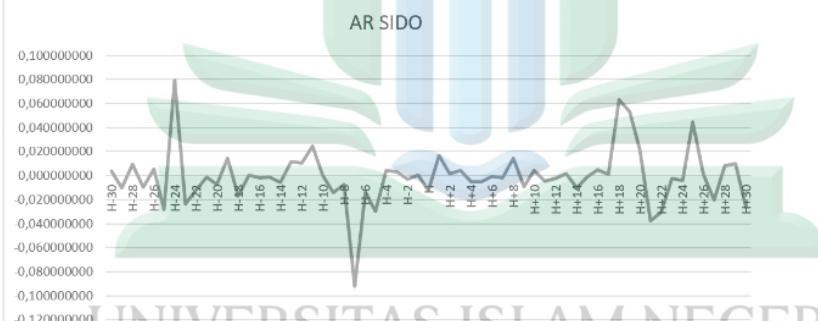
5. KLBF (Kalbe Farma Tbk)



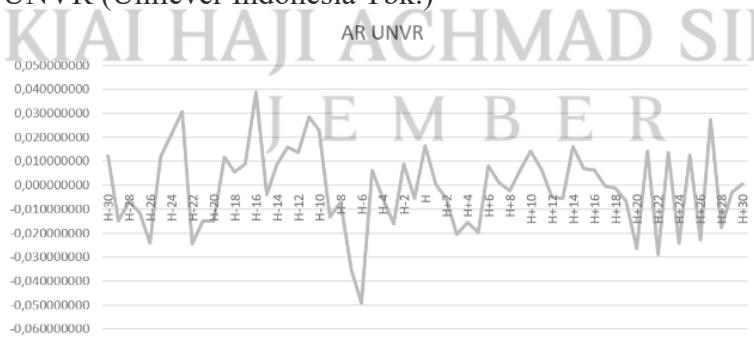
6. MYOR (Mayora Indah Tbk.)



7. SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.)

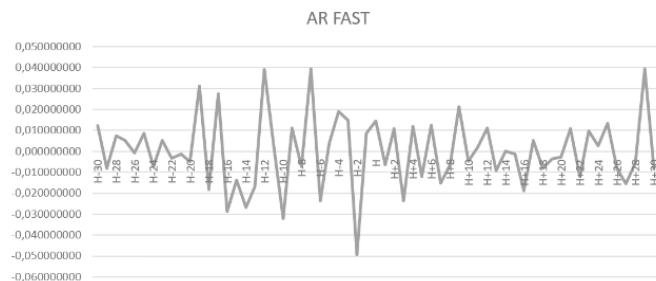


8. UNVR (Unilever Indonesia Tbk.)

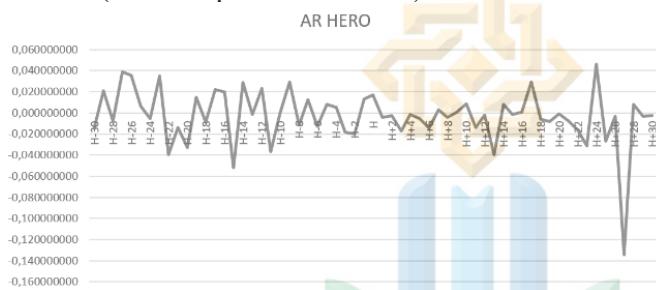


Grafik Abnormal Return Sektor Retail Modern

1. FAST (Fast Food Indonesia Tbk.)



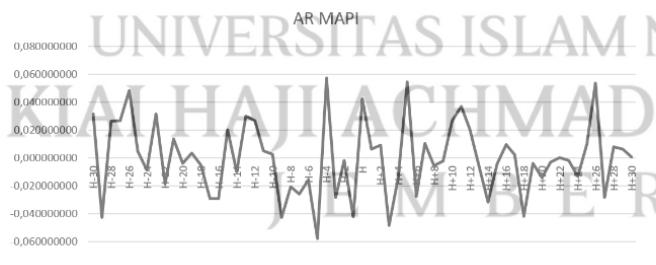
2. HERO (Hero Supermarket Tbk.)



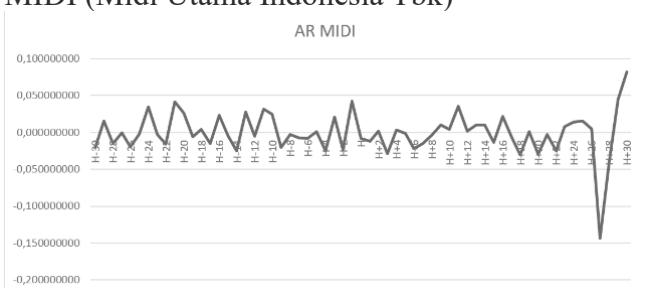
3. MAPB (MAP Boga Adiperkasa Tbk)



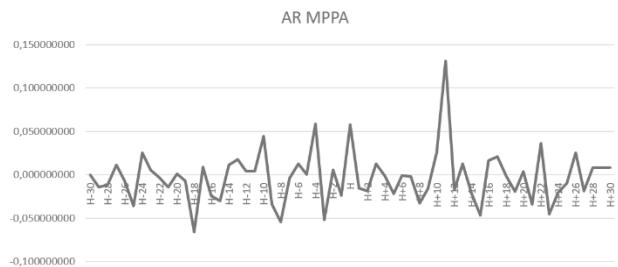
4. MAPI (PT Mitra Adiperkasa Tbk)



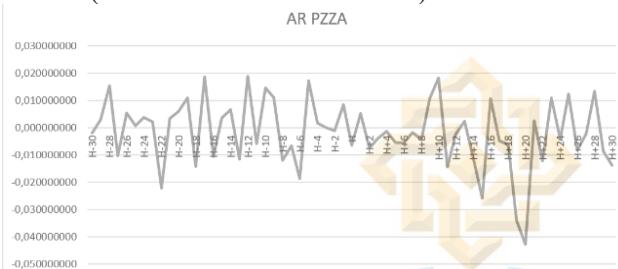
5. MIDI (Midi Utama Indonesia Tbk)



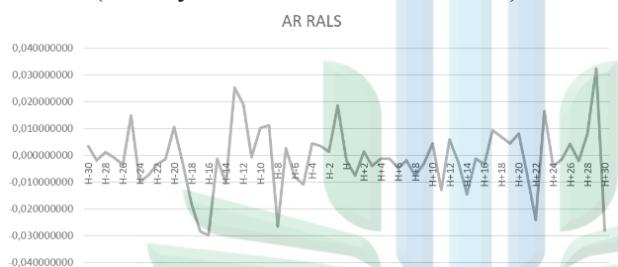
6. MPPA (Matahari Putra Prima Tbk.)



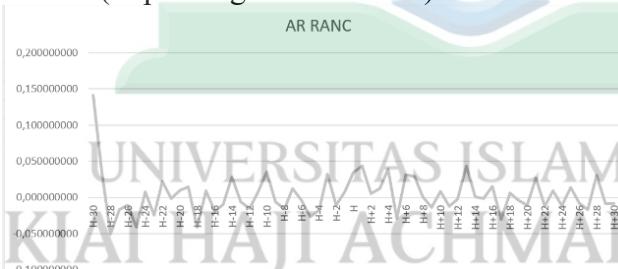
7. PZZA (Sarimelati Kencana Tbk.)



8. RALS (Ramayana Lestari Sentosa Tbk.)



9. RANC (Supra Boga Lestari Tbk.)



Data Trading Volume Activity (TVA)

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
1	ADES	H-30	26/09/2023	34.300,00	589.896.800,00	0,000058146
		H-29	27/09/2023	55.200,00	589.896.800,00	0,000093576
		H-28	29/09/2023	61.800,00	589.896.800,00	0,000104764
		H-27	02/10/2023	83.400,00	589.896.800,00	0,000141381
		H-26	03/10/2023	40.700,00	589.896.800,00	0,000068995
		H-25	04/10/2023	86.700,00	589.896.800,00	0,000146975
		H-24	05/10/2023	60.300,00	589.896.800,00	0,000102221
		H-23	06/10/2023	103.800,00	589.896.800,00	0,000175963
		H-22	09/10/2023	92.600,00	589.896.800,00	0,000156977
		H-21	10/10/2023	30.000,00	589.896.800,00	0,000050856
		H-20	11/10/2023	38.700,00	589.896.800,00	0,000065605
		H-19	12/10/2023	82.900,00	589.896.800,00	0,000140533
		H-18	13/10/2023	99.000,00	589.896.800,00	0,000167826
		H-17	16/10/2023	87.800,00	589.896.800,00	0,000148840
		H-16	17/10/2023	31.400,00	589.896.800,00	0,000053230
		H-15	18/10/2023	93.400,00	589.896.800,00	0,000158333
		H-14	19/10/2023	50.800,00	589.896.800,00	0,000086117
		H-13	20/10/2023	92.900,00	589.896.800,00	0,000157485
		H-12	23/10/2023	153.600,00	589.896.800,00	0,000260385
		H-11	24/10/2023	12.400,00	589.896.800,00	0,000021021
		H-10	25/10/2023	188.100,00	589.896.800,00	0,000318869
		H-9	26/10/2023	82.000,00	589.896.800,00	0,000139007
		H-8	27/10/2023	60.400,00	589.896.800,00	0,000102391
		H-7	30/10/2023	40.600,00	589.896.800,00	0,000068826
		H-6	31/10/2023	122.300,00	589.896.800,00	0,000207324
		H-5	01/11/2023	112.700,00	589.896.800,00	0,000191050
		H-4	02/11/2023	181.500,00	589.896.800,00	0,000307681
		H-3	03/11/2023	61.700,00	589.896.800,00	0,000104595
		H-2	06/11/2023	71.800,00	589.896.800,00	0,000121716
		H-1	07/11/2023	71.200,00	589.896.800,00	0,000120699
		H	08/11/2023	38.100,00	589.896.800,00	0,000064588
		H+1	09/11/2023	59.400,00	589.896.800,00	0,000100696
		H+2	10/11/2023	59.200,00	589.896.800,00	0,000100357
		H+3	13/11/2023	245.200,00	589.896.800,00	0,000415666
		H+4	14/11/2023	994.400,00	589.896.800,00	0,001685719
		H+5	15/11/2023	805.500,00	589.896.800,00	0,001365493
		H+6	16/11/2023	245.400,00	589.896.800,00	0,000416005
		H+7	17/11/2023	361.000,00	589.896.800,00	0,000611971
		H+8	20/11/2023	224.400,00	589.896.800,00	0,000380406
		H+9	21/11/2023	237.800,00	589.896.800,00	0,000403121
		H+10	22/11/2023	157.200,00	589.896.800,00	0,000266487
		H+11	23/11/2023	119.600,00	589.896.800,00	0,000202747
		H+12	24/11/2023	347.300,00	589.896.800,00	0,000588747
		H+13	27/11/2023	367.300,00	589.896.800,00	0,000622651
		H+14	28/11/2023	202.500,00	589.896.800,00	0,000343280
		H+15	29/11/2023	172.400,00	589.896.800,00	0,000292255
		H+16	30/11/2023	348.600,00	589.896.800,00	0,000590951
		H+17	01/12/2023	46.800,00	589.896.800,00	0,000079336
		H+18	04/12/2023	172.300,00	589.896.800,00	0,000292085
		H+19	05/12/2023	256.400,00	589.896.800,00	0,000434652
		H+20	06/12/2023	131.400,00	589.896.800,00	0,000222751
		H+21	07/12/2023	119.100,00	589.896.800,00	0,000201900
		H+22	08/12/2023	217.200,00	589.896.800,00	0,000368200
		H+23	11/12/2023	201.800,00	589.896.800,00	0,000342094
		H+24	12/12/2023	300.400,00	589.896.800,00	0,000509242
		H+25	13/12/2023	71.700,00	589.896.800,00	0,000121547
		H+26	14/12/2023	132.600,00	589.896.800,00	0,000224785
		H+27	15/12/2023	126.800,00	589.896.800,00	0,000214953
		H+28	18/12/2023	109.400,00	589.896.800,00	0,000185456
		H+29	19/12/2023	40.500,00	589.896.800,00	0,000068656
		H+30	20/12/2023	42.800,00	589.896.800,00	0,000072555

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
2	FAST	H-30	26/09/2023	7.900,00	3.987.069.158,00	0,000001981
		H-29	27/09/2023	2.400,00	3.987.069.158,00	0,000000602
		H-28	29/09/2023	900,00	3.987.069.158,00	0,000000226
		H-27	02/10/2023	3.400,00	3.987.069.158,00	0,000000853
		H-26	03/10/2023	3.300,00	3.987.069.158,00	0,000000828
		H-25	04/10/2023	3.400,00	3.987.069.158,00	0,000000853
		H-24	05/10/2023	4.100,00	3.987.069.158,00	0,000001028
		H-23	06/10/2023	1.900,00	3.987.069.158,00	0,000000477
		H-22	09/10/2023	1.400,00	3.987.069.158,00	0,000000351
		H-21	10/10/2023	1.600,00	3.987.069.158,00	0,000000401
		H-20	11/10/2023	1.000,00	3.987.069.158,00	0,000000251
		H-19	12/10/2023	26.300,00	3.987.069.158,00	0,000006596
		H-18	13/10/2023	4.900,00	3.987.069.158,00	0,000001229
		H-17	16/10/2023	4.600,00	3.987.069.158,00	0,000001154
		H-16	17/10/2023	46.200,00	3.987.069.158,00	0,000011587
		H-15	18/10/2023	13.900,00	3.987.069.158,00	0,000003486
		H-14	19/10/2023	32.600,00	3.987.069.158,00	0,000008176
		H-13	20/10/2023	17.600,00	3.987.069.158,00	0,000004414
		H-12	23/10/2023	52.300,00	3.987.069.158,00	0,000013117
		H-11	24/10/2023	5.400,00	3.987.069.158,00	0,000001354
		H-10	25/10/2023	39.800,00	3.987.069.158,00	0,000009982
		H-9	26/10/2023	9.300,00	3.987.069.158,00	0,000002333
		H-8	27/10/2023	53.800,00	3.987.069.158,00	0,000013494
		H-7	30/10/2023	4.000,00	3.987.069.158,00	0,000001003
		H-6	31/10/2023	4.600,00	3.987.069.158,00	0,000001154
		H-5	01/11/2023	16.200,00	3.987.069.158,00	0,000004063
		H-4	02/11/2023	4.400,00	3.987.069.158,00	0,000001104
		H-3	03/11/2023	5.200,00	3.987.069.158,00	0,000001304
		H-2	06/11/2023	14.800,00	3.987.069.158,00	0,000003712
		H-1	07/11/2023	254.800,00	3.987.069.158,00	0,000063907
		H	08/11/2023	500,00	3.987.069.158,00	0,000000125
		H+1	09/11/2023	2.900,00	3.987.069.158,00	0,000000727
		H+2	10/11/2023	14.000,00	3.987.069.158,00	0,000003511
		H+3	13/11/2023	2.000,00	3.987.069.158,00	0,000000502
		H+4	14/11/2023	4.300,00	3.987.069.158,00	0,000001078
		H+5	15/11/2023	6.000,00	3.987.069.158,00	0,000001505
		H+6	16/11/2023	2.600,00	3.987.069.158,00	0,000000652
		H+7	17/11/2023	7.300,00	3.987.069.158,00	0,000001831
		H+8	20/11/2023	14.300,00	3.987.069.158,00	0,000003587
		H+9	21/11/2023	3.600,00	3.987.069.158,00	0,000000903
		H+10	22/11/2023	4.700,00	3.987.069.158,00	0,000001179
		H+11	23/11/2023	2.800,00	3.987.069.158,00	0,000000702
		H+12	24/11/2023	7.000,00	3.987.069.158,00	0,000001756
		H+13	27/11/2023	3.100,00	3.987.069.158,00	0,000000778
		H+14	28/11/2023	1.800,00	3.987.069.158,00	0,000000451
		H+15	29/11/2023	5.800,00	3.987.069.158,00	0,000001455
		H+16	30/11/2023	12.500,00	3.987.069.158,00	0,000003135
		H+17	01/12/2023	191.400,00	3.987.069.158,00	0,000048005
		H+18	02/12/2023	8.900,00	3.987.069.158,00	0,000002232
		H+19	05/12/2023	1.200,00	3.987.069.158,00	0,000000301
		H+20	06/12/2023	7.000,00	3.987.069.158,00	0,000001756
		H+21	07/12/2023	123.900,00	3.987.069.158,00	0,000031075
		H+22	08/12/2023	6.000,00	3.987.069.158,00	0,000001505
		H+23	11/12/2023	34.000,00	3.987.069.158,00	0,000008528
		H+24	12/12/2023	19.500,00	3.987.069.158,00	0,000004891
		H+25	13/12/2023	11.900,00	3.987.069.158,00	0,000002985
		H+26	14/12/2023	4.800,00	3.987.069.158,00	0,000001204
		H+27	15/12/2023	400,00	3.987.069.158,00	0,000000100
		H+28	18/12/2023	100,00	3.987.069.158,00	0,000000025
		H+29	19/12/2023	100,00	3.987.069.158,00	0,000000025
		H+30	20/12/2023	1.900,00	3.987.069.158,00	0,00000477

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
3.	GOOD	H-30	26/09/2023	2.550.000,00	36.897.901.455,00	0,000069110
		H-29	27/09/2023	2.500.000,00	36.897.901.455,00	0,000067755
		H-28	29/09/2023	2.030.000,00	36.897.901.455,00	0,000055017
		H-27	02/10/2023	2.230.000,00	36.897.901.455,00	0,000060437
		H-26	03/10/2023	1.300.000,00	36.897.901.455,00	0,000035232
		H-25	04/10/2023	1.000.000,00	36.897.901.455,00	0,000027102
		H-24	05/10/2023	3.040.000,00	36.897.901.455,00	0,000082390
		H-23	06/10/2023	1.930.000,00	36.897.901.455,00	0,000052306
		H-22	09/10/2023	1.680.000,00	36.897.901.455,00	0,000045531
		H-21	10/10/2023	1.910.000,00	36.897.901.455,00	0,000051764
		H-20	11/10/2023	2.700.000,00	36.897.901.455,00	0,000073175
		H-19	12/10/2023	1.910.000,00	36.897.901.455,00	0,000051764
		H-18	13/10/2023	2.000.000,00	36.897.901.455,00	0,000054204
		H-17	16/10/2023	2.540.000,00	36.897.901.455,00	0,000068839
		H-16	17/10/2023	2.950.000,00	36.897.901.455,00	0,000079950
		H-15	18/10/2023	3.960.000,00	36.897.901.455,00	0,000107323
		H-14	19/10/2023	1.590.000,00	36.897.901.455,00	0,000043092
		H-13	20/10/2023	1.470.000,00	36.897.901.455,00	0,000039840
		H-12	23/10/2023	1.010.000,00	36.897.901.455,00	0,000027373
		H-11	24/10/2023	2.410.000,00	36.897.901.455,00	0,000065315
		H-10	25/10/2023	3.310.000,00	36.897.901.455,00	0,000089707
		H-9	26/10/2023	2.180.000,00	36.897.901.455,00	0,000059082
		H-8	27/10/2023	2.660.000,00	36.897.901.455,00	0,000072091
		H-7	30/10/2023	2.600.000,00	36.897.901.455,00	0,000070465
		H-6	31/10/2023	1.680.000,00	36.897.901.455,00	0,000045531
		H-5	01/11/2023	1.980.000,00	36.897.901.455,00	0,000053662
		H-4	02/11/2023	2.290.000,00	36.897.901.455,00	0,000062063
		H-3	03/11/2023	2.120.000,00	36.897.901.455,00	0,000057456
		H-2	06/11/2023	1.520.000,00	36.897.901.455,00	0,000041195
		H-1	07/11/2023	1.640.000,00	36.897.901.455,00	0,000044447
		H	08/11/2023	1.280.000,00	36.897.901.455,00	0,000034690
		H+1	09/11/2023	986.400,00	36.897.901.455,00	0,000026733
		H+2	10/11/2023	1.800.000,00	36.897.901.455,00	0,000048783
		H+3	13/11/2023	1.980.000,00	36.897.901.455,00	0,000053662
		H+4	14/11/2023	1.410.000,00	36.897.901.455,00	0,000038214
		H+5	15/11/2023	3.130.000,00	36.897.901.455,00	0,000084829
		H+6	16/11/2023	2.060.000,00	36.897.901.455,00	0,000055830
		H+7	17/11/2023	1.020.000,00	36.897.901.455,00	0,000027644
		H+8	20/11/2023	1.140.000,00	36.897.901.455,00	0,000030896
		H+9	21/11/2023	2.550.000,00	36.897.901.455,00	0,000069110
		H+10	22/11/2023	542.900,00	36.897.901.455,00	0,000014714
		H+11	23/11/2023	779.300,00	36.897.901.455,00	0,000021120
		H+12	24/11/2023	1.170.000,00	36.897.901.455,00	0,000031709
		H+13	27/11/2023	1.160.000,00	36.897.901.455,00	0,000031438
		H+14	28/11/2023	2.370.000,00	36.897.901.455,00	0,000064231
		H+15	29/11/2023	2.260.000,00	36.897.901.455,00	0,000061250
		H+16	30/11/2023	2.430.000,00	36.897.901.455,00	0,000065857
		H+17	01/12/2023	2.100.000,00	36.897.901.455,00	0,000056914
		H+18	02/12/2023	2.440.000,00	36.897.901.455,00	0,000066128
		H+19	05/12/2023	2.230.000,00	36.897.901.455,00	0,000060437
		H+20	06/12/2023	2.360.000,00	36.897.901.455,00	0,000063960
		H+21	07/12/2023	1.810.000,00	36.897.901.455,00	0,000049054
		H+22	08/12/2023	1.520.000,00	36.897.901.455,00	0,000041195
		H+23	11/12/2023	1.160.000,00	36.897.901.455,00	0,000031438
		H+24	12/12/2023	1.430.000,00	36.897.901.455,00	0,000038756
		H+25	13/12/2023	1.730.000,00	36.897.901.455,00	0,000046886
		H+26	14/12/2023	1.580.000,00	36.897.901.455,00	0,000042821
		H+27	15/12/2023	1.330.000,00	36.897.901.455,00	0,000036045
		H+28	18/12/2023	1.410.000,00	36.897.901.455,00	0,000038214
		H+29	19/12/2023	1.070.000,00	36.897.901.455,00	0,000028999
		H+30	20/12/2023	938.000,00	36.897.901.455,00	0,000025421

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
4.	HERO	H-30	26/09/2023	11.700,00	4.183.634.000,00	0,000002797
		H-29	27/09/2023	20.500,00	4.183.634.000,00	0,000004900
		H-28	29/09/2023	44.400,00	4.183.634.000,00	0,000010613
		H-27	02/10/2023	44.500,00	4.183.634.000,00	0,000010637
		H-26	03/10/2023	52.500,00	4.183.634.000,00	0,000012549
		H-25	04/10/2023	6.600,00	4.183.634.000,00	0,000001578
		H-24	05/10/2023	11.600,00	4.183.634.000,00	0,000002773
		H-23	06/10/2023	23.500,00	4.183.634.000,00	0,000005617
		H-22	09/10/2023	62.400,00	4.183.634.000,00	0,000014915
		H-21	10/10/2023	15.200,00	4.183.634.000,00	0,000003633
		H-20	11/10/2023	16.400,00	4.183.634.000,00	0,000003920
		H-19	12/10/2023	3.800,00	4.183.634.000,00	0,000000908
		H-18	13/10/2023	8.300,00	4.183.634.000,00	0,000001984
		H-17	16/10/2023	12.000,00	4.183.634.000,00	0,000002868
		H-16	17/10/2023	19.300,00	4.183.634.000,00	0,000004613
		H-15	18/10/2023	19.800,00	4.183.634.000,00	0,000004733
		H-14	19/10/2023	7.700,00	4.183.634.000,00	0,000001841
		H-13	20/10/2023	13.100,00	4.183.634.000,00	0,000003131
		H-12	23/10/2023	1.000,00	4.183.634.000,00	0,000000239
		H-11	24/10/2023	19.800,00	4.183.634.000,00	0,000004733
		H-10	25/10/2023	6.100,00	4.183.634.000,00	0,000001458
		H-9	26/10/2023	400,00	4.183.634.000,00	0,000000096
		H-8	27/10/2023	1.600,00	4.183.634.000,00	0,000000382
		H-7	30/10/2023	3.800,00	4.183.634.000,00	0,000000908
		H-6	31/10/2023	11.800,00	4.183.634.000,00	0,000002821
		H-5	01/11/2023	7.600,00	4.183.634.000,00	0,000001817
		H-4	02/11/2023	45.100,00	4.183.634.000,00	0,000010780
		H-3	03/11/2023	49.300,00	4.183.634.000,00	0,000011784
		H-2	06/11/2023	11.700,00	4.183.634.000,00	0,000002797
		H-1	07/11/2023	5.100,00	4.183.634.000,00	0,000001219
		H	08/11/2023	900,00	4.183.634.000,00	0,000000215
		H+1	09/11/2023	400,00	4.183.634.000,00	0,000000096
		H+2	10/11/2023	600,00	4.183.634.000,00	0,000000143
		H+3	13/11/2023	2.700,00	4.183.634.000,00	0,000000645
		H+4	14/11/2023	1.600,00	4.183.634.000,00	0,000000382
		H+5	15/11/2023	2.600,00	4.183.634.000,00	0,000000621
		H+6	16/11/2023	9.300,00	4.183.634.000,00	0,000002223
		H+7	17/11/2023	101.600,00	4.183.634.000,00	0,000024285
		H+8	20/11/2023	12.200,00	4.183.634.000,00	0,000002916
		H+9	21/11/2023	14.400,00	4.183.634.000,00	0,000003442
		H+10	22/11/2023	5.000,00	4.183.634.000,00	0,000001195
		H+11	23/11/2023	106.600,00	4.183.634.000,00	0,000025480
		H+12	24/11/2023	2.800,00	4.183.634.000,00	0,000000669
		H+13	27/11/2023	19.300,00	4.183.634.000,00	0,000004613
		H+14	28/11/2023	3.700,00	4.183.634.000,00	0,000000884
		H+15	29/11/2023	31.100,00	4.183.634.000,00	0,000007434
		H+16	30/11/2023	1.600,00	4.183.634.000,00	0,000000382
		H+17	01/12/2023	300,00	4.183.634.000,00	0,000000072
		H+18	02/12/2023	100,00	4.183.634.000,00	0,000000024
		H+19	05/12/2023	3.100,00	4.183.634.000,00	0,000000741
		H+20	06/12/2023	2.200,00	4.183.634.000,00	0,000000526
		H+21	07/12/2023	1.000,00	4.183.634.000,00	0,000000239
		H+22	08/12/2023	33.500,00	4.183.634.000,00	0,000008007
		H+23	11/12/2023	22.400,00	4.183.634.000,00	0,000005354
		H+24	12/12/2023	159.400,00	4.183.634.000,00	0,000038101
		H+25	13/12/2023	5.500,00	4.183.634.000,00	0,000001315
		H+26	14/12/2023	3.500,00	4.183.634.000,00	0,000000837
		H+27	15/12/2023	343.100,00	4.183.634.000,00	0,000082010
		H+28	18/12/2023	69.500,00	4.183.634.000,00	0,000016612
		H+29	19/12/2023	17.100,00	4.183.634.000,00	0,000004087
		H+30	20/12/2023	2.800,00	4.183.634.000,00	0,000000669

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
5.	ICBP	H-30	26/09/2023	3.480.000,00	11.661.908.000,00	0,000298407
		H-29	27/09/2023	2.610.000,00	11.661.908.000,00	0,000223806
		H-28	29/09/2023	3.980.000,00	11.661.908.000,00	0,000341282
		H-27	02/10/2023	3.050.000,00	11.661.908.000,00	0,000261535
		H-26	03/10/2023	4.390.000,00	11.661.908.000,00	0,000376439
		H-25	04/10/2023	9.280.000,00	11.661.908.000,00	0,000795753
		H-24	05/10/2023	12.760.000,00	11.661.908.000,00	0,001094161
		H-23	06/10/2023	4.720.000,00	11.661.908.000,00	0,000404737
		H-22	09/10/2023	4.360.000,00	11.661.908.000,00	0,000373867
		H-21	10/10/2023	5.720.000,00	11.661.908.000,00	0,000490486
		H-20	11/10/2023	6.410.000,00	11.661.908.000,00	0,000549653
		H-19	12/10/2023	6.820.000,00	11.661.908.000,00	0,000584810
		H-18	13/10/2023	2.730.000,00	11.661.908.000,00	0,000234095
		H-17	16/10/2023	2.930.000,00	11.661.908.000,00	0,000251245
		H-16	17/10/2023	4.520.000,00	11.661.908.000,00	0,000387587
		H-15	18/10/2023	7.020.000,00	11.661.908.000,00	0,000601960
		H-14	19/10/2023	11.230.000,00	11.661.908.000,00	0,000962964
		H-13	20/10/2023	4.730.000,00	11.661.908.000,00	0,000405594
		H-12	23/10/2023	4.210.000,00	11.661.908.000,00	0,000361004
		H-11	24/10/2023	5.170.000,00	11.661.908.000,00	0,000443324
		H-10	25/10/2023	3.910.000,00	11.661.908.000,00	0,000335280
		H-9	26/10/2023	6.580.000,00	11.661.908.000,00	0,000564230
		H-8	27/10/2023	5.500.000,00	11.661.908.000,00	0,000471621
		H-7	30/10/2023	3.190.000,00	11.661.908.000,00	0,000273540
		H-6	31/10/2023	4.550.000,00	11.661.908.000,00	0,000390159
		H-5	01/11/2023	13.170.000,00	11.661.908.000,00	0,001129318
		H-4	02/11/2023	4.730.000,00	11.661.908.000,00	0,000405594
		H-3	03/11/2023	4.690.000,00	11.661.908.000,00	0,000402164
		H-2	06/11/2023	4.920.000,00	11.661.908.000,00	0,000421886
		H-1	07/11/2023	5.950.000,00	11.661.908.000,00	0,000510208
		H	08/11/2023	5.610.000,00	11.661.908.000,00	0,000481053
		H+1	09/11/2023	2.170.000,00	11.661.908.000,00	0,000186076
		H+2	10/11/2023	2.220.000,00	11.661.908.000,00	0,000190363
		H+3	13/11/2023	2.520.000,00	11.661.908.000,00	0,000216088
		H+4	14/11/2023	6.890.000,00	11.661.908.000,00	0,000590812
		H+5	15/11/2023	3.450.000,00	11.661.908.000,00	0,000295835
		H+6	16/11/2023	6.080.000,00	11.661.908.000,00	0,000521356
		H+7	17/11/2023	4.270.000,00	11.661.908.000,00	0,000366149
		H+8	20/11/2023	1.330.000,00	11.661.908.000,00	0,000114047
		H+9	21/11/2023	2.780.000,00	11.661.908.000,00	0,000238383
		H+10	22/11/2023	2.170.000,00	11.661.908.000,00	0,000186076
		H+11	23/11/2023	3.030.000,00	11.661.908.000,00	0,000259820
		H+12	24/11/2023	1.510.000,00	11.661.908.000,00	0,000129481
		H+13	27/11/2023	3.050.000,00	11.661.908.000,00	0,000261535
		H+14	28/11/2023	4.500.000,00	11.661.908.000,00	0,000385872
		H+15	29/11/2023	4.100.000,00	11.661.908.000,00	0,000351572
		H+16	30/11/2023	14.780.000,00	11.661.908.000,00	0,001267374
		H+17	01/12/2023	7.480.000,00	11.661.908.000,00	0,000641404
		H+18	04/12/2023	10.070.000,00	11.661.908.000,00	0,000863495
		H+19	05/12/2023	2.320.000,00	11.661.908.000,00	0,000198938
		H+20	06/12/2023	4.960.000,00	11.661.908.000,00	0,000425316
		H+21	07/12/2023	3.030.000,00	11.661.908.000,00	0,000259820
		H+22	08/12/2023	5.210.000,00	11.661.908.000,00	0,000446754
		H+23	11/12/2023	6.700.000,00	11.661.908.000,00	0,000574520
		H+24	12/12/2023	2.990.000,00	11.661.908.000,00	0,000256390
		H+25	13/12/2023	3.290.000,00	11.661.908.000,00	0,000282115
		H+26	14/12/2023	3.710.000,00	11.661.908.000,00	0,000318130
		H+27	15/12/2023	8.340.000,00	11.661.908.000,00	0,000715149
		H+28	18/12/2023	6.540.000,00	11.661.908.000,00	0,000560800
		H+29	19/12/2023	2.160.000,00	11.661.908.000,00	0,000185218
		H+30	20/12/2023	1.860.000,00	11.661.908.000,00	0,000159494

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
6.	INDF	H-30	26/09/2023	8.020.000,00	8.780.426.500,00	0,000913395
		H-29	27/09/2023	6.310.000,00	8.780.426.500,00	0,000718644
		H-28	29/09/2023	10.800.000,00	8.780.426.500,00	0,001230009
		H-27	02/10/2023	6.080.000,00	8.780.426.500,00	0,000692449
		H-26	03/10/2023	8.200.000,00	8.780.426.500,00	0,000933895
		H-25	04/10/2023	10.500.000,00	8.780.426.500,00	0,001195842
		H-24	05/10/2023	15.360.000,00	8.780.426.500,00	0,001749346
		H-23	06/10/2023	11.940.000,00	8.780.426.500,00	0,001359843
		H-22	09/10/2023	6.430.000,00	8.780.426.500,00	0,000732311
		H-21	10/10/2023	4.760.000,00	8.780.426.500,00	0,000542115
		H-20	11/10/2023	14.470.000,00	8.780.426.500,00	0,001647984
		H-19	12/10/2023	7.310.000,00	8.780.426.500,00	0,000832534
		H-18	13/10/2023	3.870.000,00	8.780.426.500,00	0,000440753
		H-17	16/10/2023	7.110.000,00	8.780.426.500,00	0,000809756
		H-16	17/10/2023	6.090.000,00	8.780.426.500,00	0,000693588
		H-15	18/10/2023	7.380.000,00	8.780.426.500,00	0,000840506
		H-14	19/10/2023	8.550.000,00	8.780.426.500,00	0,000973757
		H-13	20/10/2023	6.090.000,00	8.780.426.500,00	0,000693588
		H-12	23/10/2023	6.390.000,00	8.780.426.500,00	0,000727755
		H-11	24/10/2023	5.380.000,00	8.780.426.500,00	0,000612727
		H-10	25/10/2023	3.310.000,00	8.780.426.500,00	0,000376975
		H-9	26/10/2023	13.440.000,00	8.780.426.500,00	0,001530677
		H-8	27/10/2023	3.880.000,00	8.780.426.500,00	0,000441892
		H-7	30/10/2023	7.560.000,00	8.780.426.500,00	0,000861006
		H-6	31/10/2023	5.300.000,00	8.780.426.500,00	0,000603615
		H-5	01/11/2023	17.100.000,00	8.780.426.500,00	0,001947514
		H-4	02/11/2023	14.730.000,00	8.780.426.500,00	0,001677595
		H-3	03/11/2023	17.260.000,00	8.780.426.500,00	0,001965736
		H-2	06/11/2023	11.670.000,00	8.780.426.500,00	0,001329093
		H-1	07/11/2023	8.640.000,00	8.780.426.500,00	0,000984007
		H	08/11/2023	9.500.000,00	8.780.426.500,00	0,001081952
		H+1	09/11/2023	4.710.000,00	8.780.426.500,00	0,000536420
		H+2	10/11/2023	4.840.000,00	8.780.426.500,00	0,000551226
		H+3	13/11/2023	6.180.000,00	8.780.426.500,00	0,000703838
		H+4	14/11/2023	4.050.000,00	8.780.426.500,00	0,000461253
		H+5	15/11/2023	4.640.000,00	8.780.426.500,00	0,000528448
		H+6	16/11/2023	5.840.000,00	8.780.426.500,00	0,000665116
		H+7	17/11/2023	4.210.000,00	8.780.426.500,00	0,000479476
		H+8	20/11/2023	3.200.000,00	8.780.426.500,00	0,000364447
		H+9	21/11/2023	4.180.000,00	8.780.426.500,00	0,000476059
		H+10	22/11/2023	5.320.000,00	8.780.426.500,00	0,000605893
		H+11	23/11/2023	4.270.000,00	8.780.426.500,00	0,000486309
		H+12	24/11/2023	2.140.000,00	8.780.426.500,00	0,000243724
		H+13	27/11/2023	5.360.000,00	8.780.426.500,00	0,000610449
		H+14	28/11/2023	5.770.000,00	8.780.426.500,00	0,000657143
		H+15	29/11/2023	4.530.000,00	8.780.426.500,00	0,000515920
		H+16	30/11/2023	27.470.000,00	8.780.426.500,00	0,003128550
		H+17	01/12/2023	10.270.000,00	8.780.426.500,00	0,001169647
		H+18	02/12/2023	6.680.000,00	8.780.426.500,00	0,000760783
		H+19	05/12/2023	7.960.000,00	8.780.426.500,00	0,000906562
		H+20	06/12/2023	10.240.000,00	8.780.426.500,00	0,001166230
		H+21	07/12/2023	5.410.000,00	8.780.426.500,00	0,000616143
		H+22	08/12/2023	7.280.000,00	8.780.426.500,00	0,000829117
		H+23	11/12/2023	4.430.000,00	8.780.426.500,00	0,000504531
		H+24	12/12/2023	3.050.000,00	8.780.426.500,00	0,000347364
		H+25	13/12/2023	3.850.000,00	8.780.426.500,00	0,000438475
		H+26	14/12/2023	4.690.000,00	8.780.426.500,00	0,000534143
		H+27	15/12/2023	11.990.000,00	8.780.426.500,00	0,001365537
		H+28	18/12/2023	14.590.000,00	8.780.426.500,00	0,001661650
		H+29	19/12/2023	3.540.000,00	8.780.426.500,00	0,000403169
		H+30	20/12/2023	5.900.000,00	8.780.426.500,00	0,000671949

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
7.	KLBF	H-30	26/09/2023	18.370.000,00	46.255.641.410,00	0,000397141
		H-29	27/09/2023	18.240.000,00	46.255.641.410,00	0,000394330
		H-28	29/09/2023	22.700.000,00	46.255.641.410,00	0,000490751
		H-27	02/10/2023	23.830.000,00	46.255.641.410,00	0,000515180
		H-26	03/10/2023	17.680.000,00	46.255.641.410,00	0,000382224
		H-25	04/10/2023	28.840.000,00	46.255.641.410,00	0,000623492
		H-24	05/10/2023	32.080.000,00	46.255.641.410,00	0,000693537
		H-23	06/10/2023	23.320.000,00	46.255.641.410,00	0,000504155
		H-22	09/10/2023	19.020.000,00	46.255.641.410,00	0,000411193
		H-21	10/10/2023	18.390.000,00	46.255.641.410,00	0,000397573
		H-20	11/10/2023	21.440.000,00	46.255.641.410,00	0,000463511
		H-19	12/10/2023	15.540.000,00	46.255.641.410,00	0,000335959
		H-18	13/10/2023	11.070.000,00	46.255.641.410,00	0,000239322
		H-17	16/10/2023	9.550.000,00	46.255.641.410,00	0,000206461
		H-16	17/10/2023	38.130.000,00	46.255.641.410,00	0,000824332
		H-15	18/10/2023	12.200.000,00	46.255.641.410,00	0,000263752
		H-14	19/10/2023	30.150.000,00	46.255.641.410,00	0,000651812
		H-13	20/10/2023	25.330.000,00	46.255.641.410,00	0,000547609
		H-12	23/10/2023	14.040.000,00	46.255.641.410,00	0,000303531
		H-11	24/10/2023	32.870.000,00	46.255.641.410,00	0,000710616
		H-10	25/10/2023	25.910.000,00	46.255.641.410,00	0,000560148
		H-9	26/10/2023	14.360.000,00	46.255.641.410,00	0,000310449
		H-8	27/10/2023	16.700.000,00	46.255.641.410,00	0,000361037
		H-7	30/10/2023	24.520.000,00	46.255.641.410,00	0,000530098
		H-6	31/10/2023	84.590.000,00	46.255.641.410,00	0,001828750
		H-5	01/11/2023	90.230.000,00	46.255.641.410,00	0,001950681
		H-4	02/11/2023	61.590.000,00	46.255.641.410,00	0,001331513
		H-3	03/11/2023	32.630.000,00	46.255.641.410,00	0,000705427
		H-2	06/11/2023	22.500.000,00	46.255.641.410,00	0,000486427
		H-1	07/11/2023	28.240.000,00	46.255.641.410,00	0,000610520
		H	08/11/2023	21.360.000,00	46.255.641.410,00	0,000461782
		H+1	09/11/2023	14.240.000,00	46.255.641.410,00	0,000307854
		H+2	10/11/2023	16.700.000,00	46.255.641.410,00	0,000361037
		H+3	13/11/2023	16.890.000,00	46.255.641.410,00	0,000365145
		H+4	14/11/2023	24.220.000,00	46.255.641.410,00	0,000523612
		H+5	15/11/2023	30.930.000,00	46.255.641.410,00	0,000668675
		H+6	16/11/2023	55.800.000,00	46.255.641.410,00	0,001206339
		H+7	17/11/2023	43.670.000,00	46.255.641.410,00	0,000944101
		H+8	20/11/2023	23.030.000,00	46.255.641.410,00	0,000497885
		H+9	21/11/2023	30.530.000,00	46.255.641.410,00	0,000660028
		H+10	22/11/2023	28.700.000,00	46.255.641.410,00	0,000620465
		H+11	23/11/2023	22.420.000,00	46.255.641.410,00	0,000484698
		H+12	24/11/2023	28.220.000,00	46.255.641.410,00	0,000610088
		H+13	27/11/2023	25.620.000,00	46.255.641.410,00	0,000553878
		H+14	28/11/2023	48.170.000,00	46.255.641.410,00	0,001041386
		H+15	29/11/2023	22.560.000,00	46.255.641.410,00	0,000487724
		H+16	30/11/2023	138.930.000,00	46.255.641.410,00	0,003003526
		H+17	01/12/2023	37.090.000,00	46.255.641.410,00	0,000801848
		H+18	02/12/2023	16.290.000,00	46.255.641.410,00	0,000352173
		H+19	05/12/2023	21.340.000,00	46.255.641.410,00	0,000461349
		H+20	06/12/2023	34.550.000,00	46.255.641.410,00	0,000746936
		H+21	07/12/2023	28.220.000,00	46.255.641.410,00	0,000610088
		H+22	08/12/2023	21.420.000,00	46.255.641.410,00	0,000463079
		H+23	11/12/2023	24.840.000,00	46.255.641.410,00	0,000537016
		H+24	12/12/2023	13.680.000,00	46.255.641.410,00	0,000295748
		H+25	13/12/2023	58.990.000,00	46.255.641.410,00	0,001275304
		H+26	14/12/2023	59.550.000,00	46.255.641.410,00	0,001287411
		H+27	15/12/2023	124.240.000,00	46.255.641.410,00	0,002685943
		H+28	18/12/2023	33.860.000,00	46.255.641.410,00	0,000732019
		H+29	19/12/2023	39.060.000,00	46.255.641.410,00	0,000844438
		H+30	20/12/2023	23.730.000,00	46.255.641.410,00	0,000513019

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
8.	MAPB	H-30	26/09/2023	5.400,00	2.387.922.900,00	0,000002261
		H-29	27/09/2023	700,00	2.387.922.900,00	0,000000293
		H-28	29/09/2023	4.300,00	2.387.922.900,00	0,000001801
		H-27	02/10/2023	3.800,00	2.387.922.900,00	0,000001591
		H-26	03/10/2023	500,00	2.387.922.900,00	0,000000209
		H-25	04/10/2023	24.000,00	2.387.922.900,00	0,000010051
		H-24	05/10/2023	1.600,00	2.387.922.900,00	0,000000670
		H-23	06/10/2023	23.000,00	2.387.922.900,00	0,000009632
		H-22	09/10/2023	100,00	2.387.922.900,00	0,000000042
		H-21	10/10/2023	5.300,00	2.387.922.900,00	0,000002220
		H-20	11/10/2023	1.000,00	2.387.922.900,00	0,000000419
		H-19	12/10/2023	10.200,00	2.387.922.900,00	0,000004271
		H-18	13/10/2023	1.300,00	2.387.922.900,00	0,000000544
		H-17	16/10/2023	71.300,00	2.387.922.900,00	0,000029859
		H-16	17/10/2023	10.500,00	2.387.922.900,00	0,000004397
		H-15	18/10/2023	1.200,00	2.387.922.900,00	0,000000503
		H-14	19/10/2023	400,00	2.387.922.900,00	0,000000168
		H-13	20/10/2023	200,00	2.387.922.900,00	0,000000084
		H-12	23/10/2023	1.300,00	2.387.922.900,00	0,000000544
		H-11	24/10/2023	400,00	2.387.922.900,00	0,000000168
		H-10	25/10/2023	1.300,00	2.387.922.900,00	0,000000544
		H-9	26/10/2023	14.100,00	2.387.922.900,00	0,000005905
		H-8	27/10/2023	27.000,00	2.387.922.900,00	0,000011307
		H-7	30/10/2023	59.300,00	2.387.922.900,00	0,000024833
		H-6	31/10/2023	50.600,00	2.387.922.900,00	0,000021190
		H-5	01/11/2023	3.000,00	2.387.922.900,00	0,000001256
		H-4	02/11/2023	200,00	2.387.922.900,00	0,000000084
		H-3	03/11/2023	11.000,00	2.387.922.900,00	0,000004607
		H-2	06/11/2023	1.500,00	2.387.922.900,00	0,000000628
		H-1	07/11/2023	7.200,00	2.387.922.900,00	0,000003015
		H	08/11/2023	0,00	2.387.922.900,00	0,000000000
		H+1	09/11/2023	0,00	2.387.922.900,00	0,000000000
		H+2	10/11/2023	0,00	2.387.922.900,00	0,000000000
		H+3	13/11/2023	2.100,00	2.387.922.900,00	0,000000879
		H+4	14/11/2023	100,00	2.387.922.900,00	0,000000042
		H+5	15/11/2023	500,00	2.387.922.900,00	0,000000209
		H+6	16/11/2023	500,00	2.387.922.900,00	0,000000209
		H+7	17/11/2023	0,00	2.387.922.900,00	0,000000000
		H+8	20/11/2023	76.100,00	2.387.922.900,00	0,000031869
		H+9	21/11/2023	158.300,00	2.387.922.900,00	0,000066292
		H+10	22/11/2023	62.200,00	2.387.922.900,00	0,000026048
		H+11	23/11/2023	6.300,00	2.387.922.900,00	0,000002638
		H+12	24/11/2023	4.500,00	2.387.922.900,00	0,000001884
		H+13	27/11/2023	20.300,00	2.387.922.900,00	0,000008501
		H+14	28/11/2023	113.200,00	2.387.922.900,00	0,000047405
		H+15	29/11/2023	18.200,00	2.387.922.900,00	0,000007622
		H+16	30/11/2023	300,00	2.387.922.900,00	0,000000126
		H+17	01/12/2023	1.500,00	2.387.922.900,00	0,000000628
		H+18	02/12/2023	3.100,00	2.387.922.900,00	0,000001298
		H+19	05/12/2023	300,00	2.387.922.900,00	0,000000126
		H+20	06/12/2023	426.400,00	2.387.922.900,00	0,00178565
		H+21	07/12/2023	900,00	2.387.922.900,00	0,000000377
		H+22	08/12/2023	0,00	2.387.922.900,00	0,000000000
		H+23	11/12/2023	1.400,00	2.387.922.900,00	0,000000586
		H+24	12/12/2023	300,00	2.387.922.900,00	0,000000126
		H+25	13/12/2023	100,00	2.387.922.900,00	0,000000042
		H+26	14/12/2023	3.500,00	2.387.922.900,00	0,000001466
		H+27	15/12/2023	1.900,00	2.387.922.900,00	0,000000796
		H+28	18/12/2023	3.100,00	2.387.922.900,00	0,000001298
		H+29	19/12/2023	1.200,00	2.387.922.900,00	0,000000503
		H+30	20/12/2023	500,00	2.387.922.900,00	0,000000209

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
9.	MAPI		H-30	26/09/2023	20.800.000,00	16.600.000.000,00
			H-29	27/09/2023	29.650.000,00	16.600.000.000,00
			H-28	29/09/2023	35.960.000,00	16.600.000.000,00
			H-27	02/10/2023	14.810.000,00	16.600.000.000,00
			H-26	03/10/2023	22.900.000,00	16.600.000.000,00
			H-25	04/10/2023	18.350.000,00	16.600.000.000,00
			H-24	05/10/2023	10.270.000,00	16.600.000.000,00
			H-23	06/10/2023	17.640.000,00	16.600.000.000,00
			H-22	09/10/2023	14.420.000,00	16.600.000.000,00
			H-21	10/10/2023	11.100.000,00	16.600.000.000,00
			H-20	11/10/2023	32.160.000,00	16.600.000.000,00
			H-19	12/10/2023	13.140.000,00	16.600.000.000,00
			H-18	13/10/2023	5.300.000,00	16.600.000.000,00
			H-17	16/10/2023	11.370.000,00	16.600.000.000,00
			H-16	17/10/2023	14.700.000,00	16.600.000.000,00
			H-15	18/10/2023	27.850.000,00	16.600.000.000,00
			H-14	19/10/2023	29.440.000,00	16.600.000.000,00
			H-13	20/10/2023	14.870.000,00	16.600.000.000,00
			H-12	23/10/2023	18.960.000,00	16.600.000.000,00
			H-11	24/10/2023	13.550.000,00	16.600.000.000,00
			H-10	25/10/2023	12.160.000,00	16.600.000.000,00
			H-9	26/10/2023	27.080.000,00	16.600.000.000,00
			H-8	27/10/2023	26.150.000,00	16.600.000.000,00
			H-7	30/10/2023	11.520.000,00	16.600.000.000,00
			H-6	31/10/2023	64.270.000,00	16.600.000.000,00
			H-5	01/11/2023	56.940.000,00	16.600.000.000,00
			H-4	02/11/2023	56.730.000,00	16.600.000.000,00
			H-3	03/11/2023	31.480.000,00	16.600.000.000,00
			H-2	06/11/2023	40.080.000,00	16.600.000.000,00
			H-1	07/11/2023	50.370.000,00	16.600.000.000,00
			H	08/11/2023	43.070.000,00	16.600.000.000,00
			H+1	09/11/2023	24.530.000,00	16.600.000.000,00
			H+2	10/11/2023	12.640.000,00	16.600.000.000,00
			H+3	13/11/2023	24.380.000,00	16.600.000.000,00
			H+4	14/11/2023	79.820.000,00	16.600.000.000,00
			H+5	15/11/2023	35.800.000,00	16.600.000.000,00
			H+6	16/11/2023	12.140.000,00	16.600.000.000,00
			H+7	17/11/2023	19.630.000,00	16.600.000.000,00
			H+8	20/11/2023	7.800.000,00	16.600.000.000,00
			H+9	21/11/2023	11.460.000,00	16.600.000.000,00
			H+10	22/11/2023	10.010.000,00	16.600.000.000,00
			H+11	23/11/2023	29.730.000,00	16.600.000.000,00
			H+12	24/11/2023	49.400.000,00	16.600.000.000,00
			H+13	27/11/2023	44.670.000,00	16.600.000.000,00
			H+14	28/11/2023	38.290.000,00	16.600.000.000,00
			H+15	29/11/2023	23.620.000,00	16.600.000.000,00
			H+16	30/11/2023	43.410.000,00	16.600.000.000,00
			H+17	01/12/2023	25.300.000,00	16.600.000.000,00
			H+18	04/12/2023	41.270.000,00	16.600.000.000,00
			H+19	05/12/2023	30.090.000,00	16.600.000.000,00
			H+20	06/12/2023	7.890.000,00	16.600.000.000,00
			H+21	07/12/2023	31.730.000,00	16.600.000.000,00
			H+22	08/12/2023	14.660.000,00	16.600.000.000,00
			H+23	11/12/2023	25.440.000,00	16.600.000.000,00
			H+24	12/12/2023	67.150.000,00	16.600.000.000,00
			H+25	13/12/2023	31.930.000,00	16.600.000.000,00
			H+26	14/12/2023	19.110.000,00	16.600.000.000,00
			H+27	15/12/2023	36.770.000,00	16.600.000.000,00
			H+28	18/12/2023	23.230.000,00	16.600.000.000,00
			H+29	19/12/2023	10.960.000,00	16.600.000.000,00
			H+30	20/12/2023	12.150.000,00	16.600.000.000,00

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
10.	MIDI	H-30	26/09/2023	74.060.000,00	33.435.294.800,00	0,002215025
		H-29	27/09/2023	36.130.000,00	33.435.294.800,00	0,001080595
		H-28	29/09/2023	19.800.000,00	33.435.294.800,00	0,000592189
		H-27	02/10/2023	10.400.000,00	33.435.294.800,00	0,000311049
		H-26	03/10/2023	27.630.000,00	33.435.294.800,00	0,000826372
		H-25	04/10/2023	38.440.000,00	33.435.294.800,00	0,001149683
		H-24	05/10/2023	20.530.000,00	33.435.294.800,00	0,000614022
		H-23	06/10/2023	19.700.000,00	33.435.294.800,00	0,000589198
		H-22	09/10/2023	9.340.000,00	33.435.294.800,00	0,000279346
		H-21	10/10/2023	41.850.000,00	33.435.294.800,00	0,001251671
		H-20	11/10/2023	134.060.000,00	33.435.294.800,00	0,004009535
		H-19	12/10/2023	20.220.000,00	33.435.294.800,00	0,000604750
		H-18	13/10/2023	9.260.000,00	33.435.294.800,00	0,000276953
		H-17	16/10/2023	31.120.000,00	33.435.294.800,00	0,000930753
		H-16	17/10/2023	36.190.000,00	33.435.294.800,00	0,001082389
		H-15	18/10/2023	34.030.000,00	33.435.294.800,00	0,001017787
		H-14	19/10/2023	29.140.000,00	33.435.294.800,00	0,000871534
		H-13	20/10/2023	30.530.000,00	33.435.294.800,00	0,000913107
		H-12	23/10/2023	38.140.000,00	33.435.294.800,00	0,001140711
		H-11	24/10/2023	50.920.000,00	33.435.294.800,00	0,001522942
		H-10	25/10/2023	108.460.000,00	33.435.294.800,00	0,003243877
		H-9	26/10/2023	31.270.000,00	33.435.294.800,00	0,000935239
		H-8	27/10/2023	19.680.000,00	33.435.294.800,00	0,000588600
		H-7	30/10/2023	15.420.000,00	33.435.294.800,00	0,000461189
		H-6	31/10/2023	24.810.000,00	33.435.294.800,00	0,000742030
		H-5	01/11/2023	13.990.000,00	33.435.294.800,00	0,000418420
		H-4	02/11/2023	52.760.000,00	33.435.294.800,00	0,001577973
		H-3	03/11/2023	26.750.000,00	33.435.294.800,00	0,000800053
		H-2	06/11/2023	28.280.000,00	33.435.294.800,00	0,000845813
		H-1	07/11/2023	46.210.000,00	33.435.294.800,00	0,001382072
		H	08/11/2023	15.890.000,00	33.435.294.800,00	0,000475246
		H+1	09/11/2023	23.970.000,00	33.435.294.800,00	0,000716907
		H+2	10/11/2023	14.740.000,00	33.435.294.800,00	0,000440852
		H+3	13/11/2023	34.310.000,00	33.435.294.800,00	0,001026161
		H+4	14/11/2023	26.730.000,00	33.435.294.800,00	0,000799455
		H+5	15/11/2023	27.730.000,00	33.435.294.800,00	0,000829363
		H+6	16/11/2023	25.470.000,00	33.435.294.800,00	0,000761770
		H+7	17/11/2023	30.120.000,00	33.435.294.800,00	0,000900844
		H+8	20/11/2023	8.900.000,00	33.435.294.800,00	0,000266186
		H+9	21/11/2023	15.220.000,00	33.435.294.800,00	0,000455208
		H+10	22/11/2023	14.670.000,00	33.435.294.800,00	0,000438758
		H+11	23/11/2023	43.500.000,00	33.435.294.800,00	0,001301020
		H+12	24/11/2023	30.070.000,00	33.435.294.800,00	0,000899349
		H+13	27/11/2023	35.970.000,00	33.435.294.800,00	0,001075809
		H+14	28/11/2023	34.390.000,00	33.435.294.800,00	0,001028554
		H+15	29/11/2023	39.440.000,00	33.435.294.800,00	0,001179592
		H+16	30/11/2023	32.430.000,00	33.435.294.800,00	0,000969933
		H+17	01/12/2023	9.310.000,00	33.435.294.800,00	0,000278448
		H+18	02/12/2023	25.960.000,00	33.435.294.800,00	0,000776425
		H+19	05/12/2023	28.710.000,00	33.435.294.800,00	0,000858673
		H+20	06/12/2023	24.390.000,00	33.435.294.800,00	0,000729469
		H+21	07/12/2023	24.390.000,00	33.435.294.800,00	0,000729469
		H+22	08/12/2023	41.920.000,00	33.435.294.800,00	0,001253765
		H+23	11/12/2023	25.030.000,00	33.435.294.800,00	0,000748610
		H+24	12/12/2023	13.900.000,00	33.435.294.800,00	0,000415728
		H+25	13/12/2023	12.660.000,00	33.435.294.800,00	0,000378642
		H+26	14/12/2023	12.840.000,00	33.435.294.800,00	0,000384025
		H+27	15/12/2023	162.070.000,00	33.435.294.800,00	0,004847273
		H+28	18/12/2023	423.300.000,00	33.435.294.800,00	0,012660274
		H+29	19/12/2023	80.490.000,00	33.435.294.800,00	0,002407336
		H+30	20/12/2023	53.200.000,00	33.435.294.800,00	0,001591133

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
11.	MPPA	H-30	26/09/2023	78.580.000,00	12.966.640.084,00	0,006060167
		H-29	27/09/2023	12.610.000,00	12.966.640.084,00	0,000972496
		H-28	29/09/2023	11.950.000,00	12.966.640.084,00	0,000921596
		H-27	02/10/2023	31.020.000,00	12.966.640.084,00	0,002392293
		H-26	03/10/2023	26.820.000,00	12.966.640.084,00	0,002068385
		H-25	04/10/2023	44.380.000,00	12.966.640.084,00	0,003422629
		H-24	05/10/2023	21.490.000,00	12.966.640.084,00	0,001657330
		H-23	06/10/2023	14.090.000,00	12.966.640.084,00	0,001086635
		H-22	09/10/2023	12.100.000,00	12.966.640.084,00	0,000933164
		H-21	10/10/2023	12.080.000,00	12.966.640.084,00	0,000931621
		H-20	11/10/2023	9.900.000,00	12.966.640.084,00	0,000763498
		H-19	12/10/2023	15.980.000,00	12.966.640.084,00	0,001232393
		H-18	13/10/2023	40.210.000,00	12.966.640.084,00	0,003101035
		H-17	16/10/2023	52.000.000,00	12.966.640.084,00	0,004010291
		H-16	17/10/2023	41.910.000,00	12.966.640.084,00	0,003232140
		H-15	18/10/2023	13.810.000,00	12.966.640.084,00	0,001065041
		H-14	19/10/2023	42.600.000,00	12.966.640.084,00	0,003285354
		H-13	20/10/2023	59.420.000,00	12.966.640.084,00	0,004582529
		H-12	23/10/2023	45.450.000,00	12.966.640.084,00	0,003505149
		H-11	24/10/2023	28.120.000,00	12.966.640.084,00	0,002168642
		H-10	25/10/2023	16.750.000,00	12.966.640.084,00	0,001291776
		H-9	26/10/2023	31.340.000,00	12.966.640.084,00	0,002416972
		H-8	27/10/2023	42.440.000,00	12.966.640.084,00	0,003273014
		H-7	30/10/2023	15.780.000,00	12.966.640.084,00	0,001216969
		H-6	31/10/2023	15.300.000,00	12.966.640.084,00	0,001179951
		H-5	01/11/2023	6.890.000,00	12.966.640.084,00	0,000531364
		H-4	02/11/2023	88.320.000,00	12.966.640.084,00	0,006811325
		H-3	03/11/2023	84.900.000,00	12.966.640.084,00	0,006547571
		H-2	06/11/2023	26.850.000,00	12.966.640.084,00	0,002070698
		H-1	07/11/2023	17.390.000,00	12.966.640.084,00	0,001341134
		H	08/11/2023	45.000.000,00	12.966.640.084,00	0,003470444
		H+1	09/11/2023	15.480.000,00	12.966.640.084,00	0,001193833
		H+2	10/11/2023	10.530.000,00	12.966.640.084,00	0,000812084
		H+3	13/11/2023	26.620.000,00	12.966.640.084,00	0,002052961
		H+4	14/11/2023	10.480.000,00	12.966.640.084,00	0,000808228
		H+5	15/11/2023	10.080.000,00	12.966.640.084,00	0,000777379
		H+6	16/11/2023	18.640.000,00	12.966.640.084,00	0,001437535
		H+7	17/11/2023	7.660.000,00	12.966.640.084,00	0,000590747
		H+8	20/11/2023	18.170.000,00	12.966.640.084,00	0,001401288
		H+9	21/11/2023	30.460.000,00	12.966.640.084,00	0,002349105
		H+10	22/11/2023	64.740.000,00	12.966.640.084,00	0,004992812
		H+11	23/11/2023	146.670.000,00	12.966.640.084,00	0,011311334
		H+12	24/11/2023	97.270.000,00	12.966.640.084,00	0,007501558
		H+13	27/11/2023	37.440.000,00	12.966.640.084,00	0,002887410
		H+14	28/11/2023	28.320.000,00	12.966.640.084,00	0,002184066
		H+15	29/11/2023	21.930.000,00	12.966.640.084,00	0,001691263
		H+16	30/11/2023	13.480.000,00	12.966.640.084,00	0,001039591
		H+17	01/12/2023	39.480.000,00	12.966.640.084,00	0,003044736
		H+18	02/12/2023	19.800.000,00	12.966.640.084,00	0,001526995
		H+19	05/12/2023	30.310.000,00	12.966.640.084,00	0,002337537
		H+20	06/12/2023	15.860.000,00	12.966.640.084,00	0,001223139
		H+21	07/12/2023	51.900.000,00	12.966.640.084,00	0,004002579
		H+22	08/12/2023	64.920.000,00	12.966.640.084,00	0,005006694
		H+23	11/12/2023	49.060.000,00	12.966.640.084,00	0,003783555
		H+24	12/12/2023	34.330.000,00	12.966.640.084,00	0,002647563
		H+25	13/12/2023	14.660.000,00	12.966.640.084,00	0,001130594
		H+26	14/12/2023	34.570.000,00	12.966.640.084,00	0,002666072
		H+27	15/12/2023	46.340.000,00	12.966.640.084,00	0,003573786
		H+28	18/12/2023	9.520.000,00	12.966.640.084,00	0,000734192
		H+29	19/12/2023	35.480.000,00	12.966.640.084,00	0,002736252
		H+30	20/12/2023	14.210.000,00	12.966.640.084,00	0,001095889

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
12.	MYOR	H-30	26/09/2023	5.350.000,00	22.358.699.725,00	0,000239280
		H-29	27/09/2023	2.960.000,00	22.358.699.725,00	0,000132387
		H-28	29/09/2023	1.390.000,00	22.358.699.725,00	0,000062168
		H-27	02/10/2023	2.250.000,00	22.358.699.725,00	0,000100632
		H-26	03/10/2023	2.090.000,00	22.358.699.725,00	0,000093476
		H-25	04/10/2023	5.350.000,00	22.358.699.725,00	0,000239280
		H-24	05/10/2023	12.950.000,00	22.358.699.725,00	0,000579193
		H-23	06/10/2023	9.730.000,00	22.358.699.725,00	0,000435177
		H-22	09/10/2023	9.130.000,00	22.358.699.725,00	0,000408342
		H-21	10/10/2023	4.370.000,00	22.358.699.725,00	0,000195450
		H-20	11/10/2023	3.780.000,00	22.358.699.725,00	0,000169062
		H-19	12/10/2023	5.790.000,00	22.358.699.725,00	0,000258960
		H-18	13/10/2023	7.370.000,00	22.358.699.725,00	0,000329626
		H-17	16/10/2023	9.820.000,00	22.358.699.725,00	0,000439203
		H-16	17/10/2023	8.630.000,00	22.358.699.725,00	0,000385980
		H-15	18/10/2023	9.810.000,00	22.358.699.725,00	0,000438755
		H-14	19/10/2023	2.180.000,00	22.358.699.725,00	0,000097501
		H-13	20/10/2023	3.150.000,00	22.358.699.725,00	0,000140885
		H-12	23/10/2023	6.480.000,00	22.358.699.725,00	0,000289820
		H-11	24/10/2023	5.220.000,00	22.358.699.725,00	0,000233466
		H-10	25/10/2023	1.790.000,00	22.358.699.725,00	0,000080058
		H-9	26/10/2023	3.080.000,00	22.358.699.725,00	0,000137754
		H-8	27/10/2023	11.360.000,00	22.358.699.725,00	0,000508080
		H-7	30/10/2023	11.390.000,00	22.358.699.725,00	0,000509421
		H-6	31/10/2023	11.360.000,00	22.358.699.725,00	0,000508080
		H-5	01/11/2023	12.440.000,00	22.358.699.725,00	0,000556383
		H-4	02/11/2023	8.910.000,00	22.358.699.725,00	0,000398503
		H-3	03/11/2023	3.400.000,00	22.358.699.725,00	0,000152066
		H-2	06/11/2023	14.220.000,00	22.358.699.725,00	0,000635994
		H-1	07/11/2023	7.280.000,00	22.358.699.725,00	0,000325600
		H	08/11/2023	2.450.000,00	22.358.699.725,00	0,000109577
		H+1	09/11/2023	7.770.000,00	22.358.699.725,00	0,000347516
		H+2	10/11/2023	1.800.000,00	22.358.699.725,00	0,000080506
		H+3	13/11/2023	2.470.000,00	22.358.699.725,00	0,000110472
		H+4	14/11/2023	2.740.000,00	22.358.699.725,00	0,000122547
		H+5	15/11/2023	7.750.000,00	22.358.699.725,00	0,000346621
		H+6	16/11/2023	5.840.000,00	22.358.699.725,00	0,000261196
		H+7	17/11/2023	6.250.000,00	22.358.699.725,00	0,000279533
		H+8	20/11/2023	2.870.000,00	22.358.699.725,00	0,000128362
		H+9	21/11/2023	6.640.000,00	22.358.699.725,00	0,000296976
		H+10	22/11/2023	3.350.000,00	22.358.699.725,00	0,000149830
		H+11	23/11/2023	2.530.000,00	22.358.699.725,00	0,000113155
		H+12	24/11/2023	9.720.000,00	22.358.699.725,00	0,000434730
		H+13	27/11/2023	7.010.000,00	22.358.699.725,00	0,000313524
		H+14	28/11/2023	4.700.000,00	22.358.699.725,00	0,000210209
		H+15	29/11/2023	4.340.000,00	22.358.699.725,00	0,000194108
		H+16	30/11/2023	5.590.000,00	22.358.699.725,00	0,000250015
		H+17	01/12/2023	3.990.000,00	22.358.699.725,00	0,000178454
		H+18	02/12/2023	5.860.000,00	22.358.699.725,00	0,000262090
		H+19	05/12/2023	6.430.000,00	22.358.699.725,00	0,000287584
		H+20	06/12/2023	7.180.000,00	22.358.699.725,00	0,000321128
		H+21	07/12/2023	6.030.000,00	22.358.699.725,00	0,000269694
		H+22	08/12/2023	6.240.000,00	22.358.699.725,00	0,000279086
		H+23	11/12/2023	4.970.000,00	22.358.699.725,00	0,000222285
		H+24	12/12/2023	2.350.000,00	22.358.699.725,00	0,000105105
		H+25	13/12/2023	2.640.000,00	22.358.699.725,00	0,000118075
		H+26	14/12/2023	8.570.000,00	22.358.699.725,00	0,000383296
		H+27	15/12/2023	8.700.000,00	22.358.699.725,00	0,000389110
		H+28	18/12/2023	3.630.000,00	22.358.699.725,00	0,000162353
		H+29	19/12/2023	4.870.000,00	22.358.699.725,00	0,000217812
		H+30	20/12/2023	5.310.000,00	22.358.699.725,00	0,000237491

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
13.	PZZA	H-30	26/09/2023	247.700,00	3.021.875.000,00	0,000081969
		H-29	27/09/2023	50.700,00	3.021.875.000,00	0,000016778
		H-28	29/09/2023	47.700,00	3.021.875.000,00	0,000015785
		H-27	02/10/2023	925.600,00	3.021.875.000,00	0,0000306300
		H-26	03/10/2023	224.400,00	3.021.875.000,00	0,000074259
		H-25	04/10/2023	211.500,00	3.021.875.000,00	0,000069990
		H-24	05/10/2023	60.700,00	3.021.875.000,00	0,000020087
		H-23	06/10/2023	10.000,00	3.021.875.000,00	0,000003309
		H-22	09/10/2023	230.400,00	3.021.875.000,00	0,000076244
		H-21	10/10/2023	28.000,00	3.021.875.000,00	0,000009266
		H-20	11/10/2023	54.300,00	3.021.875.000,00	0,000017969
		H-19	12/10/2023	29.100,00	3.021.875.000,00	0,000009630
		H-18	13/10/2023	35.400,00	3.021.875.000,00	0,000011715
		H-17	16/10/2023	28.100,00	3.021.875.000,00	0,000009299
		H-16	17/10/2023	63.000,00	3.021.875.000,00	0,000020848
		H-15	18/10/2023	86.200,00	3.021.875.000,00	0,000028525
		H-14	19/10/2023	26.900,00	3.021.875.000,00	0,000008902
		H-13	20/10/2023	498.600,00	3.021.875.000,00	0,000164997
		H-12	23/10/2023	25.000,00	3.021.875.000,00	0,000008273
		H-11	24/10/2023	11.500,00	3.021.875.000,00	0,000003806
		H-10	25/10/2023	35.200,00	3.021.875.000,00	0,000011648
		H-9	26/10/2023	86.000,00	3.021.875.000,00	0,000028459
		H-8	27/10/2023	309.400,00	3.021.875.000,00	0,000102387
		H-7	30/10/2023	378.200,00	3.021.875.000,00	0,000125154
		H-6	31/10/2023	184.000,00	3.021.875.000,00	0,000060889
		H-5	01/11/2023	62.800,00	3.021.875.000,00	0,000020782
		H-4	02/11/2023	8.800,00	3.021.875.000,00	0,000002912
		H-3	03/11/2023	27.200,00	3.021.875.000,00	0,000009001
		H-2	06/11/2023	87.100,00	3.021.875.000,00	0,000028823
		H-1	07/11/2023	16.900,00	3.021.875.000,00	0,000005593
		H	08/11/2023	50.700,00	3.021.875.000,00	0,000016778
		H+1	09/11/2023	83.000,00	3.021.875.000,00	0,000027466
		H+2	10/11/2023	13.100,00	3.021.875.000,00	0,000004335
		H+3	13/11/2023	46.500,00	3.021.875.000,00	0,000015388
		H+4	14/11/2023	39.000,00	3.021.875.000,00	0,000012906
		H+5	15/11/2023	81.400,00	3.021.875.000,00	0,000026937
		H+6	16/11/2023	27.800,00	3.021.875.000,00	0,000009200
		H+7	17/11/2023	225.000,00	3.021.875.000,00	0,000074457
		H+8	20/11/2023	61.000,00	3.021.875.000,00	0,000020186
		H+9	21/11/2023	1.600,00	3.021.875.000,00	0,000000529
		H+10	22/11/2023	11.300,00	3.021.875.000,00	0,000003739
		H+11	23/11/2023	5.700,00	3.021.875.000,00	0,000001886
		H+12	24/11/2023	5.400,00	3.021.875.000,00	0,000001787
		H+13	27/11/2023	1.400,00	3.021.875.000,00	0,000000463
		H+14	28/11/2023	162.100,00	3.021.875.000,00	0,000053642
		H+15	29/11/2023	228.900,00	3.021.875.000,00	0,000075748
		H+16	30/11/2023	80.500,00	3.021.875.000,00	0,000026639
		H+17	01/12/2023	102.100,00	3.021.875.000,00	0,000033787
		H+18	04/12/2023	85.400,00	3.021.875.000,00	0,000028261
		H+19	05/12/2023	516.300,00	3.021.875.000,00	0,000170854
		H+20	06/12/2023	2.700.000,00	3.021.875.000,00	0,000893485
		H+21	07/12/2023	966.000,00	3.021.875.000,00	0,000319669
		H+22	08/12/2023	1.230.000,00	3.021.875.000,00	0,000407032
		H+23	11/12/2023	619.800,00	3.021.875.000,00	0,000205104
		H+24	12/12/2023	129.000,00	3.021.875.000,00	0,000042689
		H+25	13/12/2023	27.500,00	3.021.875.000,00	0,000009100
		H+26	14/12/2023	188.900,00	3.021.875.000,00	0,000062511
		H+27	15/12/2023	419.400,00	3.021.875.000,00	0,000138788
		H+28	18/12/2023	424.900,00	3.021.875.000,00	0,000140608
		H+29	19/12/2023	336.100,00	3.021.875.000,00	0,000111222
		H+30	20/12/2023	131.100,00	3.021.875.000,00	0,000043384

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
14.	RALS	H-30	26/09/2023	2.570.000,00	5.969.879.600,00	0,000430494
		H-29	27/09/2023	2.110.000,00	5.969.879.600,00	0,000353441
		H-28	29/09/2023	2.670.000,00	5.969.879.600,00	0,000447245
		H-27	02/10/2023	2.090.000,00	5.969.879.600,00	0,000350091
		H-26	03/10/2023	3.990.000,00	5.969.879.600,00	0,000668355
		H-25	04/10/2023	1.880.000,00	5.969.879.600,00	0,000314914
		H-24	05/10/2023	2.330.000,00	5.969.879.600,00	0,000390293
		H-23	06/10/2023	774.600,00	5.969.879.600,00	0,000129751
		H-22	09/10/2023	1.620.000,00	5.969.879.600,00	0,000271362
		H-21	10/10/2023	1.600.000,00	5.969.879.600,00	0,000268012
		H-20	11/10/2023	1.900.000,00	5.969.879.600,00	0,000318264
		H-19	12/10/2023	1.590.000,00	5.969.879.600,00	0,000266337
		H-18	13/10/2023	4.290.000,00	5.969.879.600,00	0,000718607
		H-17	16/10/2023	10.690.000,00	5.969.879.600,00	0,001790656
		H-16	17/10/2023	10.560.000,00	5.969.879.600,00	0,001768880
		H-15	18/10/2023	7.140.000,00	5.969.879.600,00	0,001196004
		H-14	19/10/2023	14.200.000,00	5.969.879.600,00	0,002378607
		H-13	20/10/2023	4.270.000,00	5.969.879.600,00	0,000715257
		H-12	23/10/2023	3.540.000,00	5.969.879.600,00	0,000592977
		H-11	24/10/2023	1.850.000,00	5.969.879.600,00	0,000309889
		H-10	25/10/2023	980.900,00	5.969.879.600,00	0,000164308
		H-9	26/10/2023	2.650.000,00	5.969.879.600,00	0,000443895
		H-8	27/10/2023	4.560.000,00	5.969.879.600,00	0,000763835
		H-7	30/10/2023	2.600.000,00	5.969.879.600,00	0,000435520
		H-6	31/10/2023	999.500,00	5.969.879.600,00	0,000167424
		H-5	01/11/2023	11.070.000,00	5.969.879.600,00	0,001854309
		H-4	02/11/2023	4.000.000,00	5.969.879.600,00	0,000670030
		H-3	03/11/2023	2.330.000,00	5.969.879.600,00	0,000390293
		H-2	06/11/2023	2.720.000,00	5.969.879.600,00	0,000455621
		H-1	07/11/2023	1.380.000,00	5.969.879.600,00	0,000231160
		H	08/11/2023	1.130.000,00	5.969.879.600,00	0,000189284
		H+1	09/11/2023	2.000.000,00	5.969.879.600,00	0,000335015
		H+2	10/11/2023	2.960.000,00	5.969.879.600,00	0,000495822
		H+3	13/11/2023	2.110.000,00	5.969.879.600,00	0,000353441
		H+4	14/11/2023	2.450.000,00	5.969.879.600,00	0,000410394
		H+5	15/11/2023	3.290.000,00	5.969.879.600,00	0,000551100
		H+6	16/11/2023	1.840.000,00	5.969.879.600,00	0,000308214
		H+7	17/11/2023	2.240.000,00	5.969.879.600,00	0,000375217
		H+8	20/11/2023	3.110.000,00	5.969.879.600,00	0,000520949
		H+9	21/11/2023	2.360.000,00	5.969.879.600,00	0,000395318
		H+10	22/11/2023	2.190.000,00	5.969.879.600,00	0,000366842
		H+11	23/11/2023	4.720.000,00	5.969.879.600,00	0,000790636
		H+12	24/11/2023	1.870.000,00	5.969.879.600,00	0,000313239
		H+13	27/11/2023	2.290.000,00	5.969.879.600,00	0,000383592
		H+14	28/11/2023	1.210.000,00	5.969.879.600,00	0,000202684
		H+15	29/11/2023	1.450.000,00	5.969.879.600,00	0,000242886
		H+16	30/11/2023	3.630.000,00	5.969.879.600,00	0,000608052
		H+17	01/12/2023	1.960.000,00	5.969.879.600,00	0,000328315
		H+18	02/12/2023	4.190.000,00	5.969.879.600,00	0,000701857
		H+19	05/12/2023	3.980.000,00	5.969.879.600,00	0,000666680
		H+20	06/12/2023	1.950.000,00	5.969.879.600,00	0,000326640
		H+21	07/12/2023	2.200.000,00	5.969.879.600,00	0,000368517
		H+22	08/12/2023	2.140.000,00	5.969.879.600,00	0,000358466
		H+23	11/12/2023	2.130.000,00	5.969.879.600,00	0,000356791
		H+24	12/12/2023	645.700,00	5.969.879.600,00	0,000108160
		H+25	13/12/2023	1.160.000,00	5.969.879.600,00	0,000194309
		H+26	14/12/2023	1.210.000,00	5.969.879.600,00	0,000202684
		H+27	15/12/2023	983.400,00	5.969.879.600,00	0,000164727
		H+28	18/12/2023	2.250.000,00	5.969.879.600,00	0,000376892
		H+29	19/12/2023	5.780.000,00	5.969.879.600,00	0,000968194
		H+30	20/12/2023	2.430.000,00	5.969.879.600,00	0,000407043

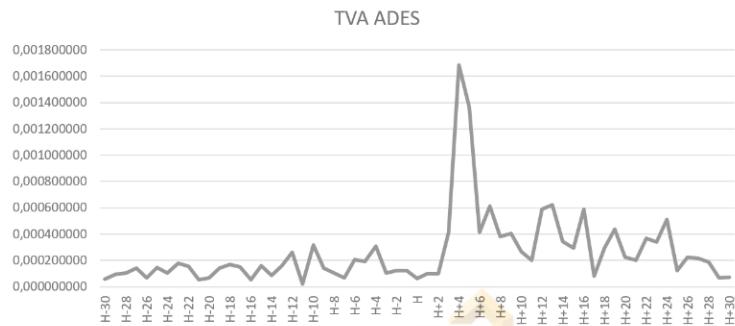
NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
15.	RANC	H-30	26/09/2023	162.100,00	1.564.487.500,00	0,000103612
		H-29	27/09/2023	42.300,00	1.564.487.500,00	0,000027038
		H-28	29/09/2023	10.300,00	1.564.487.500,00	0,000006584
		H-27	02/10/2023	54.800,00	1.564.487.500,00	0,000035027
		H-26	03/10/2023	6.700,00	1.564.487.500,00	0,000004283
		H-25	04/10/2023	21.900,00	1.564.487.500,00	0,000013998
		H-24	05/10/2023	6.900,00	1.564.487.500,00	0,000004410
		H-23	06/10/2023	9.100,00	1.564.487.500,00	0,000005817
		H-22	09/10/2023	24.500,00	1.564.487.500,00	0,000015660
		H-21	10/10/2023	8.600,00	1.564.487.500,00	0,000005497
		H-20	11/10/2023	4.200,00	1.564.487.500,00	0,000002685
		H-19	12/10/2023	317.000,00	1.564.487.500,00	0,000202622
		H-18	13/10/2023	3.200,00	1.564.487.500,00	0,000002045
		H-17	16/10/2023	7.400,00	1.564.487.500,00	0,000004730
		H-16	17/10/2023	37.300,00	1.564.487.500,00	0,000023842
		H-15	18/10/2023	22.100,00	1.564.487.500,00	0,000014126
		H-14	19/10/2023	2.500,00	1.564.487.500,00	0,000001598
		H-13	20/10/2023	59.500,00	1.564.487.500,00	0,000038032
		H-12	23/10/2023	3.700,00	1.564.487.500,00	0,000002365
		H-11	24/10/2023	16.000,00	1.564.487.500,00	0,000010227
		H-10	25/10/2023	41.900,00	1.564.487.500,00	0,000026782
		H-9	26/10/2023	20.500,00	1.564.487.500,00	0,000013103
		H-8	27/10/2023	2.700,00	1.564.487.500,00	0,000001726
		H-7	30/10/2023	100,00	1.564.487.500,00	0,000000064
		H-6	31/10/2023	800,00	1.564.487.500,00	0,000000511
		H-5	01/11/2023	31.700,00	1.564.487.500,00	0,000020262
		H-4	02/11/2023	15.900,00	1.564.487.500,00	0,000010163
		H-3	03/11/2023	500,00	1.564.487.500,00	0,000000320
		H-2	06/11/2023	10.500,00	1.564.487.500,00	0,000006711
		H-1	07/11/2023	4.700,00	1.564.487.500,00	0,000003004
		H	08/11/2023	20.300,00	1.564.487.500,00	0,000012975
		H+1	09/11/2023	14.600,00	1.564.487.500,00	0,000009332
		H+2	10/11/2023	6.000,00	1.564.487.500,00	0,000003835
		H+3	13/11/2023	52.000,00	1.564.487.500,00	0,000033238
		H+4	14/11/2023	92.500,00	1.564.487.500,00	0,000059125
		H+5	15/11/2023	10.800,00	1.564.487.500,00	0,000006903
		H+6	16/11/2023	90.500,00	1.564.487.500,00	0,000057846
		H+7	17/11/2023	51.600,00	1.564.487.500,00	0,000032982
		H+8	20/11/2023	7.700,00	1.564.487.500,00	0,000004922
		H+9	21/11/2023	16.900,00	1.564.487.500,00	0,000010802
		H+10	22/11/2023	12.000,00	1.564.487.500,00	0,000007670
		H+11	23/11/2023	86.000,00	1.564.487.500,00	0,000054970
		H+12	24/11/2023	21.800,00	1.564.487.500,00	0,000013934
		H+13	27/11/2023	69.300,00	1.564.487.500,00	0,000044296
		H+14	28/11/2023	35.100,00	1.564.487.500,00	0,000022435
		H+15	29/11/2023	78.200,00	1.564.487.500,00	0,000049984
		H+16	30/11/2023	31.800,00	1.564.487.500,00	0,000020326
		H+17	01/12/2023	20.200,00	1.564.487.500,00	0,000012912
		H+18	02/12/2023	67.300,00	1.564.487.500,00	0,000043017
		H+19	05/12/2023	900,00	1.564.487.500,00	0,000000575
		H+20	06/12/2023	400,00	1.564.487.500,00	0,000000256
		H+21	07/12/2023	800,00	1.564.487.500,00	0,000000511
		H+22	08/12/2023	1.400,00	1.564.487.500,00	0,000000895
		H+23	11/12/2023	51.700,00	1.564.487.500,00	0,000033046
		H+24	12/12/2023	500,00	1.564.487.500,00	0,000000320
		H+25	13/12/2023	55.900,00	1.564.487.500,00	0,000035731
		H+26	14/12/2023	11.500,00	1.564.487.500,00	0,000007351
		H+27	15/12/2023	100,00	1.564.487.500,00	0,000000064
		H+28	18/12/2023	400,00	1.564.487.500,00	0,000000256
		H+29	19/12/2023	43.500,00	1.564.487.500,00	0,000027805
		H+30	20/12/2023	5.200,00	1.564.487.500,00	0,000003324

NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
16.	SIDO	H-30	26/09/2023	13.950.000,00	30.000.000.000,00	0,000465000
		H-29	27/09/2023	23.560.000,00	30.000.000.000,00	0,000785333
		H-28	29/09/2023	16.090.000,00	30.000.000.000,00	0,000536333
		H-27	02/10/2023	42.500.000,00	30.000.000.000,00	0,001416667
		H-26	03/10/2023	15.230.000,00	30.000.000.000,00	0,000507667
		H-25	04/10/2023	54.890.000,00	30.000.000.000,00	0,001829667
		H-24	05/10/2023	72.710.000,00	30.000.000.000,00	0,002423667
		H-23	06/10/2023	53.240.000,00	30.000.000.000,00	0,001774667
		H-22	09/10/2023	22.790.000,00	30.000.000.000,00	0,000759667
		H-21	10/10/2023	14.380.000,00	30.000.000.000,00	0,000479333
		H-20	11/10/2023	15.890.000,00	30.000.000.000,00	0,000529667
		H-19	12/10/2023	9.770.000,00	30.000.000.000,00	0,000325667
		H-18	13/10/2023	27.990.000,00	30.000.000.000,00	0,000933000
		H-17	16/10/2023	25.530.000,00	30.000.000.000,00	0,000851000
		H-16	17/10/2023	6.500.000,00	30.000.000.000,00	0,000216667
		H-15	18/10/2023	21.950.000,00	30.000.000.000,00	0,000731667
		H-14	19/10/2023	19.080.000,00	30.000.000.000,00	0,000636000
		H-13	20/10/2023	14.360.000,00	30.000.000.000,00	0,000478667
		H-12	23/10/2023	12.350.000,00	30.000.000.000,00	0,000411667
		H-11	24/10/2023	20.480.000,00	30.000.000.000,00	0,000682667
		H-10	25/10/2023	15.830.000,00	30.000.000.000,00	0,000527667
		H-9	26/10/2023	15.910.000,00	30.000.000.000,00	0,000530333
		H-8	27/10/2023	16.550.000,00	30.000.000.000,00	0,000551667
		H-7	30/10/2023	144.480.000,00	30.000.000.000,00	0,004816000
		H-6	31/10/2023	41.670.000,00	30.000.000.000,00	0,001389000
		H-5	01/11/2023	56.580.000,00	30.000.000.000,00	0,001886000
		H-4	02/11/2023	41.010.000,00	30.000.000.000,00	0,001367000
		H-3	03/11/2023	42.280.000,00	30.000.000.000,00	0,001409333
		H-2	06/11/2023	41.510.000,00	30.000.000.000,00	0,001383667
		H-1	07/11/2023	15.300.000,00	30.000.000.000,00	0,000510000
		H	08/11/2023	31.640.000,00	30.000.000.000,00	0,001054667
		H+1	09/11/2023	15.470.000,00	30.000.000.000,00	0,000515667
		H+2	10/11/2023	11.060.000,00	30.000.000.000,00	0,000368667
		H+3	13/11/2023	76.700.000,00	30.000.000.000,00	0,002556667
		H+4	14/11/2023	9.160.000,00	30.000.000.000,00	0,000305333
		H+5	15/11/2023	22.710.000,00	30.000.000.000,00	0,000757000
		H+6	16/11/2023	8.910.000,00	30.000.000.000,00	0,000297000
		H+7	17/11/2023	6.690.000,00	30.000.000.000,00	0,000223000
		H+8	20/11/2023	23.620.000,00	30.000.000.000,00	0,000787333
		H+9	21/11/2023	11.480.000,00	30.000.000.000,00	0,000382667
		H+10	22/11/2023	8.930.000,00	30.000.000.000,00	0,000297667
		H+11	23/11/2023	8.180.000,00	30.000.000.000,00	0,000272667
		H+12	24/11/2023	7.530.000,00	30.000.000.000,00	0,000251000
		H+13	27/11/2023	32.520.000,00	30.000.000.000,00	0,001084000
		H+14	28/11/2023	24.540.000,00	30.000.000.000,00	0,000818000
		H+15	29/11/2023	19.430.000,00	30.000.000.000,00	0,000647667
		H+16	30/11/2023	29.560.000,00	30.000.000.000,00	0,000985333
		H+17	01/12/2023	15.680.000,00	30.000.000.000,00	0,000522667
		H+18	02/12/2023	174.440.000,00	30.000.000.000,00	0,005814667
		H+19	05/12/2023	136.300.000,00	30.000.000.000,00	0,004543333
		H+20	06/12/2023	55.060.000,00	30.000.000.000,00	0,001835333
		H+21	07/12/2023	28.790.000,00	30.000.000.000,00	0,000959667
		H+22	08/12/2023	19.110.000,00	30.000.000.000,00	0,000637000
		H+23	11/12/2023	23.290.000,00	30.000.000.000,00	0,000776333
		H+24	12/12/2023	11.190.000,00	30.000.000.000,00	0,000373000
		H+25	13/12/2023	69.670.000,00	30.000.000.000,00	0,002322333
		H+26	14/12/2023	20.360.000,00	30.000.000.000,00	0,000678667
		H+27	15/12/2023	15.590.000,00	30.000.000.000,00	0,000519667
		H+28	18/12/2023	14.110.000,00	30.000.000.000,00	0,000470333
		H+29	19/12/2023	25.040.000,00	30.000.000.000,00	0,000834667
		H+30	20/12/2023	23.240.000,00	30.000.000.000,00	0,000774667

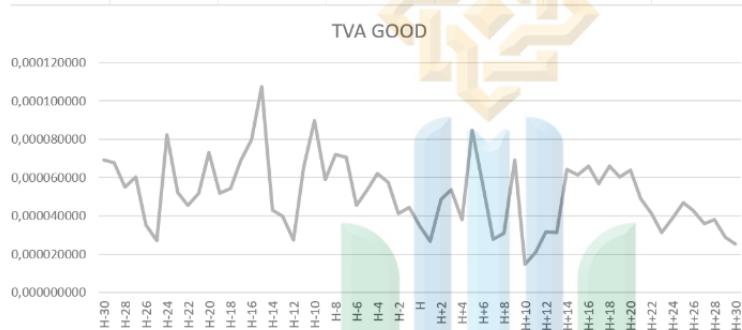
NO.	KODE SAHAM	PERIODE	TANGGAL	VOLUME PERDAGANGAN	SAHAM YANG DISEBAR (2023)	TRADING VOLUME ACTIVITY
17.	UNVR	H-30	26/09/2023	11.440.000,00	38.150.000.000,00	0,000299869
		H-29	27/09/2023	9.960.000,00	38.150.000.000,00	0,000261075
		H-28	29/09/2023	10.780.000,00	38.150.000.000,00	0,000282569
		H-27	02/10/2023	7.920.000,00	38.150.000.000,00	0,000207602
		H-26	03/10/2023	19.590.000,00	38.150.000.000,00	0,000513499
		H-25	04/10/2023	9.900.000,00	38.150.000.000,00	0,000259502
		H-24	05/10/2023	12.780.000,00	38.150.000.000,00	0,000334993
		H-23	06/10/2023	23.550.000,00	38.150.000.000,00	0,000617300
		H-22	09/10/2023	8.310.000,00	38.150.000.000,00	0,000217824
		H-21	10/10/2023	5.040.000,00	38.150.000.000,00	0,000132110
		H-20	11/10/2023	12.320.000,00	38.150.000.000,00	0,000322936
		H-19	12/10/2023	10.450.000,00	38.150.000.000,00	0,000273919
		H-18	13/10/2023	5.580.000,00	38.150.000.000,00	0,000146265
		H-17	16/10/2023	5.600.000,00	38.150.000.000,00	0,000146789
		H-16	17/10/2023	21.600.000,00	38.150.000.000,00	0,000566186
		H-15	18/10/2023	9.690.000,00	38.150.000.000,00	0,000253997
		H-14	19/10/2023	8.880.000,00	38.150.000.000,00	0,000232765
		H-13	20/10/2023	16.110.000,00	38.150.000.000,00	0,000422280
		H-12	23/10/2023	7.700.000,00	38.150.000.000,00	0,000201835
		H-11	24/10/2023	29.820.000,00	38.150.000.000,00	0,000781651
		H-10	25/10/2023	27.550.000,00	38.150.000.000,00	0,000722149
		H-9	26/10/2023	19.250.000,00	38.150.000.000,00	0,000504587
		H-8	27/10/2023	19.670.000,00	38.150.000.000,00	0,000515596
		H-7	30/10/2023	26.310.000,00	38.150.000.000,00	0,000689646
		H-6	31/10/2023	26.500.000,00	38.150.000.000,00	0,000694626
		H-5	01/11/2023	22.590.000,00	38.150.000.000,00	0,000592136
		H-4	02/11/2023	20.930.000,00	38.150.000.000,00	0,000548624
		H-3	03/11/2023	17.880.000,00	38.150.000.000,00	0,000468676
		H-2	06/11/2023	11.110.000,00	38.150.000.000,00	0,000291219
		H-1	07/11/2023	10.360.000,00	38.150.000.000,00	0,000271560
		H	08/11/2023	6.300.000,00	38.150.000.000,00	0,000165138
		H+1	09/11/2023	4.260.000,00	38.150.000.000,00	0,000111664
		H+2	10/11/2023	4.500.000,00	38.150.000.000,00	0,000117955
		H+3	13/11/2023	9.890.000,00	38.150.000.000,00	0,000259240
		H+4	14/11/2023	13.580.000,00	38.150.000.000,00	0,000355963
		H+5	15/11/2023	30.580.000,00	38.150.000.000,00	0,000801573
		H+6	16/11/2023	11.950.000,00	38.150.000.000,00	0,000313237
		H+7	17/11/2023	13.560.000,00	38.150.000.000,00	0,000355439
		H+8	20/11/2023	5.700.000,00	38.150.000.000,00	0,000149410
		H+9	21/11/2023	11.470.000,00	38.150.000.000,00	0,000300655
		H+10	22/11/2023	16.970.000,00	38.150.000.000,00	0,000444823
		H+11	23/11/2023	16.670.000,00	38.150.000.000,00	0,000436959
		H+12	24/11/2023	5.310.000,00	38.150.000.000,00	0,000139187
		H+13	27/11/2023	11.940.000,00	38.150.000.000,00	0,000312975
		H+14	28/11/2023	13.640.000,00	38.150.000.000,00	0,000357536
		H+15	29/11/2023	9.790.000,00	38.150.000.000,00	0,000256619
		H+16	30/11/2023	40.880.000,00	38.150.000.000,00	0,001071560
		H+17	01/12/2023	11.650.000,00	38.150.000.000,00	0,000305374
		H+18	04/12/2023	17.110.000,00	38.150.000.000,00	0,000448493
		H+19	05/12/2023	14.550.000,00	38.150.000.000,00	0,000381389
		H+20	06/12/2023	16.670.000,00	38.150.000.000,00	0,000436959
		H+21	07/12/2023	7.250.000,00	38.150.000.000,00	0,000190039
		H+22	08/12/2023	10.270.000,00	38.150.000.000,00	0,000269201
		H+23	11/12/2023	7.700.000,00	38.150.000.000,00	0,000201835
		H+24	12/12/2023	11.410.000,00	38.150.000.000,00	0,000299083
		H+25	13/12/2023	5.870.000,00	38.150.000.000,00	0,000153866
		H+26	14/12/2023	9.550.000,00	38.150.000.000,00	0,000250328
		H+27	15/12/2023	24.910.000,00	38.150.000.000,00	0,000652949
		H+28	18/12/2023	10.580.000,00	38.150.000.000,00	0,000277326
		H+29	19/12/2023	6.940.000,00	38.150.000.000,00	0,000181913
		H+30	20/12/2023	15.670.000,00	38.150.000.000,00	0,000410747

Grafik Trading Volume Activity Sektor Manufaktur

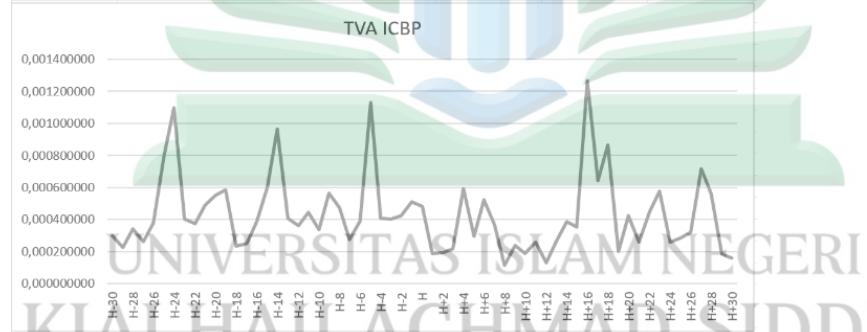
1. ADES (Akasha Wira International Tbk)



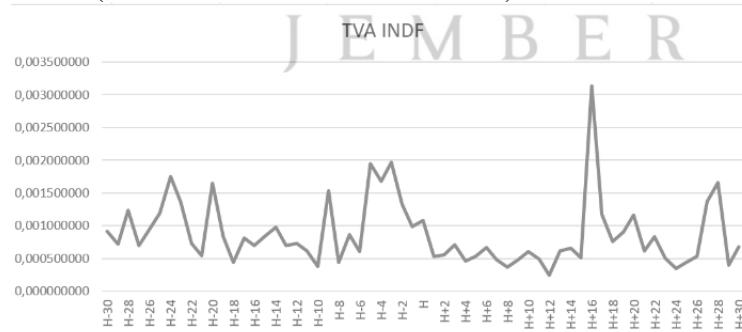
2. GOOD (Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.)



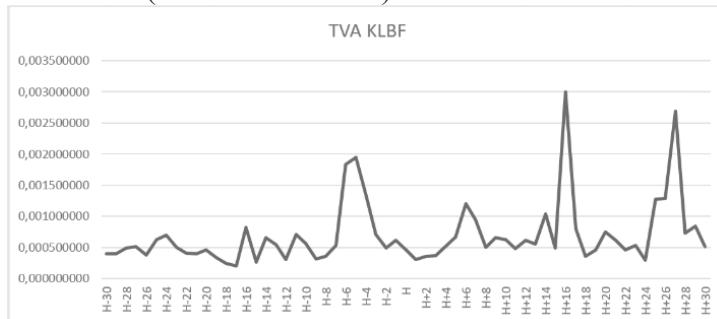
3. ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)



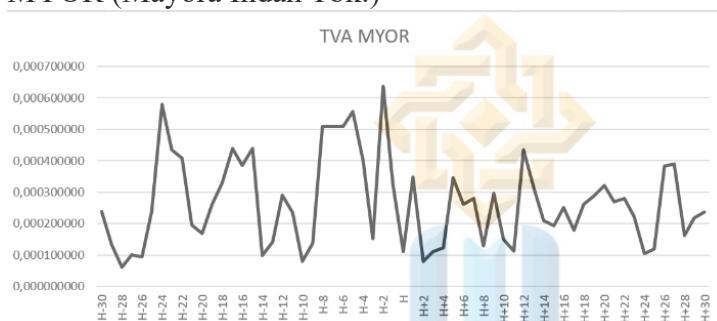
4. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk.)



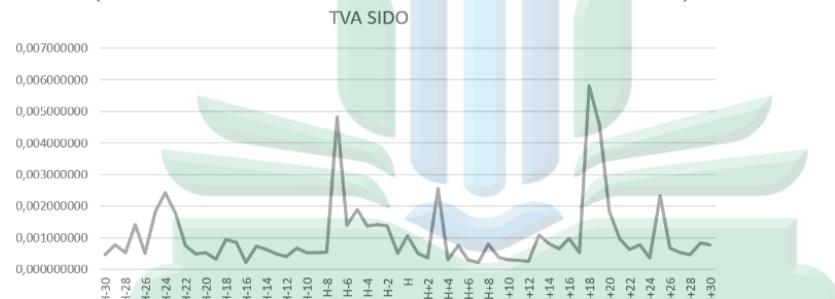
5. KLBF (Kalbe Farma Tbk)



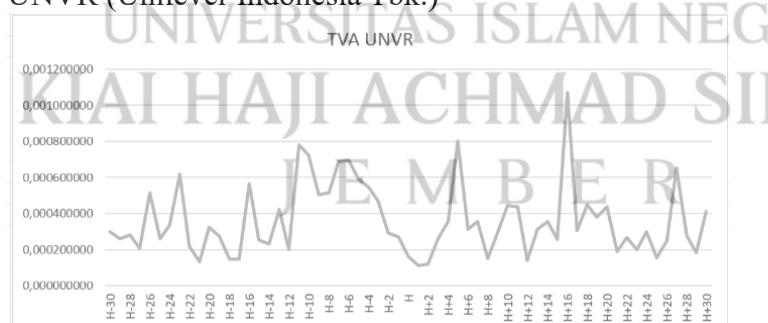
6. MYOR (Mayora Indah Tbk.)



7. SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.)

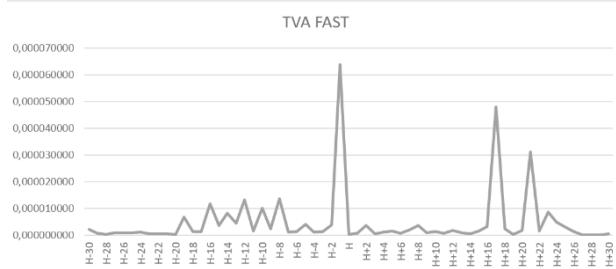


8. UNVR (Unilever Indonesia Tbk.)

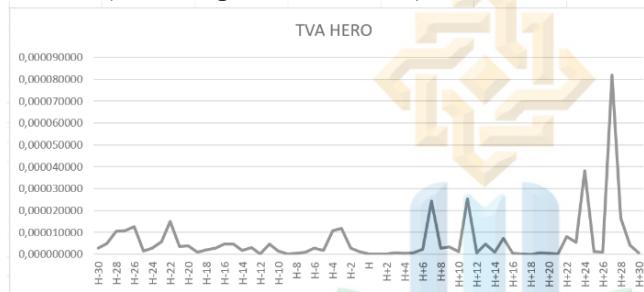


Grafik Trading Volume Activity Sektor Manufaktur

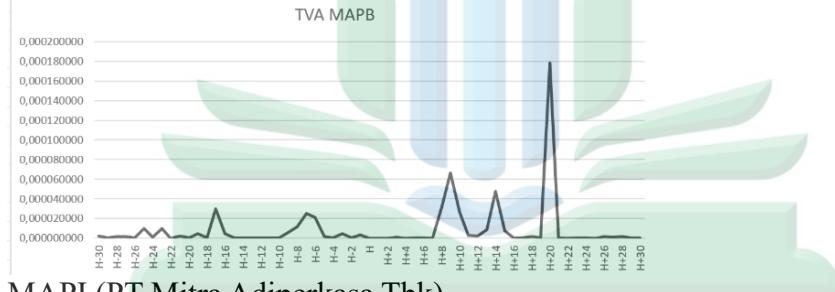
1. FAST (Fast Food Indonesia Tbk.)



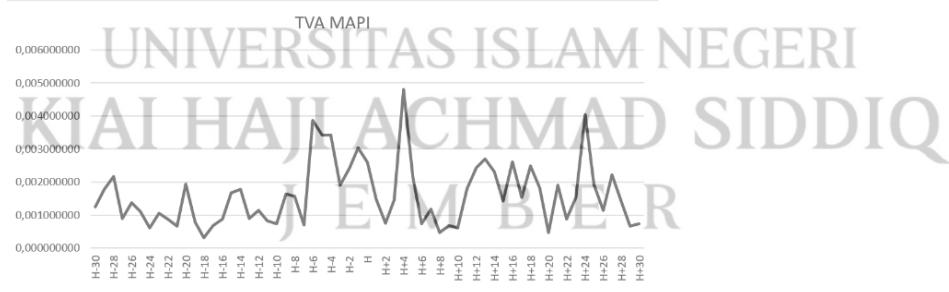
2. HERO (Hero Supermarket Tbk.)



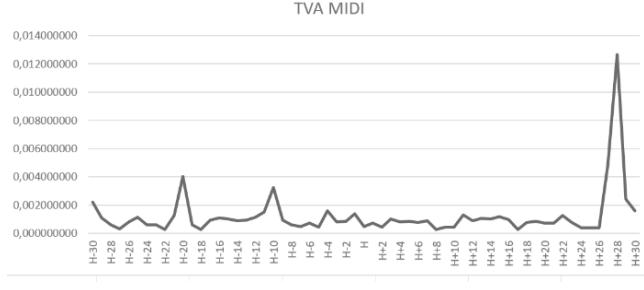
3. MAPB (MAP Boga Adiperkasa Tbk)



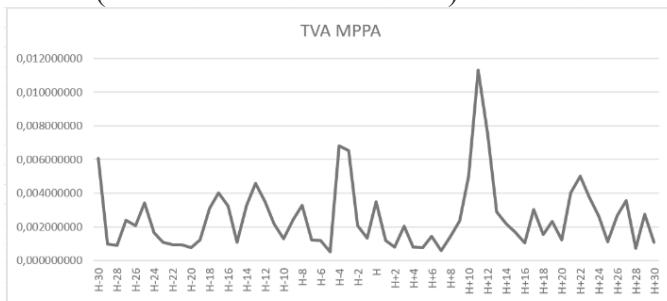
4. MAPI (PT Mitra Adiperkasa Tbk)



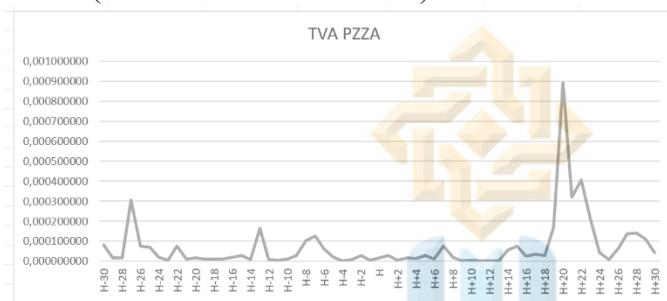
5. MIDI (Midi Utama Indonesia Tbk)



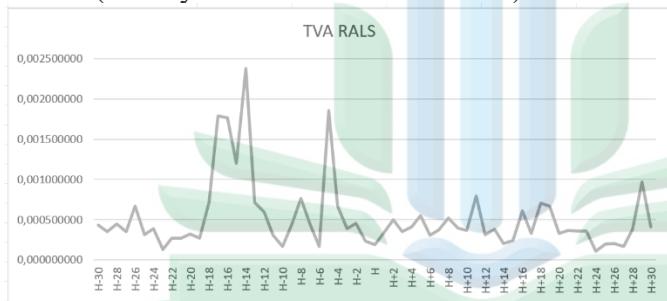
6. MPPA (Matahari Putra Prima Tbk.)



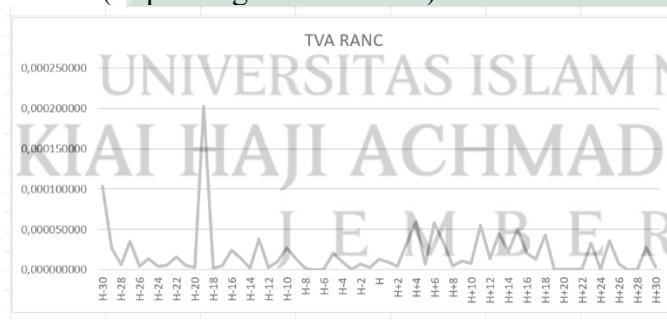
7. PZZA (Sarimelati Kencana Tbk.)



8. RALS (Ramayana Lestari Sentosa Tbk.)



9. RANC (Supra Boga Lestari Tbk.)



Hasil Analisis Data (*Output SPSS*)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR Sebelum (Sektor Retail Modern)	9	-5593410,00	2249340,00	-84310,11	2511642,76
AAR Sesudah (Sektor Retail Modern)	9	-8120630,00	4877621,00	-1605559,56	3601828,65
ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)	9	4435,00	2469105,00	642312,33	883727,18
ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern)	9	4229,00	2618026,00	690872,56	963920,36
Valid N (listwise)	9				

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR Sebelum (Sektor Manufaktur)	0,228	8	.200*	0,919	8	0,423
AAR Sesudah (Sektor Manufaktur)	0,201	8	.200*	0,914	8	0,380
ATVA Sebelum (Sektor Manufaktur)	0,165	8	.200*	0,917	8	0,408
ATVA Sesudah (Sektor Manufaktur)	0,252	8	0,144	0,942	8	0,635

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR Sebelum (Sektor Retail Modern)	0,254	9	0,098	0,841	9	0,059
AAR Sesudah (Sektor Retail Modern)	0,223	9	.200*	0,947	9	0,652
ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)	0,306	9	0,015	0,783	9	0,013
ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern)	0,286	9	0,032	0,766	9	0,008

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

		Paired Samples Test							Significance		
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df			
Pair 1	AAR Sebelum (Sektor Manufaktur) - AAR Sesudah (Sektor Manufaktur)	1210607,38	3859013,73	1364367,39	-2015608,84	4436823,59	0,89	7,00	0,20	0,40	
Pair 2	AAR Sebelum (Sektor Retail Modern) - AAR Sesudah (Sektor Retail Modern)	1521249,44	4724333,01	1574777,67	-2110194,38	5152693,27	0,97	8,00	0,18	0,36	
Pair 3	ATVA Sebelum (Sektor Manufaktur) - ATVA Sesudah (Sektor Manufaktur)	1852,13	163260,56	57721,32	-134637,12	138341,37	0,03	7,00	0,49	0,98	

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Ranks

		N	Mean Ranks	Sum of Ranks
ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) - ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)	Negative Ranks	3 ^a	3,67	11,00
	Positive Ranks	6 ^b	5,67	34,00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

- a. ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) < ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)
- b. ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) > ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)
- c. ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) = ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024

Test Statistics^a

	ATVA Sesudah (Sektor Retail Modern) - ATVA Sebelum (Sektor Retail Modern)
Z	-1.362 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.173

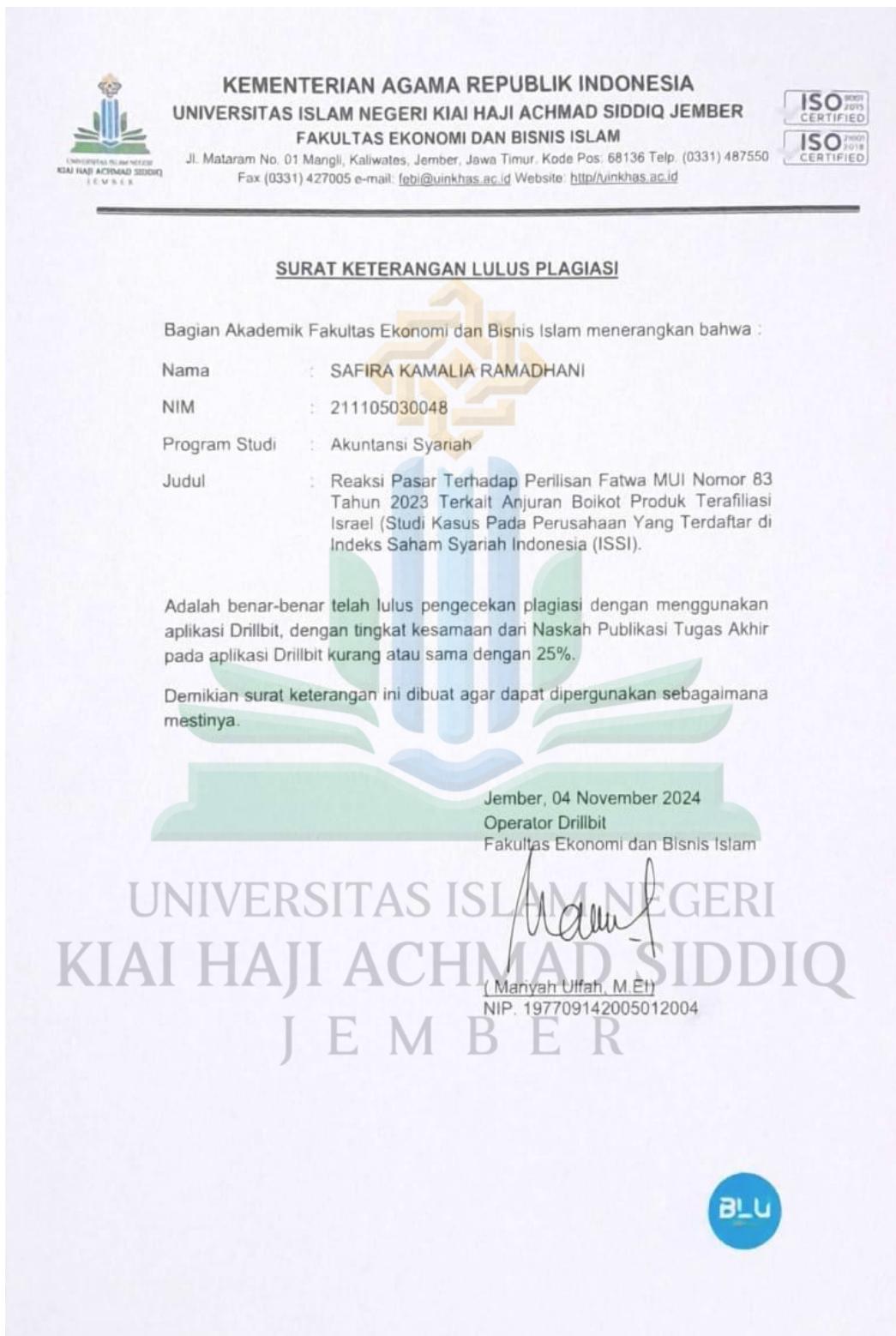
a. Wilcoxon Signed Ranks Test

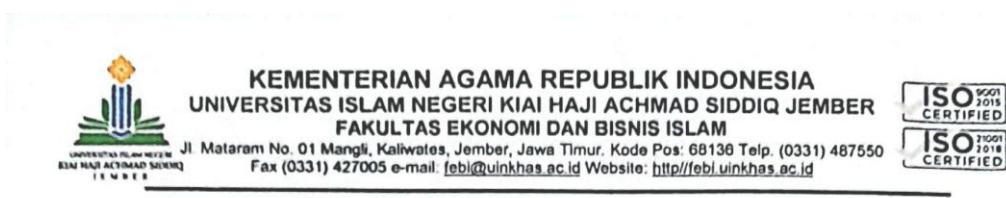
b. Based on negative ranks.

Sumber : hasil pengujian SPSS 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Safira Kamalia Ramadhani
NIM : 211105030048
Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 November 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Biodata Penulis



Data diri:

Nama	: Safira Kamalia Ramadhan
NIM	: 211105030048
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 12 November 2024
Alamat	: Jl. Cendrawasih, Dsn. Kresek RT 004/RW 006, Desa Pancakarya, Kec. Ajung, Kab. Jember, Jawa Timur
Email	: safiraamalia256@gmail.com
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Ajung 03 – Ajung, Jember : 2009 – 2015
2. SMPN 06 Jember – Kaliwates, Jember : 2015 – 2018
3. SMKN 04 Jember – Patrang, Jember : 2018 – 2021